



SOLID FUNDAMENTAL to seize bigger opportunities

Laporan Tahunan | **2016**
Annual Report

Daftar Isi

CONTENT

4	Ikhtisar Kinerja 2016 2016 PERFORMANCE HIGHLIGHTS	20	Laporan Manajemen MANAGEMENT REPORT	30	Profil Perusahaan COMPANY PROFILE
66	Analisis dan Pembahasan Manajemen MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	84	Tata Kelola Perusahaan GOOD CORPORATE GOVERNANCE		
		114	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY		
118	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 PT Indomobil Finance Indonesia STATEMENT OF MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT OF PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA				
		120	Laporan Keuangan Audit Tahun 2016 2016 AUDITED FINANCIAL STATEMENT		

SOLID FUNDAMENTAL to seize bigger opportunities

PT Indomobil Finance Indonesia (Perseroan) melanjutkan komitmennya untuk meraih performa bisnis yang lebih baik di tengah situasi bisnis dan makroekonomi yang penuh tantangan di tahun 2016.

Dukungan fundamental bisnis yang kuat, sinergi dengan grup Indomobil dan hubungan yang harmonis dengan para mitra telah membantu Perseroan dalam menyediakan produk dan layanan secara kompetitif. Hal ini mampu menciptakan keunggulan tersendiri bagi Perseroan dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat sehingga Perseroan mampu membangun loyalitas yang kuat di antara para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya terhadap produk dan layanan yang diberikan Perseroan.

PT Indomobil Finance Indonesia (the Company) continued its commitment to achieve a better business performance amid the challenging business and macroeconomic conditions in 2016.

The solid fundamental support, synergy with Indomobil group and harmonious relationship with business partners helped the Company to deliver products and services competitively. It created the competitive advantages for the Company, which helped the Company to deal with higher market competition and build loyalty among the customers and other stakeholders to the Company's products and services.

Ikhtisar Kinerja Perseroan

Company's Performance Highlights

16,91%

TOTAL PENDAPATAN
Total Revenue

5,62%

TOTAL ASET
Total Assets

12,63%

LABA TAHUN BERJALAN
Income For The Year

Rp1.5
triliun/trillion

PENERBITAN OBLIGASI TAHUN 2016
Bonds Issuance in 2016

3.323
orang/people

TOTAL KARYAWAN TAHUN 2016
Total Employees in 2016



Ikhtisar Keuangan 6
Financial Highlights

Grafik Ikhtisar Keuangan 7
Financial Highlights Graphic

**Kronologi Penerbitan Obligasi
& Peringkat Efek** 8
Chronology of Bond Issuance
& Bond Rating

Penghargaan 2016 12
Awards in 2016

Ikhtisar Peristiwa Tahun 2016 14
2016 Event Highlights

1

IKHTISAR KINERJA 2016

2016 Performance Highlights



Pada tahun 2016 Perseroan berhasil mencatatkan nilai pendapatan usaha sebesar Rp1.655,4 miliar dengan laba tahun berjalan sebesar Rp90,3 miliar. Nilai aset Perseroan juga tercatat meningkat sebesar 5,6% menjadi Rp9.414,7 miliar dibandingkan tahun 2015 yaitu sebesar Rp8.913,4.

In 2016 the Company recorded Rp1,655.4 billion revenue with Rp90.3 billion income for the year. Assets of the Company was up 5.6% to Rp9,414.7 billion compared to 2015.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah

In billion Rupiah

Keterangan	2016	2015	2014*	Description
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Total Pendapatan	1.655	1.416	1.153	Total Revenue
Total Beban	1.528	1.295	1.012	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak	128	121	141	Income Before Final Tax Expenses and Tax Expenses
Beban Pajak Final	(3.6)	(0.9)	(0.7)	Final Tax Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak	124	120	140	Income Before Tax Expenses
Beban Pajak - Neto	34	40	35	Tax Expenses - Net
Laba Tahun Berjalan	90	80	106	Income for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	(19)	20	(14)	Other Comprehensive Income (loss) - Net of Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	71	100	92	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (dalam Rp)	138.914	126.587	176.011	Basic Earning per Share (in Rp)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total Aset	9.415	8.913	7.755	Total Assets
Total Liabilitas	8.035	7.597	6.548	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.379	1.316	1.207	Total Equity

RASIO KEUANGAN PENTING

SIGNIFICANT FINANCIAL RATIO

Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio (%)
Total Pendapatan	16,91	22,82	22,17	Total Revenue
Laba Tahun Berjalan	12,63	(24,08)	16,32	Income for the Year
Total Aset	5,62	14,93	14,13	Total Assets
Total Liabilitas	5,77	16,02	15,57	Total Liabilities
Total Ekuitas	4,81	9,03	6,92	Total Equity

RASIO USAHA (%)

OPERATING RATIO (%)

Laba Sebelum Beban Pajak/ Total Pendapatan	7,71	8,52	12,23	Income Before Tax Expenses/ Total Revenue
Total Pendapatan/Total Aset	17,58	15,89	14,87	Total Revenue/Total Assets
Laba Tahun Berjalan/Total Pendapatan	5,45	5,66	9,16	Income For the Year/Total Revenue
Imbal Hasil atas Rata-Rata Aset	0,99	0,96	1,45	Return on Average Assets
Imbal Hasil atas Rata-Rata Ekuitas	6,70	6,35	9,04	Return on Average Equity

RASIO KEUANGAN (X)

FINANCIAL RATIO (X)

Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	5,71	5,65	5,29	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0,85	0,85	0,84	Debt to Asset Ratio

Keterangan/Remark:

* Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun 2014 disajikan kembali.
Statements of Financial Position and Statement of Comprehensive Income 2014 are restated.

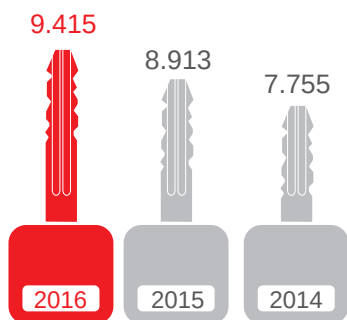
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graphic

Total Aset

Total Assets

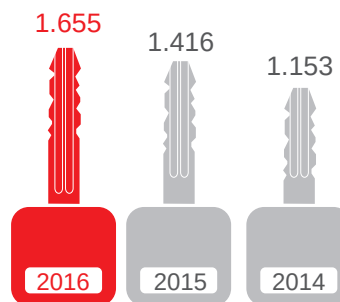
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



Total Pendapatan

Total Revenue

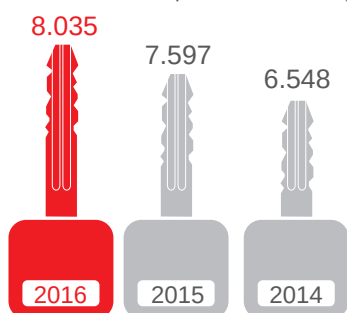
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



Total Liabilitas

Total Liabilities

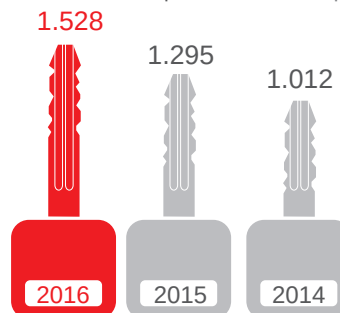
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



Total Beban

Total Expenses

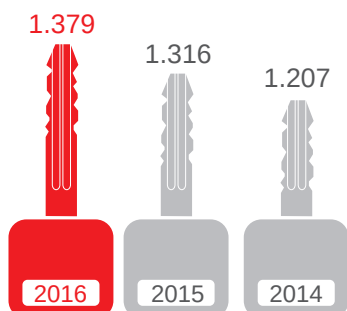
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



Total Ekuitas

Total Equity

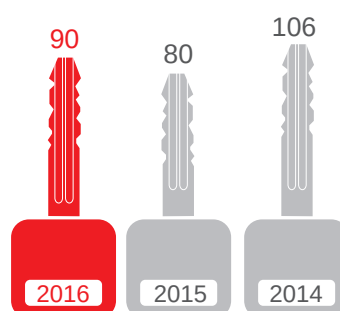
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



Laba Tahun Berjalan

Income for the Year

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



Kronologi Penerbitan Obligasi & Peringkat Efek

Chronology of Bond Issuance & Bond Rating

Dalam rangka memperkuat permodalan perusahaan, Perseroan dalam kurun waktu 2004-2016 telah 4 (empat) kali melakukan penawaran dan penerbitan Obligasi dengan Tingkat Suku Bunga Tetap, serta melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap sebanyak 4 (empat) tahap dan PUB II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap sebanyak 3 (tiga) tahap. Perseroan melaksanakan PUB II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Tahap III pada bulan Maret 2016 dengan nilai emisi sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar rupiah).

Sesuai dengan Ketentuan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-712/BL/2012 dan Peraturan Nomor IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan tersebut telah memperoleh peringkat dari lembaga pemeringkat terpercaya di Indonesia.

To strengthen the capitalization of the company, the Company within the period of 2004-2016 succeeded to hold the offering and issuance of Bond with Fixed Interest Rate for 4 (four) Phases Continuous Bonds I with Fixed Interest Rate for 4 (four) Phases and Continuous Bonds II with Fixed Interest Rate for 3 (three) phases. The Company issued Continuous Bonds II with Fixed Interest Rate Phase III in March 2016 with total amount of Rp1,500,000,000,000 (one trillion five hundred billion rupiah).

According to the Regulation of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions of Indonesian Ministry of Finance's Copy of the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions No. KEP-712/BL/2012 and Regulation No. IX.C.11 of the Attachment of the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions dated December 26, 2012 about the Bond and/or Sukuk Rating, the Company's bonds were already rated by the reliable rating agency in Indonesia.

Laporan Penerbitan Obligasi Perseroan dan Peringkatnya

Report on the Company's Bond Issuance and the Bond Ratings

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Release Year	Rincian Description	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest(%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Dengan Tingkat Bunga Tetap	2004	Seri/ Series A	50.000.000.000	9,875	idA (Kasnic)	370 hari/ Days	24 Oktober/ October 2005	Bursa Efek Surabaya tanggal 20 Oktober 2004 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-3135/PM/2004 tanggal 8 Oktober 2004
		Seri/ Series B	75.000.000.000	11,125	idA (Kasnic)	2 Tahun/ Years	19 Oktober/ October 2006	
		Seri/ Series C	175.000.000.000	12,125	idA (Kasnic)	3 Tahun/ Years	19 Oktober/ October 2007	Surabaya Stock Exchange on October 20, 2004 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-3135/PM/2004 dated October 8, 2004
Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Dengan Tingkat Bunga Tetap	2005	-	350.000.000.000	13,325	idA- (Pefindo)	3 Tahun/ Years	17 Juni/ June 2008	Bursa Efek Surabaya tanggal 20 Juni 2005 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-1457/PM/2005 tanggal 7 Juni 2005
Indomobil Finance Indonesia Bond II with Fixed Interest Rate								Surabaya Stock Exchange on June 20, 2005 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-1457/PM/2005 dated June 7, 2005

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Release Year	Rincian Description	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond III with Fixed Interest Rate	2009	Seri/ Series A	126.000.000.000	14,750	idA- (Pefindo)	370 hari/ Days	5 Mei/ May 2010	Bursa Efek Indonesia tanggal 1 Mei 2009 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-3069/BL/2009 tanggal 22 April 2009 Indonesia Stock Exchange on May 1, 2009 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-3069/BL/2009 dated April 22, 2009
		Seri/ Series B	170.000.000.000	16,000	idA- (Pefindo)	2 Tahun/ Years	30 April/ April 2011	
		Seri/ Series C	204.000.000.000	17,000	idA- (Pefindo)	3 Tahun/ Years	30 April/ April 2012	
Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia IV Bond with Fixed Interest Rate	2011	Seri/ Series A	75.000.000.000	8,000	idA (Pefindo)	370 hari/ Days	14 Juni/ June 2012	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2011 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5947/BL/2011 tanggal 30 Mei 2011 Indonesia Stock Exchange on June 10, 2011 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5947/BL/2011 dated May 30, 2011.
		Seri/ Series B	400.000.000.000	10,150	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	9 Juni/ June 2014	
		Seri/ Series C	525.000.000.000	10,650	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	9 Juni/ June 2015	
Obligasi berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase I	2012	Seri/ Series A	319.000.000.000	6,500	idA (Pefindo)	370 hari/ Days	21 Mei/ May 2013	Bursa Efek Indonesia tanggal 14 Mei 2012 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/ Series B	463.000.000.000	8,000	idA (Pefindo)	3 tahun/ Years	11 Mei/ May 2015	
		Seri/ Series C	518.000.000.000	8,250	idA (Pefindo)	4 tahun/ Years	11 Mei/ May 2016	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase II	2013	Seri/ Series A	109.000.000.000	7,000	idA (Pefindo)	370 hari/ Days	18 Mei/ May 2014	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Mei 2013 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on May 10, 2013 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/ Series B	295.000.000.000	8,250	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	8 Mei/ May 2016	
		Seri/ Series C	208.000.000.000	8,500	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	8 Mei/ May 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase III	2013	Seri/ Series A	51.000.000.000	9,250	idA (Pefindo)	370 hari/ Days	21 Desember/ December 2014	Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Desember 2013 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/ Series B	73.000.000.000	10,750	idA (Pefindo)	3 tahun/ Years	11 Desember/ December 2016	
		Seri/ Series C	86.000.000.000	11,000	idA (Pefindo)	4 tahun/ Years	11 Desember/ December 2017	

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Release Year	Rincian Description	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2014	Seri/ Series A	151.000.000.000	10,250	idA (Pefindo)	370 hari/ Days	2 Mei/ May 2015	Bursa Efek Indonesia tanggal 23 April 2014 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012
		Seri/ Series B	231.000.000.000	11,250	idA (Pefindo)	3 tahun/ Years	22 April/ April 2017	
		Seri/ Series C	58.000.000.000	11,400	idA (Pefindo)	4 tahun/ Years	22 April/ April 2018	Indonesia Stock Exchange on April 23, 2014 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase IV								
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2015	Seri/ Series A	132.000.000.000	9,10	idA (Pefindo)	370 hari/ Days	4 Mei/ May 2016	Bursa Efek Indonesia tanggal 27 April 2015 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-143/D.04/2015 tanggal 15 April 2015
		Seri/ Series B	170.000.000.000	10,00	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	24 April/ April 2018	
		Seri/ Series C	198.000.000.000	10,25	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	24 April/ April 2019	Indonesia Stock Exchange on April 27, 2015 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase I								
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2015	Seri/ Series A	266.500.000.000	10,250	idA (Pefindo)	370 hari/ Days	16 November/ November 2016	Bursa Efek Indonesia tanggal 9 November 2015 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015
		Seri/ Series B	121.000.000.000	10,750	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	6 November/ November 2018	
		Seri/ Series C	202.500.000.000	11,000	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	6 November/ November 2019	Indonesia Stock Exchange on November 9, 2015 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase II								
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2016	Seri/ Series A	592.000.000.000	9,600	idA (Pefindo)	370 hari/ Days	26 Maret/ March 2017	Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Maret 2016 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015
		Seri/ Series B	444.000.000.000	10,500	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	16 Maret/ March 2019	
		Seri/ Series C	464.000.000.000	10,650	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	16 Maret/ March 2020	Indonesia Stock Exchange on March 17, 2016 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase III								

Laporan Obligasi yang telah dilunasi oleh Perseroan
Reports on Bonds already paid off by the Company

Jenis Obligasi Type of Bond	Tanggal Pelunasan Payment Date	Total Nilai Pelunasan (Rp) Total Payment (Rp)
Obligasi I Seri A, Seri B dan Seri C Bond I Series A, Series B and Series C	24 Oktober 2005, 19 Oktober 2006 dan 19 Oktober 2007 atau sesuai tanggal jatuh tempo On October 24, 2005, October 19, 2006 and October 19, 2007 or on the maturity date	300,000,000,000
Obligasi II Bond II	17 Juni 2008 atau sesuai tanggal jatuh tempo On June 17, 2008 or on the maturity date	350,000,000,000
Obligasi III Seri A, Seri B, dan Seri C Bond III Series A, Series B, and Series C	5 Mei 2010, 30 April 2011, dan 30 April 2012 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 5, 2010, April 30, 2011, and April 30, 2012 or on the maturity date	500,000,000,000

Jenis Obligasi Type of Bond	Tanggal Pelunasan Payment Date	Total Nilai Pelunasan (Rp) Total Payment (Rp)
Obligasi IV Seri A, Seri B, dan Seri C Bond IV Series A, Series B, and Series C	14 Juni 2012, 9 Juni 2014 dan 9 Juni 2015 atau sesuai tanggal jatuh tempo On June 14, 2012, June 9, 2014 and June 9, 2015 or on the maturity date	1,000,000,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase I Series A, Series B and Series C	21 Mei 2013, 11 Mei 2015 dan 11 Mei 2016 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 21, 2013, on May 11, 2015 and on May 11, 2016 or on the maturity date	1,300,000,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dan Seri B Continuous Bond I Phase II Series A and Series B	18 Mei 2014 dan 8 Mei 2016 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 18, 2014 and May 8, 2016 or on the maturity date	404,000,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A, Seri B Continuous Bond I Phase III Series A, and Series B	21 Desember 2014 dan 11 Desember 2016 atau sesuai tanggal jatuh tempo On December 21, 2014 and December 11, 2016 or on the maturity date	124,000,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A Continuous Bond I Phase IV Series A	2 Mei 2015 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 2, 2015 or on the maturity date	151,000,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A Continuous Bond II Phase I Series A	4 Mei 2016 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 4, 2016 or on the maturity date	132,000,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A Continuous Bond II Phase II Series A	16 November 2016 atau sesuai tanggal jatuh tempo On November 16, 2016 or on the maturity date	266,500,000,000

Hutang Sindikasi

Sebagai bagian dari strategi diversifikasi sumber pendanaan, Perseroan tidak hanya menjajaki peluang untuk memperoleh pendanaan dari penerbitan obligasi di pasar modal namun juga dengan mencari pendanaan melalui pinjaman sindikasi dari institusi finansial di luar negeri. Reputasi Perseroan yang baik telah menghasilkan kepercayaan dari perbankan maupun lembaga keuangan internasional melalui pinjaman sindikasi yang diperoleh Perseroan sejak tahun 2006. Berikut laporan hutang pinjaman sindikasi yang diperoleh Perseroan dari konsorsium perbankan dan lembaga keuangan internasional.

Syndicated Loans

As part of strategy to diversify the sources of fund, the Company not only taps funding opportunities from capital market through bond issuance but also from foreign financial institutions abroad in the form of syndicated loan. The Company's good reputation has earned trust from international banking institutions through syndicated loan which were obtained since 2006. Syndicated loans the Company obtained from international banking and financial institutions is reported below.

Tahun Perolehan Acquisition Year	Sumber Dana Sources of Fund	Jumlah Dana Diperoleh (USD) Total Amount (USD)
2006	Pinjaman Sindikasi dengan 12 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 12 banks & international financial institutions	60.000.000
2011	Pinjaman Sindikasi dengan 7 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 7 banks & international financial institutions	75.000.000
2012	Pinjaman Sindikasi dengan 19 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 19 banks & international financial institutions	75.000.000
2013	Pinjaman Sindikasi dengan 14 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 14 banks & international financial institutions	126.000.000
2014	Pinjaman Sindikasi dengan 13 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 13 banks & international financial institutions	172.500.000
2015	Pinjaman Sindikasi dengan 24 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 24 banks & international financial institutions	300.000.000

Penghargaan 2016

Awards in 2016



30 Maret/March 2016

**Indonesian Human Capital Award
("IHCA") 2016**

Kategori/Category

- "The Best 4 - Multinational Private Company - for Human Capital"
- "The Best 5th in Human Capital Architecture"

**Institusi Penyelenggara/
Organizing Institution**

Majalah Economic Review
Economic Review Magazine



26 Agustus/August 2016

**Indonesia Multifinance Award
("IMA") 2016**

Kategori/Category

- "The Big 6 Multifinance Indonesia - 2016"
- "2nd The Best Multifinance - 2016 for Asset Rp5T - Rp10T"
- "3rd The Best of Good Corporate Governance"; dan
- "3rd The Best of Finance"

**Institusi Penyelenggara/
Organizing Institution**

Majalah Economic Review
Economic Review Magazine



23 November/November 2016

Top Information Technology and Telecommunication ("TOP IT & TELCO") Award 2016

Kategori/Category

"Top IT Implementation on Multifinance 2016"

**Institusi Penyelenggara/
Organizing Institution**

Majalah Itech
Itech Magazine



1 Desember/December 2016

Indonesian Multifinance Consumer Choice Award 2016

Kategori/Category

"The Best Financial Performance Multifinance Company 2016 for "Car Leasing" Category"

**Institusi Penyelenggara/
Organizing Institution**

Majalah Warta Ekonomi
Warta Ekonomi Magazine



7 Desember/December 2016

Indonesia Good Corporate Governance (GCG) Award II – 2016

Kategori/Category

"Top 3 - Best GCG for Non Publicly Listed Company in Indonesia with: very good (A) predicate"

**Institusi Penyelenggara/
Organizing Institution**

Majalah Economic Review
Economic Review Magazine

Ikhtisar Peristiwa Tahun 2016

2016 Event Highlights

Kegiatan Pendanaan Funding Activities

JANUARI / JANUARY



22 Januari

Penandatanganan Perjanjian dengan PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dalam rangka pemberian Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp100 miliar.

January 22

The Signing of Agreement with PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

The Company signed a Term Loan Facility Agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk amounting to Rp100 billion.

MARET / MARCH

16 Maret

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016 sebesar Rp1,5 triliun.

March 16

The issuance of Continuous Bond II Indomobil Finance with Fixed Interest Rate Phase III Year 2016

The Company issued a Continuous Bond II Indomobil Finance with Fixed Interest Rate Phase III Year 2016 in an amounting to Rp1.5 trillion.

MARET / MARCH

18 Maret

Penandatanganan Perjanjian dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia terkait pemberian Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp200 miliar.

18 March

The Signing of Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

The Company signed a Working Capital Facility Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounting to Rp200 billion.

JUNI / JUNE



22 Juni

Penandatanganan perjanjian dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk pemberian Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp500 miliar.

June 22

The Signing of Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company signed a Term Loan Facility Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp500 billion.

SEPTEMBER / SEPTEMBER

**26 September****Penandatanganan Perjanjian dengan PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk**

Perseroan kembali menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk untuk pemberian Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp100 miliar.

September 26**The Signing of Agreement with PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk**

The Company signed a Term Loan Facility Agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk in an amounting to Rp100 billion.

SEPTEMBER / SEPTEMBER

**27 September****Penandatanganan Perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pemberian Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp250 miliar.

September 27**The Signing of Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk**

The Company signed a Term Loan Facility Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp250 billion.

NOVEMBER / NOVEMBER

**2 November****Penandatanganan Perjanjian dengan PT Bank Mandiri Tbk Cabang Singapura**

Pada tanggal 2 November 2016, Perseroan menandatangani kesepakatan kerja sama dengan PT Bank Mandiri Tbk cabang Singapura untuk penyediaan Fasilitas Kredit Berjangka sebesar USD40 juta.

November 2**The Signing of Agreement with PT Bank Mandiri Tbk Singapore Branch**

On November 2, 2016 the Company sealed signed a Term Loan Facility Agreement with PT Bank Mandiri Tbk of Singapore Branch amounting to USD40 million.

Peristiwa Penting 2016 Significant Event in 2016

OKTOBER / OCTOBER



23 November

IMFI merayakan HUT KE-23

Acara yang berlangsung di Kantor Pusat IMFI ini dihadiri oleh jajaran Direksi dan Karyawan.

November 23

IMFI celebrated its 23rd Anniversary

The event which took place at IMFI's Head Office was attended by the BOD and the employees.

Kegiatan Pelatihan Training Activities

FEBRUARI / FEBRUARY



15-18 Februari

Rapat kordinasi Koordinator

Perseroan mengadakan rapat koordinasi Koordinator AO, CMO, MCV, dan kolektor bertempat di Hotel Aston Bogor

February 15-18

Coordination Meeting

The Company held a coordination meeting involving AO, CMO, MCV, and collectors at Aston Hotel Bogor.

FEBRUARI / FEBRUARY



17 Februari

Adaptive Marketing

Perseroan mengadakan pelatihan *Adaptive Marketing* bertempat di Hotel Aston Bogor

February 17

Adaptive Marketing

The Company held a training on *Adaptive Marketing* at Aston Hotel Bogor.

FEBRUARI / FEBRUARY



22 - 25 Februari

Rapat Kordinasi Administrasi

Perseroan mengadakan rapat koordinasi administrasi bertempat Hotel Aston Bogor.

February 22 - 25

Administration Coordination Meeting

The Company held an administration coordination meeting at Aston Hotel Bogor.

MEI / MAY



11 - 13 Mei

Rapat Kerja Mid Year Batch 1

Perseroan mengadakan rapat kerja *Mid Year Batch 1* bertempat di Hotel Grand Serela Medan.



May 11 - 13

Mid Year Batch 1 Business Meeting

The Company held a Mid Year Batch 1 business meeting at Grand Serela Hotel Medan.

MEI / MAY

23 - 25 Mei

Raker Mid Year Batch 2

Perseroan mengadakan rapat kerja *Mid Year Batch 2* Bertempat di Hotel JS Luwansa Jakarta.

May 23 - 25

Mid Year Batch 2 Business Meeting

The Company held a Mid Year Batch 2 business meeting at JS Luwansa Hotel Jakarta.



OKTOBER / OCTOBER

5 - 6 Oktober

Pelatihan Credit Marketing Officer Used Car area Jatim Bali Nusra

Perseroan mengadakan *Training CMO Used Car* area Jatim Bali Nusra Bertempat di Hotel Area Trawas Mojokerto.

October 5 - 6

Training Credit Marketing Officer Used Car area Jatim Bali Nusra

The Company held a training for CMO Used Car from East Java Bali Nusra at Area Trawas Hotel in Mojokerto.



DESEMBER / DECEMBER

**5 - 7 Desember****Rapat Kerja Nasional**

Perseroan mengadakan rapat kerja nasional di Hotel Harris, Jakarta yang dihadiri oleh Kepala Cabang IMFI dari seluruh Indonesia. Agenda utama rapat adalah review performa di tahun 2016 dan penetapan target 2017.

December 5 - 7**National Business Meeting**

The Company held national meeting at Haris Hotel Jakarta, attended by all IMFI's Branch Heads from all regions in Indonesia. The meeting brought the agenda of 2016 performance review and determination of target 2017.

DESEMBER / DECEMBER

**8 - 9 Desember****Sertifikasi Dasar Manajerial**

Perseroan mengadakan uji sertifikasi dasar manajerial bertempat di Hotel Harris Jakarta bekerja sama dengan PT Sertifikasi Profesi Pengusaha Indonesia ("SPPI").

December 8 - 9**Certification of Basic Managerial**

The Company held a test for basic managerial certification at Harris Hotel Jakarta, in cooperation with PT Sertifikasi Profesi Pengusaha Indonesia ("SPPI").

Laporan Dewan Komisaris 22
Report from the Board of
Commissioners

Laporan Direksi 26
Report from the Board
of Directors

2

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Daya beli masyarakat yang membaik turut mendorong optimisme di dalam industri pembiayaan. Hal tersebut tercermin dalam laba tahun berjalan perseroan yang naik sebesar 12.63% dibandingkan dengan tahun 2015.

Public purchasing recovery drove optimism of the multifinance industry. This was reflected on the income for the year of the Company which grew by 12.63% compared to 2015.



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners





SOEBRANTO LARAS
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan profesional sesuai dengan strategi Perseroan dan ketentuan dalam perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners consider that the Board of Directors had done its duties and responsibilities well and professionally in accordance with the Company's strategies and the applicable regulations.

Pemegang saham yang terhormat,

Perkenankan kami mempersembahkan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja untuk tahun buku 2016.

Pada tahun 2016 perekonomian Indonesia menunjukkan perbaikan, dapat dilihat dari beberapa indikator ekonomi seperti laju inflasi serta nilai tukar rupiah yang dapat dijaga pada level yang terkendali.

Di pasar otomotif, kebijakan suku bunga yang ditetapkan oleh bank Indonesia mampu menciptakan iklim bisnis yang kondusif sehingga mendorong daya beli masyarakat. Hal tersebut terlihat pada penjualan mobil yang mengalami pertumbuhan sebesar 4,5% ditahun 2016.

Daya beli masyarakat yang membaik turut mendorong optimisme di dalam industri pembiayaan. Hal tersebut tercermin dalam laba tahun berjalan perseroan yang naik sebesar 12.63% dibandingkan dengan tahun 2015.

Dewan komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan profesional sesuai dengan strategi Perseroan dan ketentuan dalam perundang-undangan yang berlaku.

Di tahun 2017 perekonomian Indonesia diyakini akan ditopang oleh permintaan domestik dengan perkiraan laju pertumbuhan sebesar 5,0%. Perbaikan pada kinerja ekspor sejalan dengan pulihnya pasar komoditas internasional. Meskipun harga komoditas primer menunjukkan perbaikan, termasuk harga batubara, namun Dewan Komisaris melihat bahwa sektor pertambangan secara umum belum pulih sepenuhnya sehingga penerapan kebijakan *prudence* menjadi sangat tepat dalam situasi bisnis tersebut.

Direksi telah menyampaikan strategi kerja Perseroan kepada Dewan Komisaris. Strategi

Dear respected shareholders,

Please allow us to present the Board of Commissioners' supervisory report over the performance of the fiscal year of 2016.

In 2016, Indonesian economy indicated a sign of recovery as seen from some key economic indicators, such as inflation rate and rupiah exchange rate which were both successfully maintained within acceptable levels.

At the automotive market, the interest rate policies set by Bank Indonesia could promote a business climate, thus stimulating the public purchasing power. This was reflected on the 4.5% growth in car sales in 2016.

Public purchasing power recovery drove optimism of the multifinance industry. This was reflected on the income for the year of the Company which grew by 12.63% compared to 2015.

Board of Commissioners consider that the Board of Directors had done its duties and responsibilities well and professionally in accordance with the Company's strategies and the applicable regulations.

In 2017, Indonesian economy will be supported by the domestic demand with estimated growth rate is 5.0%. The export performance improves in line with the recovering international commodity market. Although the prices of primary commodities show a sign of recovery, including the coal price, Board of Commissioners still sees that the mining sector does not yet fully recovery thus the implementation of prudence policies becomes the best strategy to address this business situation.

Board of Directors had presented the business strategies of the Company to the Board of

kerja yang disusun tetap berfokus pada segmen usaha Perseroan dan strategi kerja tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Di internal Perseroan dalam rangka pelaksanaan tata kelola yang baik, Perseroan telah memiliki Komite Audit dan Unit Audit Internal yang membantu memastikan bahwa seluruh proses bisnis, pelaporan keuangan serta kepatuhan Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris selama tahun 2016 telah mengadakan rapat gabungan yang melibatkan anggota Direksi sebanyak 4 (empat) kali sebagai salah satu bentuk fungsi pengawasannya dengan memberikan masukan dan nasihat terkait kinerja Perseroan. Dengan komposisi anggota yang masih sama dengan tahun 2015, Dewan Komisaris berharap untuk memberikan fungsi pengawasan dan kontribusi yang lebih besar demi kemajuan Perseroan kedepannya.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada seluruh Direksi dan karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya selama tahun 2016. Kami sampaikan juga terima kasih kepada para Pemegang Saham Perseroan, Kreditur, Mitra Usaha dan masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat terus mempertahankan pertumbuhan bisnisnya.

Commissioners. The business strategies are formulated with the focus on the business segments of the Company and have been approved by the Board of Commissioners.

Internally, in order to promote a better implementation of good corporate governance, the Company has established an Audit Committee and Internal Audit Unit to assist it in ensuring that all business process, financial reporting and compliance of the Company have fulfilled the applicable regulations.

Board of Commissioners during 2016 held 4 (four) joint meetings with participation from members of Board of Directors as part of the implementation of the supervisory function. It provided inputs and advice about the business performance of the Company. With the same composition as the one in 2015, Board of Commissioners expects to carry out the better supervisory function and the bigger contribution to the advances of the Company in the future years.

To conclude, we would like to deliver our deep gratitude to all Board of Directors and employees of the Company for the hard work and dedication throughout the year of 2016. We also would like to thank the Shareholders of the Company, Creditors, Business Partners and the public for the trust and support to the Company so that it could realize a sustainable business growth.

Hormat kami,

Sincerely yours,



SOEBRANTO LARAS
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors





JUSAK KERTOWIDJOJO
Presiden Direktur
President Director

Penerapan strategi yang tepat dan kebijakan di tahun 2016 ini terbukti berhasil mendorong laba tahun berjalan meningkat 12,63% menjadi sebesar Rp 90,3 miliar dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebesar Rp80,2 miliar. Total nilai aset Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 5,62% menjadi Rp9.4 triliun dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar Rp8,9 triliun.

The implementation of strategies and policies in 2016 successfully built up the income for the year by 12.63% to Rp90.3 billion compared to Rp80.2 billion in 2015. Total asset of the Company also increased by 5.62% to Rp9.4 trillion from Rp8.9 trillion in 2015.

Pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya sehingga Perseroan tahun ini mampu mempertahankan pertumbuhan usahanya.

Sebagaimana diproyeksikan, iklim usaha pada tahun 2016 cukup kondusif serta didukung upaya Pemerintah untuk membangun sinergi yang baik didalam dunia usaha domestik dengan menerapkan berbagai kebijakan-kebijakan baru untuk mendorong pemulihan ekonomi seperti paket kebijakan ekonomi, penerapan pengampunan pajak (*tax amnesty*), maupun percepatan pembangunan infrastruktur. Sehingga pada akhirnya turut memperbaiki daya beli masyarakat.

Dampak dari menguatnya daya beli masyarakat tersebut berimbas pada perbaikan terhadap permintaan terhadap produk otomotif. Didukung penerapan suku bunga yang kompetitif, segmen kendaraan roda empat mengalami peningkatan. Data yang dirilis Gaikindo menunjukkan penjualan kendaraan roda empat mencapai 1.062.729 unit naik 4,8% dibandingkan dengan tahun 2015.

Di tahun 2016 Direksi telah menetapkan kebijakan yang fokus dan terarah, yaitu dengan meningkatkan volume pembiayaan mobil baru maupun bekas dan kendaraan jenis *Low Cost Green Car* (LCGC) dengan harga yang relatif lebih terjangkau bagi konsumen.

Untuk pembiayaan segmen alat berat di tahun 2016 Perseroan masih menerapkan kebijakan yang sangat hati-hati mengingat industri terkait alat berat masih belum menunjukkan pemulihan secara menyeluruh.

Penerapan strategi yang tepat dan kebijakan di tahun 2016 ini terbukti berhasil mendorong laba tahun berjalan meningkat 12,63% menjadi sebesar Rp 90,3 miliar dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebesar Rp80,2 miliar. Total nilai aset Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 5,62% menjadi Rp9,4 triliun dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar Rp8,9 triliun.

Selain menerapkan kebijakan yang tepat, Direksi juga terus menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi juga membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan guna menciptakan sebuah organisasi yang bertanggung jawab. Dalam mencapai tujuan tersebut Direksi bersama-sama

Dear respected shareholders,

We thank God the Almighty for His great blessings so that the Company this year could carry on the sustainable business growth.

As projected, the business in 2016 was in a conducive condition with the Government's efforts to build synergy among the domestic industries through the implementation of new policies that were aimed to stimulating the economic recovery, such as the economic policy package, implementation of tax amnesty, as well as acceleration in infrastructure development. These policies at the end led to the improved public purchasing power.

The purchasing power increase was also reflected in the recovering demand for automotive products. Supported with the competitive interest rate, the car sales increased. Gaikindo said that car sales reached to 1,062,729 units or reflected a 4.8% increase compared to that of 2015.

In 2016, Board of Directors had determined strategies that focused on increasing financing volume for both new and used cars as well as Low Cost Green Car (LCGC) that offered relatively more affordable prices for the consumers.

Meanwhile in term of the heavy equipment financing, Board of Directors in 2016 had determined a prudent policy considering that the heavy equipment industry was still in recovering process.

The implementation of strategies and policies in 2016 successfully built up the income for the year by 12.63% to Rp90.3 billion compared to Rp80.2 billion in 2015. Total asset of the Company also increased by 5.62% to Rp9.4 trillion from Rp8.9 trillion in 2015.

In addition to the right policy implementation, Board of Directors also continued its commitment to the implementation of good corporate governance in order to realize the corporate goals according to the applicable laws and regulations.

Board of Directors has also developed a good relation with the stakeholders in an effort to create a responsible organization. In order to realize the vision, the Board of Directors together with Board of Commissioners

dengan Dewan Komisaris berserta komite yang ada dibawahnya dan Unit Audit Internal memastikan bahwa seluruh proses bisnis dan penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan aturan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan jajaran Direksi yang masih sama dengan tahun sebelumnya, Direksi ingin menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaannya kepada kami untuk memimpin Perseroan pada tahun 2016.

Direksi juga melanjutkan komitmen untuk senantiasa peduli dengan mereka yang membutuhkan uluran tangan melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Pada tahun ini, kegiatan tanggung jawab sosial difokuskan pada aspek pendidikan dan kesehatan. mulai dari bantuan pendidikan bagi anak yatim piatu, renovasi sekolah, kegiatan donor darah dan bantuan bagi korban bencana banjir di Garut telah dilakukan sebagai bentuk kepedulian sekaligus upaya menciptakan kesejahteraan di seluruh lapisan masyarakat.

Perseroan optimis terhadap prospek usaha di tahun 2017 seiring dengan membaiknya harga komoditas dan batu bara, dan diharapkan kebutuhan pembiayaan terhadap kendaraan komersial juga akan meningkat. Selain itu Perseroan juga secara teratur mengevaluasi kebutuhan pendanaan dan perkembangan industri pembiayaan dengan memperhatikan kebijakan-kebijakan Pemerintah baik itu terkait dengan stabilitas sosial politik maupun kebijakan ekonomi moneter.

Kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya terhadap dedikasi dan integritas tinggi yang ditunjukkan karyawan selama tahun 2016. Selain itu, kepercayaan dan dukungan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya telah menjadi motivasi bagi kami untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai mandat yang diberikan. Kami percaya seluruh hal ini akan menjadi modal utama bagi Perseroan untuk mencapai kesuksesan di tahun-tahun mendatang.

as well as the Committees and Internal Audit Unit ensured that the whole business process and financial reporting have complied with the Article of Association and the applicable laws.

With the same composition of Board of Directors, Board of Directors would like to deliver a deep gratitude for the trust of the shareholders in us to lead the Company in 2016.

Board of Directors also continued its commitment to share with those who needed our help through the implementation of corporate social responsibilities. This year the corporate social responsibility was focused on education and health. We were showing our care by providing educational aid to the orphans, conducted a school renovation, blood donor activity and made donation to the flood victims in Garut in an effort to create welfare for the people.

The Company is optimistic with the business prospect of 2017 as the commodity and coal prices are showing a sign of recovery, so we expect to see an increasing financing demand for commercial cars. In addition, the Company also conducts regular evaluation over the financing needs and development of financing industry with respect to the Government's policies that are aimed at creating sociopolitical stability as well as economic-monetary policies.

We would like to express high appreciation for the dedication and integrity of the employees in 2016. In addition the trust and support of the shareholders and the other stakeholders have been our motivation to carry out the duties and responsibilities as mandated. We believe that these will serve as a great asset for the Company to realize more successful years in the future.

Hormat kami,

Sincerely yours,



JUSAK KERTOWIDJOJO
Presiden Direktur
President Director

Informasi Perusahaan	32
Corporate Information	

Profil Perusahaan	33
Company Profile	

Jejak Langkah/Milestones	36
---------------------------------	-----------

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan	38
Company Vision, Mission and Values	

Budaya Perusahaan	39
Corporate Culture	

Bidang Usaha/Scope of Business	40
---------------------------------------	-----------

Jaringan Bisnis/Business Networks	42
--	-----------

Struktur Organisasi	50
Organizational Structure	

Struktur Korporasi	52
Corporate Structure	

Perkembangan Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham	52
Capital Structure Development and Shareholders Composition	

Profil Dewan Komisaris	56
Board of Commissioners' Profile	

Profil Direksi	58
Board of Directors' Profile	

Sumber Daya Manusia	60
Human Resources	

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	64
Capital Market Supporting Institutions and Professionals	

Teknologi Informasi	65
Information Technology	

3

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Jaringan bisnis Perseroan hingga Desember 2016 ada 214 titik pelayanan, yang terdiri dari 80 kantor cabang dan 134 outlet yang mencerminkan komitmen Perseroan untuk menyediakan jasa pembiayaan yang kompetitif dan terjangkau oleh semua kalangan untuk berbagai kebutuhan pendanaan.

In 2016, the Company's business network covered 214 service points, consisting of 80 branch offices and 134 outlets, which reflected the Company's commitment to extend the competitive and affordable financing service for everyone and for various needs.



Informasi Perusahaan

Corporate Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Indomobil Finance Indonesia
Produk/Jasa Products/Services	Pembiayaan Motor, Mobil, Kendaraan Komersil, Alat Berat dan Properti Motorcycle, Car, Commercial Vehicle, Heavy Equipment & Property Financing
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2.000.000.000.000 Rp2,000,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp650.000.000.000 Rp650,000,000,000
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. 649.188 saham/shares PT IMG Sejahtera Langgeng 812 saham/shares
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 1993 November 1, 1993
Dasar Hukum Pendirian Basic Law of Establishment	Akta No. 2 Tanggal 1 November 1993 yang dibuat dihadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2- 14368.HT.01.01.TH.93, tertanggal 24 Desember 1993. Deed No. 2 dated November 1, 1993, prepared and presented before Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-14368. HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993.
Alamat Address	Wisma Indomobil I, Lantai 11/11 th Floor Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 8 Jakarta Timur - 13330, Indonesia Telepon/Phone : +62 21 856 4846, 856 8230 Faksimili/Facsimile : +62 21 856 4381 Website : www.indomobilfinance.com

Profil Perusahaan Company Profile

PT Indomobil Finance Indonesia, selanjutnya disebut “Perseroan”, membangun reputasi sebagai perusahaan penyedia solusi pembiayaan yang terpercaya, profesional serta kompetitif di Indonesia.

Dalam kiprahnya selama lebih dari dua dekade, Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk melayani pelanggan dari berbagai segmen pasar secara profesional dengan kualitas layanan berstandar tinggi. Sejak mulai didirikan pada tahun 1993 dengan nama PT Indomaru Multi Finance, Perseroan yang merupakan perusahaan *joint venture* antara PT Indomobil Investment Corporation (kini PT Indomobil Sukses Internasional Tbk) dengan Marubeni Corporation menuai kesuksesan dengan mencatat pertumbuhan bisnis yang pesat. Setelah restrukturisasi kepemilikan saham Perseroan di tahun 2000 sehingga menghasilkan komposisi baru, yaitu PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebagai pemegang saham mayoritas yang menguasai 99,25% saham Perseroan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) yang menguasai 0,75%, memperkuat posisi Perseroan di peta industri pembiayaan Tanah Air.

Selain itu, strategi Perseroan yang tepat dan terarah telah membuka peluang pertumbuhan yang lebih besar. Perseroan juga mengubah namanya pada tahun 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Hal ini dilakukan untuk memperkuat citra Perseroan di mata publik sebagai bagian dari Grup Indomobil yang merupakan salah satu grup perusahaan otomotif terbesar di Indonesia. Dengan membawa nama Indomobil yang telah memiliki reputasi baik di industri otomotif Tanah Air menjadikan Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang diharapkan semakin meningkatkan loyalitas pelanggan kepada produk dan layanan yang diberikan oleh Perseroan di samping juga membangun kredibilitas perusahaan di mata dunia perbankan dan lembaga keuangan di dalam negeri maupun di luar negeri.

PT Indomobil Finance Indonesia, further called “the Company”, has built a reputation as a professional and competitive financing solution provider in Indonesia.

For more than two decades, the Company is committed to provide the customers from various market segments with professional and high quality services. Established since 1993 under the name of PT Indomaru Multi Finance, the Company which was established as a joint venture company between PT Indomobil Investment Corporation (now PT Indomobil Sukses Internasional Tbk) and Marubeni Corporation experienced a vast business growth. Following the restructuring in the Company's share ownership in 2000 which led to a new composition, namely PT Indomobil Sukses Internasional Tbk as a majority shareholder with 99.25% ownership and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) taking control of 0.75% ownership. The Company successfully built a stronger position in the financing service industry in the country.

With the accurate and focused strategies, the Company then paved way for capturing bigger opportunities. In 2003, the Company changed its name into PT Indomobil Finance Indonesia. This strategy was expected to promote the Company's image as part of Indomobil Group, which has been well known as one of the biggest automotive group companies in Indonesia. The good reputation of Indomobil group among automotive companies in Indonesia has built up the Company's competitive advantages that are expected to retain the customer loyalty in products and services of the Company as well as develop strong credibility of the company among banks and financial institutions in the country and abroad.

Kemudian di bidang produk dan layanan sendiri, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan pasar dengan menghadirkan produk dan layanan yang beragam dan berkualitas untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Menyusul keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan bisnis pembiayaan kendaraan komersial sejak pertengahan tahun 2009, Perseroan yang memanfaatkan momentum pertumbuhan di industri pertambangan dan komoditas pada tahun 2010 mulai melayani permintaan pembiayaan dari sektor alat berat, mesin dan lainnya. Lalu di tahun 2012, Perseroan juga menjajaki peluang yang menjanjikan di sektor jasa pembiayaan syariah dengan membuka Unit Usaha Syariah.

Pada tahun 2013, Perseroan mengalami dinamika internal menyusul aksi akuisisi yang dilakukan oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk atas seluruh saham Perseroan yang dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Kemudian di tahun 2015, Perseroan memanfaatkan momentum bangkitnya bisnis properti dengan menjalin kerja sama dengan mitra strategis untuk meluncurkan program pembiayaan properti. Aksi korporasi ini telah menumbuhkan membuka peluang baru bagi Perseroan untuk terus mengembangkan bisnisnya agar dapat memenuhi kebutuhan para pelanggan akan ragam solusi pembiayaan yang inovatif, kompetitif dan terpercaya.

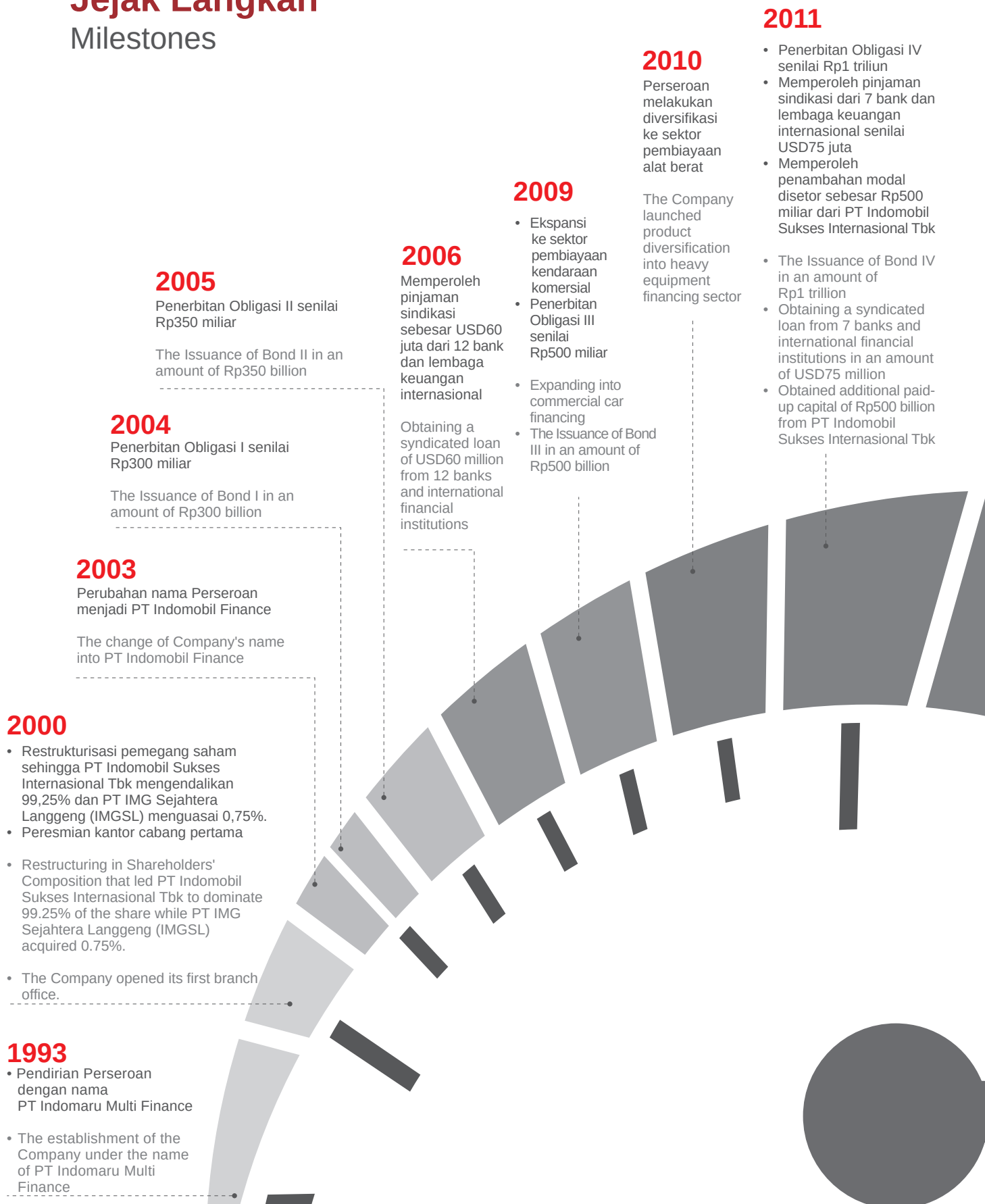
In terms of products and services, the Company has consistently monitored the market development so that it could deliver some of quality products and services to serve wide market segments. The Company's success in developing commercial vehicle financing solution as of mid of 2009 was followed by the diversification of service by providing financing solution for heavy equipment, machine and the others as of 2010, benefiting from the momentum of the robust growth in mining and commodity-based industries. Then in 2012, the Company also tapped the opportunity in sharia financing service through the establishment of Sharia Business Unit.

In 2013, the Company experienced an internal changes following the acquisition by PT Indomobil Multi Jasa Tbk over the entire stake of the Company initially owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Then in 2015, the Company, which benefitted from the momentum of property rise, entered into an agreement with a strategic partner to provide property financing program. This corporate action indeed opened new opportunity for the Company to expand the business further in order to fulfill various demand of the customers for an innovative, competitive and trustworthy financing solutions.



Jejak Langkah

Milestones



2012

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I senilai Rp1,3 triliun
- Memperoleh pinjaman sindikasi dari konsorsium 18 bank dan lembaga keuangan internasional senilai USD75 juta
- Pendirian Unit Usaha Syariah
- The issuance of Continuous Bond I Phase I in an amount of Rp1.3 trillion
- Obtaining a syndicated loan from a consortium of 18 banks and international financial institutions in an amount of USD75 million
- The establishment of Sharia Business Unit

2013

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II senilai Rp612 miliar
- Pengambilalihan 599.250 lembar saham yang dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk berdasarkan Akta No. 289/2013.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III senilai Rp210 miliar
- Memperoleh pinjaman sindikasi dari 14 bank dan lembaga keuangan internasional senilai USD126 juta.
- The Issuance of Continuous Bond I Phase II in an amount of Rp612 billion
- The acquisition of 599,250 shares previously owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk by PT Indomobil Multi Jasa Tbk pursuant to the Deed No. 289/2013.
- The issuance of Continuous Bond I Phase III in an amount of Rp210 billion
- Obtaining a syndicated loan from 14 banks and international financial institutions in an amount of USD126 million.

2014

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV senilai Rp440 miliar
- Memperoleh pinjaman sindikasi dari 13 bank dan lembaga keuangan internasional senilai USD172,5 juta.
- The issuance of Continuous Bond I Phase IV in an amount of Rp440 billion
- Obtaining a syndicated loan from 13 banks and international financial institutions in an amount of USD172.5 million

2015

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I senilai Rp500 miliar
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II senilai Rp590 miliar
- Memperoleh pinjaman sindikasi dari konsorsium 24 bank dan lembaga keuangan internasional senilai USD300 juta.
- Penambahan modal disetor sebesar Rp50 miliar dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng
- Ekspansi ke sektor pembiayaan properti
- The issuance of Continuous Bond II Phase I in an amount of Rp500 billion
- The issuance of Continuous Bond II Phase II in an amount of Rp590 billion
- Obtaining a syndicated loan from a consortium of 24 banks and international financial institutions in an amount of USD300 million.
- Obtained additional paid-up capital amounting to Rp50 billion from PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng
- Expanding into property financing

2016

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III senilai Rp1,5 triliun

The issuance of Continuous Bond II Phase III in an amount of Rp1.5 trillion

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Company Vision, Mission and Values

Direksi Perseroan telah menetapkan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan yang menjadi landasan dalam penentuan strategi perusahaan serta menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha agar dapat memenuhi harapan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

VISI

Menjadi perusahaan yang terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, terbesar dalam hal jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan tertinggi bagi para pemegang saham.

MISI

Menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya, memiliki Teknologi Informasi yang tepat guna dengan jaringan cabang yang dapat mewakili seluruh potensi pasar di Indonesia, sumber daya manusia yang berkualitas, pengelolaan sumber dana yang optimal, serta program penjualan yang kompetitif dan berkesinambungan.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Tatanan nilai yang menjadi acuan bagi segenap elemen perusahaan adalah:

- Kejujuran
- Kerja Keras
- Kepuasan Pelanggan

Board of Directors of the Company has determined the vision, mission and corporate values that serve as guide in formulating corporate strategies and in doing business activities in order to fulfill the expectation of the shareholders and the stakeholders.

VISION

To be the best financing company in terms of customer satisfaction, the largest in terms of financing amount and high profitability for the shareholders.

MISSION

To be a trusted financing company, possess an efficient Information Technology accompanied by widespread networks that representing the entire potential markets in Indonesia, good quality of human resources, optimum funding resources management, as well as competitive and sustainable sales program.

CORPORATE VALUES

Each element in the Company shall refer to the following values:

- Honesty
- Hard Work
- Customer Satisfaction



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Budaya Perseroan mengandung nilai-nilai perusahaan, yakni Kejujuran, Kerja Keras dan Kepuasan Pelanggan, yang menjadi acuan dalam bertindak laku maupun dalam melaksanakan tanggung jawab sesuai bidang pekerjaan masing-masing individu. Penerapan budaya perusahaan ini tidak hanya merupakan bentuk kepatuhan Perseroan untuk menerapkan falsafah budaya yang telah ditanamkan di kalangan jajaran perusahaan Grup Indomobil melainkan juga bentuk kesadaran Perseroan untuk menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan praktik-praktik bisnis terbaik dalam kegiatan sehari-hari sehingga Perseroan mampu meningkatkan kualitas kinerjanya. Penerapan budaya perusahaan juga dianggap penting dalam rangka membangun karakter unggul di antara individu karyawan Perseroan yang menjunjung tinggi integritas dan semangat bekerja sehingga mereka mampu berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas perusahaan. Oleh karenanya dalam rangka memastikan efektivitas penerapan budaya di lingkungan perusahaan, Perseroan senantiasa mengadakan sosialisasi dan evaluasi terhadap penerapan budaya di seluruh lapisan karyawan.

Berikut penjabaran lebih lanjut mengenai budaya perusahaan:

a. Kejujuran

Perseroan menempatkan kejujuran sebagai salah satu budaya yang penting untuk ditanamkan dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh setiap individu di lingkungan perusahaan. Penerapan budaya kejujuran diharapkan tidak hanya akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif namun juga berdampak pada pelaksanaan kegiatan operasional yang sehat sesuai etika bisnis serta ketentuan hukum yang berlaku dan pada akhirnya Perseroan mampu mempertahankan kepercayaan dan loyalitas pelanggan pada produk dan layanan yang diberikan Perseroan.

b. Kerja Keras

Budaya kerja keras ditanamkan oleh Perseroan sebagai salah satu upaya untuk membentuk karakter unggul di seluruh jajaran perusahaan, mulai dari manajemen hingga karyawan, dalam rangka membangun fundamental organisasi yang kuat, tangguh, serta adaptif terhadap segala bentuk dinamika bisnis yang ada. Dengan semangat untuk bekerja keras, Perseroan semakin siap untuk merealisasikan berbagai agenda korporasi yang ditetapkan dan melanjutkan pertumbuhan bisnis yang solid.

The Corporate Culture conveys corporate values, namely the Honesty, Hard Work, and Customer Satisfaction, which serve as a guide for everyone in behaving and performing the duties in line with their individual scope of work. The implementation of corporate culture indeed represents the Company's commitment to apply the cultural philosophy that is developed in Indomobil Group as well as reflects the Company's awareness to operate the business in line with the best business practices so that the Company can improve the performance quality. The implementation of corporate cultures is also important in building leading characters among individual employees of the Company who uphold the integrity and spirit for hard work so that they can contribute to the improvement of productivity of the company. Therefore, in order to ensure the effective implementation of the corporate culture in the company, the Company continues to socialize and evaluate the culture implementation by the employees.

The corporate cultures are further explained below:

a. Honesty

The Company considers the honesty as an important culture that every individual in the company needs to develop and carry out with determination. The implementation of honesty as a culture is expected to not only create a favorable business environment but also generate a healthy operational activities according to business ethics and the applicable laws, so that at the end, the Company can retain trust and loyalty from the customers in products and services of the Company.

b. Hard Work

The Company develops hard work as culture in a way to create a leading character in both management and employees of the company and build a strong, reliable and adaptive organization against the dynamic business situation. By carrying the hard work spirit, the Company is prepared to realize any corporate plan and carry on the solid business growth.

c. Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan merupakan salah satu tolak ukur sekaligus sasaran utama yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa menanamkan pemahaman di seluruh individu perusahaan mengenai pentingnya mempertahankan standar dan kualitas layanan bagi pelanggan agar setiap pelanggan memperoleh pengalaman yang terbaik dan memuaskan. Konsistensi Perseroan untuk melaksanakan komitmen ini diyakini akan membangun citra positif di mata publik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas terhadap produk dan layanan Perseroan serta mendukung penyelenggaraan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab sesuai ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.

c. Customer Satisfaction

Customer satisfaction serves as a benchmark as well as main goal of all service-based company. Therefore, the Company consistently develops understanding among employees of the company about the importance of maintaining standard and quality of service in serving the customers so that they can have the best customer experience. The Company's consistency to carry on the commitment is believed to be able to create positive corporate image and public trust in the Company's products and services as well as to realize an ethical and responsible business operation according to the applicable laws and regulations in Indonesia.

Bidang Usaha

Scope of Business

Perseroan menyelenggarakan kegiatan jasa pembiayaan yang meliputi pembiayaan kendaraan roda empat, kendaraan roda dua, kendaraan komersial, alat berat, dan properti. Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan pasar agar dapat mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dengan baik dan menyediakan ragam solusi pembiayaan yang tepat serta memuaskan.

The Company provides some of financing solutions, which include financing for passenger car, motorcycle, commercial car, heavy equipment and property. The Company always monitors the market development in order to understand the customer needs and serve the best and satisfying solutions.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perseroan dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

Referring to the Company's article of association, the scope of business of the Company is explained as follows:

a. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan yang disalurkan bagi debitur yang membutuhkan pengadaan barang modal dan jasa yang diperlukan untuk mendukung kegiatan usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi dalam jangka waktu lebih dari dua tahun.

a. Investment Financing

Financing provided to debtors that require capital goods and services to support the business/investment activities, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of business/investment with period of more than two years.

b. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan yang disalurkan bagi debitur yang memiliki keperluan pengeluaran-pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur dengan jangka waktu maksimal dua tahun.

b. Working Capital Financing

Financing provided to debtors that deal with expenditures which will be paid out within one business cycle of the debtor with period of two years at maximum.



Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan pasar agar dapat mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dengan baik dan menyediakan ragam solusi pembiayaan yang tepat serta memuaskan.

The Company always monitors the market development in order to understand the customer needs and provide a range of financing solution that serve the best and satisfying.

c. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan yang disalurkan bagi debitur yang membutuhkan pendanaan untuk barang dan/atau jasa yang terkait pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam waktu yang diperjanjikan.

c. Multipurpose Financing

Financing provided to debtors that require financing for consumer/utility goods and/or services and not for productive activities and within an agreed period.

d. Sewa Operasi (*Operating Lease*)

Sewa Operasi (*Operating Lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* selama kegiatan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

d. Operating Lease

Operating Lease and/or fee-based activities as long as the activities in compliance with the financial service regulations.

e. Pembiayaan Syariah

Kegiatan jasa pembiayaan yang ditawarkan kepada debitur dengan berbasis prinsip-prinsip syariah, yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.

e. Sharia Financing

Financing provided to the debtors based in sharia principles, including source of fund, channeling and/or other activities that in compliance with the conditions set by authorities.

Jaringan Bisnis Business Networks

Perseroan memiliki basis pelanggan yang sangat luas yang mewakili berbagai segmen pasar yang didukung oleh mitra bisnis yang tersebar diberbagai wilayah Indonesia.

Jaringan bisnis Perseroan hingga Desember 2016 telah mencapai 214 titik pelayanan yang mencerminkan komitmen Perseroan untuk menyediakan jasa pembiayaan yang kompetitif dan terjangkau oleh semua kalangan untuk berbagai kebutuhan pendanaan, mulai dari pembiayaan motor, kendaraan komersial, pembiayaan alat berat, mesin dan lainnya hingga properti yang mulai digarap sejak tahun 2015.

The Company has develops a wide customer base representing various market segments supported by its business partners that come from many region across Indonesia.

In 2016, the Company's business network covered 214 service points, which reflected the Company's commitment to extend the competitive and affordable financing service for everyone and for various needs, including motorcycle, commercial vehicle, heavy equipment, machinery and other, and property financing which it started in 2015.

**214**Kantor Layanan
Service Points

Kantor Layanan / Service Points

1 Atambua Jl. Jend. Sudirman No. 44 RT 002 RW 001, Kel. Kota Atambua Kec. Kota Atambua, Kab. Belu Nusa Tenggara Timur 85711	11 Bekasi Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok B3 No. 5, Jl. Jend Ahmad Yani Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi 17144	29 Kediri Jl. Letjend S Parman No. 40 Desa Tosaren, Kec. Pesantren Kediri - Jawa Timur
2 Balikpapan Komp. Balikpapan Baru Blok AB3 No. 36, RT 52, Kel. Damai Kec. Balikpapan Selatan Kalimantan Timur 76114	12 Belitung Jl. Jend. Gatot Soebroto Ruko D RT 012 RW 009, Kel. Paal Satu Kec. Tanjung Pandan, Kab. Belitung Bangka Belitung 33414	30 Kendari Jl. Syech Yusuf, Kompleks Ruko Mandiri Square No. 27 Kel. Korumba, Kec. Mandonga Kendari 93111 - Sulawesi Tenggara
3 Bandarjaya Jl. Proklamator Raya RT 012 RW 005 Kel. Bandar Jaya Barat, Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah Lampung 34163	13 Binjai & Stabat Jl. Soekarno Hatta No. 05/25 Simpang Awas, Kel. Timbang Langkat, Kec. Binjai Timur, Kotamadya Binjai Sumatera Utara 20732	31 Ketapang Jl. R. Soeprapto No. 95 C RT 14 RW 07 Kel. Sampit, Kec. Delta Pawan Ketapang 78851 - Kalimantan Barat
4 Bandar Lampung Jl. Pangeran Antasari No. 89 D Kel. Tanjung Baru, Kec. Kedamaian Bandar Lampung 35143	14 Blitar Jl. Angrek No. 13, RT 002 RW 004 Kel. Kepanjen Kidul Kec. Kepanjen Kidul Blitar 66111 - Jawa Timur	32 Kisaran Jl. Imam Bonjol No. 175 RT01 RW 1 Kel. Teladan, Kec. Kota Kisaran Timur Asahan 21222 - Sumatera Utara
5 Bandung Jl. Gatot Subroto 171, RT 001 RW 005 Kel. Samoja, Kec. Batununggal Bandung 40273 – Jawa Barat	15 Bogor Ruko Pajajaran, Jl. Raya Pajajaran No. 20 N RT 05 RW 04 Kel. Baranangsiang, Kec. Bogor Timur Bogor 16143 - Jawa Barat	33 Kudus Jl. Pemuda No. 40 RT 07 RW 03 Kel. Panjunan, Kec. Kota Kudus Kudus 59317 - Jawa Tengah
6 Bangko Jl. Jend. Sudirman Km. 3 RT 26 Kel. Pematang Kandis, Kec. Bangko Kab. Merangin - Jambi 37314	16 Cikarang Ruko CBD Jababeka 2 Jl. Niaga Raya Kav. AA3, Blok D-9, Kel. Cikarang Kota Kec. Cikarang Selatan Bekasi 17530 - Jawa Barat	34 Kupang Ruko Proton Samping Asrama Haji, Jl. Amabi No. 85 C RT. 034 RW. 08 Kel. Oebufu Kec. Oebobo, Kupang NTT
7 Banjarbaru Jl. A. Yani Km 37.113 RT009 RW 004 Kel. Sungai Pering Kec. Martapura, Kab. Banjar Kalimantan Selatan 70617	17 Cirebon Jl. Pangeran Drajat No. 45 RT 04 RW 02 Kel. Drajat, Kec. Kesambi Cirebon 45133 - Jawa Barat	35 Lubuk Pakam Jl. Diponegoro No. 1D RT 010 RW 005 Kel. Lubuk Pakam I-II Kec. Lubuk Pakam Deli Serdang 20512 - Sumatera Utara
8 Banjarmasin Jl. A. Yani KM 4 No. 03 RT 023 RW 00 Kel. Karang Mekar Banjarmasin Timur 70234	18 Denpasar Jl. Ahmad Yani Utara No.141 Kel. Dauh Puri Kaja Kec. Denpasar Utara	36 Madiun Ruko Madiun Indah No. 6 Jl. Sukarno Hatta Madiun RT 13 RW 05 Kel. Taman, Kec. Demangan, Madiun 63136 - Jawa Timur
9 Banyuwangi Jl. S. Parman No. 121, RT 03 RW 01 Kel. Pakis, Kec. Banyuwangi Kab. Banyuwangi 68419 Jawa Timur	27 Jayapura Jl. Baru Melati Kotaraja No. 330, Kel. Wai Mhorock, Distrik Abepura Jayapura 99351 - Papua	37 Magelang Kompleks Ruko Prayudan Permai B.08 Jl. Mayjend Bambang Soegeng RT 010 RW 001, Desa Mertoyudan Kec. Mertoyudan Magelang 56172 - Jawa Tengah
10 Batam Komp. Palm Spring Blok B2 No. 1 Sei Panas – Batam	28 Karawang Jl. Interchange Raya Ruko Grand Taruma Blok C No. 33 Kel. Suka Makmur, Kec. Teluk Jambe Timur Karawang 41361	38 Makassar Jl. Hertasning Raya Timur No. 16 A-B Kel. Kassikassi, Kec. Rappocini Makassar
		39 Malang Jl. Tumenggung Suryo No. 98 Kav. 2 Kel. Purwantoro Kec. Belimbing Kodya. Malang, Jatim 65122

40 Mataram Jl. Sandubaya No. 9 Sweta Kel. Bertais, Kec. Sandubaya Mataram 83236 - Nusa Tenggara Barat 41 Medan Kompleks Griya Riatur Indah Jl. T. Amir Hamzah Blok C No. 38 Kel. Helvetia Timur, Kec. Medan Helvetia Medan 20124 - Sumatera Utara 42 Mojokerto Jl. Jayanegara No. 21AA, RT 002 RW 003 Kel. Banjaragung, Kec. Puri Mojokerto 61363 - Jawa Timur 43 Muara Bungo Jl. Laisa No. 130 RT 10 RW 04 Kel. Batang Bungo Kec. Pasar Ma. Bungo Muara Bungo 37211 - Jambi 44 Nias Jl. Diponegoro No. 205 B Kel. Ilir, Kec. Gunung Sitoli Gunung Sitoli 22815 - Sumatera Utara 45 Padang Jl. Kis Mangunsarkoro No. 39 RT 004 RW 004, Kel. Jati Utara Kec. Padang Timur Padang 25129 - Sumatera Barat 46 Painan Jl. M Zaini Zein, Kel Painan Kec. IV Jurai, Kab Pesisir Selatan Sumatera Barat 47 Palembang Jl. Basuki Rahmat No. 24 F, RT 024 RW 009 Kel. Pahlawan, Kec. Kemuning, Palembang 30126 - Sumatera Selatan 48 Palopo Jl. Andi Djemma No. 108 A Kel.Surutanga, Kec. Wara Timur Palopo 91921 49 Palu Jl. Basuki Rahmat No. 141 Kel. Birobuli Utara, Kec. Palu Selatan, Palu 94126 - Sulawesi Tengah 50 Bangka Jl. Jendral Sudirman No.6 RT 01 RW 01, Kel. Opas Indah, Kec. Taman Sari, Pangkal Pinang 33121 Bangka Belitung	51 Pangkalan Bun Jl. P. Diponegoro No. 7A RT 11 RW 01Kel. Raja, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat Pangkalan Bun 74114 Kalimantan Tengah 52 Pare-Pare Jl.Belanak no 4b,Rt 001 RW 001, Kel. Cappagalung, Kec. Bacukiki Barat Parepare Sulawesi Selatan 91122 53 Pekalongan Jl. Dr. Cipto No. 21 RT 002 RW 001 Kel. Keputran, Kec. Pekalongan Timur Pekalongan 51128 - Jawa Tengah 54 Pekanbaru Jl. Arifin Ahmad, Komp. Perkantoran Soekarno Hatta Center, Blok B No. 2 RT 08 RW 02 Kel. Sisomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru 28294 - Riau 55 Pontianak Jl. Perdana Kompleks Perdana Square No. A 11 RT 001 RW 10 Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Pontianak 78121 56 Probolinggo Jl. Panglima Sudirman No. 441, RT 05 RW 03, Kel. Wiroborang, Kec. Mayangan Probolinggo 67216 - Jawa Timur 57 Purwakarta Jl. Taman Pahlawan No. 33 RT 21 RW 10 Kel. Nagrikaler, Kec. Purwakarta Purwakarta 41115 - Jawa Barat 58 Rantau Prapat Jl. Imam Bonjol No.4B Kel. Cendana, Kec. Rantau Utara Labuhan Batu 21415 - Sumatera Utara 59 Rengat Jl. AR. Hakim No. 18 D RT 17 RW 07 Kel. Sekip Hulu, Kec. Rengat Kab. Indra Giri Hulu Rengat 29319 - Riau 60 Samarinda Jl. AM. Sangaji Ruko Belibis No. 8 A RT 09, Kel. Bandara Kec. Samarinda Utara Samarinda 75117 - Kalimantan Timur	61 Serang Jl. Raya Serang – Cilegon Km.03 RT 05 RW 06 Kel. Kagungan Kec. Serang Kota Serang 42151 - Banten 62 Sidoarjo Taman Tiara Regency Blok RK 03 Jl. Raya Pagerwojo RT 30 RW 12 Kel. Pucang, Kec. Sidoarjo Sidoarjo 61219 - Jawa Timur 63 Sintang Jl. MT. Haryono RT 13 RW 04 Kel. Kapuas Kanan Hulu, Kec. Sintang Sintang 78614 - Kalimantan Barat 64 Solo Jl. Ahmad Yani No. 173 RT 07 RW 13 Kel. Gilingan, Kec. Banjarsari Surakarta 57134 - Jawa Tengah 65 Solok Jl. M. Yamin (Pandan Ujung) RT 001 RW 001 Kel. Pasar Pandan Air Mati Kec. Tanjung Harapan Solok 27322 - Sumatera Barat 66 Sorong Jl. Basuki Rahmat KM.9 (samping RM Mitra 88) Kel. Klasabi Sorong Manoi Sorong 98415 - Papua 67 Subang Jl. Pejuang 45 Pasar Inpres No. 06 RT 48 RW 13 Kel. Cigadung, Kec. Subang Subang 41213 - Jawa Barat 68 Sukabumi Jl.Jend Sudirman No. 57 D RT 05 RW 001, Kel.Sriwidari Kec. Gunung Payuh Sukabumi - Jawa Barat 69 Sungai Rumbai Jl. Lintas Sumatera depan Tanah Lapang, Kel. Sungai Rumbai Kec. Sungai Rumbai Timur Kab. Dhamasraya Sungai Rumbai 27584 Sumatera Barat
--	---	--

70 Surabaya R2 Jl. Kombes Pol M Duryat 23 RT 06 RW 08, Kel. Embong Kaliasin Kec. Genteng Surabaya 60271 - Jawa Timur 71 Tangerang R2 Ruko Mahkota Mas Blok J No. 6 Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol Kec. Tangerang, Tangerang 15117 72 Tanjung Pinang Jl. DI Panjaitan No.7 Km. 7 (sebelum SPBU Km. 7), RT 01 RW 02 Kel. Melayu Kota Piring Kec. Tg. Pinang Timur Tanjung Pinang 29123 Kepulauan Riau 73 Tarakan Jl. P. Diponegoro No. 38 Kel. Sebangkok, Kec. Tarakan Tengah Tarakan 77114 - Kalimantan Timur 74 Tasikmalaya Jl. Ir. H. Juanda No. 83 RT 01 RW 03 Kel. Sukamulya, Kec. Bungursari Tasikmalaya 46115 - Jawa Barat 75 Tebing Tinggi Jl. Jend. Sudirman No. 363 F Kel. Sri Padang, Kec. Rambutan Tebing Tinggi 20615 Sumatera Utara 76 Tegal Kompleks Ruko Nirmala Estate No. 1A Jl. Yos Sudarso No. 20 RT 02 RW 11 Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur Tegal 52121 - Jawa Tengah 77 Teluk Kuantan Jl. Jend. Sudirman, Dusun Keramat, RT 002 RW 001 Desa Beringin Teluk Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi 29562 - Riau 78 Tuban Jl. Panglima Sudirman Timur No. 46A RT 01 RW 03 Kel. Sukolilo, Kec. Tuban Tuban 62318 - Jawa Timur 79 Yogyakarta Jl. Ringroad Utara, Kembang RT004 RW 062 Maguwuharjo, Depok Sleman 55282 - DI Yogyakarta	DKI JAKARTA 80 MT Haryono Komplek Rukan Matraman Palace Jl. Raya Matraman No 212 Kampung Melayu, Jatinegara, Jakarta Timur 81 MT Haryono R4 Komplek Rukan Matraman Palace Jl. Raya Matraman No 212 Kampung Melayu, Jatinegara, Jakarta Timur 82 MT Haryono CV Komplek Rukan Matraman Palace Jl. Raya Matraman No 212 Kampung Melayu, Jatinegara, Jakarta Timur 83 Puri Indah Kompleks Perkantoran Daan Mogot Baru Jl. Jumbaran Blok 7B No. 6 Kel. Kalideres, Kec. Kalideres Jakarta Barat 84 Kelapa Gading R4 Jl. Boulevard Barat Raya Komp Plaza Pasifik Blok A1 No. 9 Kel. Kelapa Gading Kec. Kelapa Gading Jakarta Utara 14240 BANTEN 85 Balaraja Ruko Plaza Balaraja Blok A No. 14 Jl. Raya Serang Km. 24 Desa Telagasari, Kec. Balaraja Tangerang 15610 - Banten 86 Rangkas Bitung Desa Kadu Agung Tengah, Kec. Cibadak, Kab. Lebak. 87 Tangerang R4 Ruko Mahkota Mas Blok J No. 6 Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol Kec. Tangerang. Tangerang 15117 - Banten Jawa Barat West Java JAWA BARAT/WEST JAVA 88 Cileungsi Jl. Raya Narogong Km 21 (Ruko Cileungsi Hijau Blok A17) RT 001 RW 014 Kel. Cileungsi Kec. Cileungsi Bogor 16820 - Jawa Barat 89 Bandung R4 Jl. Gatot Subroto 171 RT 001 RW 005 Kel. Samoja, Kec. Batununggal Bandung 40273 - Jawa Barat	90 Sumedang Jl. Prabu Gajah Agung No. 310 RT03 RW 04, Desa Latimulya Kec. Sumedang Utara Sumedang 45323 - Jawa Barat 91 Cimahi Jl. MK. Wiganda Sasmita (Jl. Babakan)No. 52 RT.002 RW.009 Kel. Cimahi Tengah Kec. Cimahi Tengah Kota Cimahi Jawa Barat 40525 92 Cibiru Komp. Ruko Panyileukan Blok A No. 3 Jl. Soekarno Hatta RT 01 RW 02 Kel. Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan Bandung 40614 - Jawa Barat 93 Bandung Kopo Jl. Terusan Kopo No. 456 E RT01 RW 01 A, Desa Margahayu Selatan Kec. Margahayu Bandung 40226 - Jawa Barat 94 Cikampek Jl. Ir. H. Juanda No. 74 B RT 03 RW 06 Desa Cikampek Timur, Kec. Cikampek Karawang 41373 - Jawa Barat 95 Banjar Jl. Tentara Pelajar No. 403 RT 005 RW 009, Kel. Hegarsari Kec. Pataruman Banjar 46322 - Jawa Barat 96 Patrol Jl. Raya Patrol I Dusun Tiben No. 1 C RT 04 RW 03 Kel. Patrol, Kec. Patrol Indramayu 45257 - Jawa Barat 97 Cianjur Jl. Ir. H. Juanda No. 53 B Selakopi, RT 003, RW 013 Kel. Pamoyanan, Kec. Cianjur Cianjur 43211 - Jawa Barat 98 Pelabuhan Ratu Jl. Raya Cangehar No. 9 RT 002, RW 003, Kel. Pelabuhan Ratu Kec. Pelabuhan Ratu Sukabumi 43364 Jawa Barat 99 Majalengka Jl. Laswi No. 17, RT 01 RW 01 Kel. Tonjong, Kec. Majalengka Majalengka 45414 - Jawa Barat JAWA TENGAH/CENTRAL JAVA 100 Salatiga Jl. Imam Bonjol No. 31 A RT 04 RW 08 Kel. Sidorejo Lor, Kec. Salatiga Salatiga 50711, Jawa Tengah
---	--	---

101 Kendal Jl. Pemuda No.102, Desa Pegulon, Kec. Kendal, Kab. Kendal. Jawa Tengah 51313 102 Purwokerto Jl. Perintis Kemerdekaan No. 28-29 RT 001 RW 005 Kel. Purwokerto Kulon, Kec. Purwokerto Barat Banyumas 53141- Jawa Tengah	111 Pandaan Kompleks Ruko Laksana Plaza Blok A No. 3 Jl. Jogosari Pandaan – Pasuruan Kel. Jogosari, Kec. Pandaan Pasuruan 67156 Jawa Timur 112 Kepanjen Ruko Kepanjen Center Jl. Ahmad Yani No. 8/ B1 Kel. Ardirejo, Kec. Kepanjen Malang - Jawa Timur 113 Jember Ruko Bumi Kaliwates Jl. Nusantara Kav 9 RT 004 RW 012 Kel. Kaliwates, Kec. Kaliwates Jember 68133 Jawa Timur 114 Jajag Jl. Yos Sudarso No. 57 (depan Indomaret) Kel. Jajag, Kec. Gambiran Banyuwangi 68486 Jawa Timur 115 Trenggalek Jl. Soekarno-Hatta No. 49-51 RT 01 RW 01, Kel. Kelutan Kec. Trenggalek Trenggalek 66313 Jawa Timur 116 Tulungagung Komplek Ruko Jl. MT Haryono Blok 2 RT 01 RW 01 Kel. Kepatihan, Kec. Kedungwaru Tulungagung 66219 Jawa Timur	121 Soe Jl. Soeharto No. 21 RT 06 RW 001 Kel. Taubneno, Kec. Kota Soe, Kab. TTS 85511 Nusa Tenggara Timur 122 Maumere Jl. Nong Meak RT 001 RW 003 Kel. Kabor, Kec. Alok Kab. Sikka 86113 Nusa Tenggara Timur 123 Alor Jl. Sutoyo No. 15, RT 001 RW 001 Kel. Nusa Kenari, Kec. Teluk Mutiara Kab. Alor 85813 Nusa Tenggara Timur 124 Ende Jl. Kelimutu No. 54, RT 17 RW 006 Kel. Kelimutu, Kec. Ende Tengah Kab. Ende 86316 Nusa Tenggara Timur 125 Ruteng Jl. Yos Sudarso No. 4 RT 001 RW 001, Kel Mbaumuku, Kec. Langke Rembong Kab. Manggarai 86511 Nusa Tenggara Timur 126 Kefa Jl. El Tari Km. 2 RT 008 RW 003 Kel. Benpasi Kec. Kota Kefamenanu Kab. Timor Tengah Selatan 85613 Nusa Tenggara Timur
JAWA TIMUR I/EAST JAVA I		
103 Surabaya R4 Jl. Kombes Pol M Duryat 23 RT 06, RW 08 Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng Surabaya 60271- Jawa Timur 104 Surabaya Darmo Jl. Raya Darmo Permai 3 Ruko Plasa Segi Delapan Indah Blok A – 828, Kel. Sono Kwijen Kec. Sukomanunggal Surabaya 60189 - Jawa Timur 105 Bojonegoro Jl. Untung Suropati No. 91 RT 016 RW 03, Kel. Klangon, Kec. Bojonegoro Kab. Bojonegoro 62113 Jawa Timur 106 Lamongan Pertokoan Kalitotik Jl. Jaksa Agung Suprpto Kav. 27 RT 02 RW 04 Kel. Tumeggungan, Kec. Lamongan Lamongan 62215 - Jawa Timur 107 Magetan Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 4 RT 02 RW 04 Kec. Magetan Magetan 63314 - Jawa Timur 108 Pare Ruko Business Park Kharisma II No. 03 Jl. Panglima Besar Sudirman Kec. Pare Kab. Kediri - Jawa Timur 64211 109 Kertosono Ruko Kudu Permai No. 06 Jl. Supriyadi Kertosono RT 01 RW 01, Kel. Kudu Kec. Kertosono Nganjuk 64312 Jawa Timur	BALI - NUSA TENGGARA	
110 Lumajang Jl.Minak Koncar RT 001 RW 010, Kel.Citrowangsan, Kec.Lumajang, Kab. Lumajang Jawa Timur	117 Tabanan Ruko Blok V Jl. By Pass Kediri Gerogak Kel. Delod Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan 82113 - Bali 118 Singaraja Jl. Udayana No. 1 Singaraja Kel. Banyuasri, Kec. Buleleng Kab. Buleleng 81116 - Bali 119 Gianyar Jl. By Pass Dharma Giri Gianyar Bali 120 Lombok Timur Jl.Selaparang No.7 Gelang Kel. Desa Dasan Lekong Kec. Sukamulia Kab. Lombok Timur 83652 Nusa Tenggara Barat	SUMATERA UTARA/ NORTH SUMATERA 127 Natal Sinunukan Jl. Lintas Pantai Barat No. 7, Desa Panggautan Natal, Kec. Natal, Kab. Mandailing Natal 22987 Sumatera Utara 128 Penyabungan Jl. William Iskandar Lk. 3 Kel. Sipolu-polu, Kec. Penyabungan, Kab. Mandailing Natal 22919 Sumatera Utara 129 Pematang Siantar Jln. Kartini No. 9 Kel. Timbang Galung Pematang Siantar 21116 Sumatera Utara 130 Sibolga Jl. Horas No.9, Kel. Pancuran Dewa, Kec. Sibolga Sambas Sibolga 22532 Sumatera Utara

131 Padang Sidempuan

Jl. Serma Lion Kosong No. 28G
Kel. WEK II, Kec. Padang
Sidempuan Utara
Padang Sidempuan 22718
Sumatera Utara

132 Manggar

Jl. Jenderal Sudirman BP. 5 No. 53
RT 32, RW 15, Kel. Desa Baru
Kec. Manggar
Kab. Belitung Timur 33472
Bangka Belitung

133 Muntok

Jl. Jenderal Sudirman No. 90
RT 003 RW 006, Kel. Tanjung,
Kec. Muntok
Kab. Bangka Barat 33311
Bangka Belitung

134 Toboali

Jl. Jenderal Sudirman No. 48
Kel. Toboali, Kec. Toboali,
Kab. Bangka Selatan 33183
Bangka Belitung

135 Sungai Liat

Jl. Mayor Muhidin No. 228 C
RT 05, Kel. Sungai Liat
Kec. Sungai Liat
Kab. Bangka 33211
Bangka Belitung

**SUMATERA BARAT/
WEST SUMATERA****136 Payakumbuh**

Jl. Soekarno Hatta No. 14
RT 02 RW 02, Kel. Padang Tinggi,
Kec. Payakumbuh Barat-Samping
Simpang BLK Koto Nan IV
Payakumbuh 26224
Sumatera Barat

137 Bukittinggi

Jl. Prof. Hamka No. 10
RT 01 RW 06
Gurun Panjang, Kel. Tarok Dipo
Kec. Guguk Panjang
Bukittinggi 26117 - Sumatera Barat

138 Tapus

Jl. Nusantara (Pasar Inpres Tapus),
Kel. Sentosa, Kec. Padang Gelugur,
Kab. Pasaman 26355
Sumatera Barat

139 Simpang Empat

Jl. Raya Manggopoh (Batang Toman)
Nagari Lingkungan Aua,
Kec. Pasaman
Kab. Pasaman Barat 26366
Sumatera Barat

140 Batusangkar

Jl. A. Yani No. 479 C Pincuran Tujuh
Kel. Baringin, Kec. Lima Kaum
Kab. Tanah Datar 27213
Sumatera Barat

141 Tapan

Jl. Raya Tapan Bengkulu / Pasir Bukit
No.63, Kampung Pasar Bukit
Kec. Basa Ampek Balai
Kab. Pesisir Selatan
Sumatera Barat

142 Sangir

Jl. Raya Muara Labuh (Rawang)
Nag. Pasir Talang Selatan
Kec. Sungai Pagu
Kab. Solok Selatan
Sumatera Barat 27776

RIAU**143 Pelalawan**

Jl. Maharaja Indra RT/RW. 003/004
Kelurahan Pangkalan Kerinci Kota,
Kab. Pelalawan - Riau

144 Ujung Batu

Jl. Jend Sudirman No:425, Km 4
Kel. Ujung Batu Timur
Kec. Ujung Batu
Rokan Hulu 28454 - Riau

145 Lipat Kain

Jl. Subrantas Raya RT 01 RW 02,
Kel. Lipat Kain Utara
Kec. Kampar Kiri
Kampar 28371 - Riau

146 Bengkalis

Jl. H.O.S Cokroaminoto No. 44
RT 02 RW 01 Bengkalis
Kel. Rimba Sekampung
Kec. Bengkalis
Bengkalis 28751 - Riau

147 Bagan Batu

Jl. Jendral Ahmad Yani/Suka Rukun
Kel. Bagan Batu
Kec. Bagan Sinembah
Rokan Hilir 28992 - Riau

148 Pasir Pangarayan

Jl. Tuanku Tambusai No. 252 A
Pasir Putih Barat, RT 02 RW 04
Kel. Pematang Berangan
Kec. Rambah
Rokan Hulu 28557 - Riau

149 Dumai

Jl. Sultan Hasanuddin
Gg. Makmur No. 2 RT 12
Kel. Ratu Sima, Kec. Dumai Selatan,
Dumai 28831 - Riau

150 Bangkinang

Jl. Jendral Sudirman No 31
Rt/Rw. 002/002,
Kel. Langgini,
Kec. Bangkinang,
Kab. Kampar 28411 - Riau

151 Air Molek-Peranap

Jl. Jend. Sudirman No. 23
RT 001 RW 001, Kel. Air Molek II
(Depan Mesjid Al Muslimin)
Kec. Pasir Penyau
Indragiri Hulu 29352 - Riau

152 Ujung Tanjung

Dealer Suzuki PT. Duta Expo,
Jl. Lintas Ujung Tanjung
Bagan Siapi-api
Kel. Ujung Tanjung
Kec. Tanah Putih
Kab. Rokan Hilir 28983 - Riau

153 Belilas

Jl. Lintas Timur Simpang IV Belilas/
Jl. Raya Pangkalan Kasai
Kel. Pangkalan Kasai, Kec. Seberida
Indragiri Hulu 29371 - Riau

154 Tembilahan

Jl. Kartini No. 32 C, RT 06 RW
03, Kel. Tembilahan Kota, Kec.
Tembilahan
Indragiri Hilir 29212 - Riau

BATAM**155 Tanjung Uban**

Jl. Taman Sari No. 8 RT 05 RW 03
Kel. Tanjung Uban Utara
Kec. Bintan Utara
Bintan 29152 - Kepulauan Riau

156 Karimun

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 21
RT 04 RW 03
Kel. Sungai Lakam Timur
Kec. Karimun
Karimun 29661 - Kepulauan Riau

JAMBI**157 Muara Bulian**

Jl. Gajah Mada RT 04 RW 01
Kel. Pasar Baru
Kec. Muara Bulian
Kab. Batang Hari
Jambi 36613

158 Tempino

Jl. Jambi – Palembang Km. 26
RT 05 RW 02 Desa Nagasari
Kec. Mestong,
Kab. Muaro Jambi
Jambi 36362

159 Kuamang Kuning Jl. Batang Hari, RT 35 RW 07 Kel. Purwasari, Kec. Pelepat Ilir Bungo 37252 - Jambi 160 Tebo Jl. RA.Kartini (Jl. 8), Kel. Wirotho Agung, Kec. Rimbo Bujang Tebo 37553 - Jambi 161 Kuala Tungkal Jl. Sultan Thaha Kel. Tungkal IV Kota Kec. Tungkal Ilir Tanjung Barat 36513 - Jambi 162 Muara Sabak Simpang Polres Tanjab Timur Dusun 1 Kampung Baru (Jl. Bhayangkara) RT 01 Kel. Talang Babat Kec. Muara Sabak Barat Tanjung Timur 36561 Jambi 163 Sarolangun Jl. Lintas Sumatera RT 07 Kel. Sarkam, Kec. Sarolangun Sarolangun 37481- Jambi 164 Merlung Jl. Puskesmas RT 06 Desa Pijoan Baru Tebing Tinggi Kec. Tungkal Ulu Tanjung Jabung Barat 36552 Jambi	170 Way Kanan Jl. Negara RT 002 RW 002 Kel.Taman Asri, Kec. Baradatu Way Kanan 34561 - Lampung 171 Rumbia Jl. Raya Rumbia Dusun 8 RT. 001 RW 001, Kel. Rukti Basuki Kec. Rumbia Lampung Tengah 34157 Lampung 172 Daya Murni Jl. Jendral Sudirman LK. 03 RT. 001 RW. 001 Kel. Dayamurni Kec. Tumijajar Kab. Tulang Bawang Barat. 173 Liwa Jl. Raden Intan LingK SK Menanti II RT 01 RW 08, Kel. Pasar Liwa Kec. Balik Bukit Kab. Lampung Barat - Lampung	181 Kendawangan Jl. Pangeran Adi No. 72 Kompleks Pasar Kendawangan RT 01 RW 01, Kel. Kendawangan Kiri Kec. Kendawangan Ketapang 78862 Kalimantan Barat 182 Tumbang Titi Jl. Dermala Merial No. 13 RT 03 RW 01, Desa Tumbang Titi Kec. Tumbang Titi Kab. Ketapang 78874 Kalimantan Barat
KALIMANTAN SELATAN/ SOUTH KALIMANTAN		
183 Barabai Jl. Ir. Pangeran H. M. Noor Barabai RT 008, RW 003 Kel. Barabai Utara, Kec. Barabai Hulu Sungai Tengah 71313 Kalimantan Selatan		
184 Pelaihari Jl. H. Boejasin, RT 21, RW 06 Kel. Angsau, Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan 70814 Kalimantan Tengah Central Kalimantan		
KALIMANTAN TENGAH/ CENTRAL KALIMANTAN		
185 Palangkaraya Jl. RTA Milono Km 2.8 No. 8A RT 005 RW 013, Kel. Langkai Kec. Pahandut Palangkaraya 73111 Kalimantan Tengah		
186 Pangkalan Banteng Jl. Ahmad Yani Km. 70 RT 023, RW 004, Kel. Karang Mulya, Kec. Pangkalan Banteng Kotawaringin Barat 74183 Kalimantan Tengah		
187 Sukamara Jl. Tjilik Riwut Km 3.5, No. 3 RT 013, RW 004, Kel. Mendawai Kec. Sukamara, Sukamara 74772 Kalimantan Tengah		
188 Lamandau Jl. Melati Simpang Batu Batanggui Ruko No. 4 RT 11 Kel. Nanga Bulik, Kec. Bulik Kab. Lamandau		
189 Sampit Jl. HM. Arsyad No 118 RT 18 RW 007 Kel. Mentawa Baru Hulu, Kec. Mentawa Baru Ketapang Kotawaringin Timur 74322 Kalimantan Tengah		
LAMPUNG 165 Pringsewu Jl. Jendral Sudirman No.2A Pringsewu Barat, Pringsewu 166 Way Jepara Jl. Raya Pasar Way Jepara Desa Braja Sakti, Kec. Way Jepara, Lampung Timur 34196 Lampung 167 Kalianda Jl. Jalur Dua Masjid Agung/ Jl. Indra Bangsawan Kel. Way Urang, Kec. Kalianda Lampung Selatan 35513 Lampung 168 Tulangbawang Jl. Lintas Timur Simpang V No 21, Kampung Dwi Warga Tunggul Jaya Kec. Banjar Agung Tulang Bawang 34682 - Lampung 169 Kotabumi Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara, RT 06 RW 01, Kel. Kelapa Tujuh Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung Utara 34513 Lampung	174 Singkawang Jl. Yohana Godang No. 9 RT 53 RW 12, Kel. Pasiran Kec. Singkawang Barat Singkawang Barat 79123 Kalimantan Barat 175 Sanggau Jl. Jenderal A. Yani, RT 02, RW 01 Kel. Ilir Kota, Kec. Kapuas Sanggau - Kalimantan Barat 176 Mempawah Jl. Raya Sungai Pinyuh Jurusan Pontianak, No. 188B RT 04 RW 03, Kel. Sungai Pinyuh, Kec. Sungai Pinyuh, Pontianak 78353 Kalimantan Barat 177 Sekadau Jl. Raya Sekadau Sintang/ Jl. Merdeka Timur No. 045 RT 008, RW 002, Kel. Mungguk Kec. Sekadau Hilir Sekadau 79582 - Kalimantan Barat 178 Ngabang Jl. Raya Pulau Bendu, Dusun Hilir Pulau Bendu RT 007 RW 003 Desa Hilir Tengah, Kec. Ngabang Landak 79357 - Kalimantan Barat 179 Sandai Jl. Pangeran Zainudin Sandai Kanan RT 21 RW 11, Kel. Sandai Kanan Kec. Sandai Ketapang 78871 - Kalimantan Barat 180 Nanga Tayap Jl. A. Yani No.37 RT 01, RW 01 Dusun Nanga Tayap Kec. Nanga Tayap Ketapang 78873 Kalimantan Barat	

**KALIMANTAN TIMUR/
EAST KALIMANTAN****190 Bontang**

Jl. MT Haryono No. 19, RT 005
Kel. Gunung Elai,
Kec. Bontang Utara
Bontang 75311
Kalimantan Timur

192 Sangatta

Jl. Yos Sudarso IV Blok II RT 35
Kel. Teluk Lingga
Kec. Sangatta Utara
Kab. Kutai Timur 75611
Kalimantan Timur

193 Tanah Grogot

Jl. Pangeran Menti No. 50
RT 003 RW 04, Kel. Tanah Grogot
Kec. Tanah Grogot
Kab. Paser 76211
Kalimantan Timur

194 Petung

Jl. Propinsi Petung Km.18
RT 10 RW 04, Kel. Petung
Kec. Penajam
Kab. Penajam Paser Utara 7614
Kalimantan Timur

195 Berau

Jl. SM Aminuddin RT 12 No. 001,
Kel. Bugis,
Kec. Tanjung Redeb
Kab Berau 77311- Kalimantan Timur

GORONTALO**196 Marisa**

Jl. Trans Sulawesi, Desa Bulalo
Kec. Marisa, Kabupaten Pohuwato
Gorontalo 96266

197 Isimu

Jl. Trans Sulawesi Desa Isimu Raya,
Kec. Tibawa, Kab. Gorontalo
Gorontalo 96251

**SULAWESI UTARA/
NORTH SULAWESI****198 Kotamobagu**

Jl. Adampe Dolot
Kel. Mogolaing
Kec. Kotamobagu Barat
Kab. Kotamobagu 95715
Sulawesi Utara

199 Tomohon

Jl. Babe Palar Lingkungan II
Kel. Matani III
Kec. Tomohon Tengah
Tomohon 95362
Sulawesi Utara

200 Airmadidi

Kawiley Jaga VII, Kel. Kawiley
Kec. Kauditan
Kab. Minahasa Utara 95372
Sulawesi Utara

201 Manado

Ruko Marina Plaza Blok B 34
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado, Kel Wenang Utara
Kec. Wenang
Manado 95123 - Sulawesi Utara

**SULAWESI TENGAH/
CENTRAL SULAWESI****202 Parigi**

Jl. Trans Sulawesi No. 28
Kel. Bantaya
Kec. Parigi
Parigi Moutong 94371
Sulawesi Tengah

203 Luwuk Banggai

Jl. Urip Sumohardjo
Kel. Simpang
Kec. Luwuk
Kab. Banggai
Sulawesi Tengah 94715

204 Ampana

Jl. Kerapu Lorong. Golden
RT 001 RW 006
Kel. Uentanaga Bawah
Kec. Ampana Kota
Kab. Tojo Una-Una
Sulawesi Tengah 94683

**SULAWESI SELATAN/
SOUTH SULAWESI****205 Sengkang**

Jl. Andi Ninnong No. 39
Kel. Teddaopu, Kec. Tempe
Kab. Wajo Sengkang 90912
Sulawesi Selatan

**SULAWESI BARAT/
WEST SULAWESI****206 Mamuju**

Jl. Emmy Saelan No.7
Kel. Binanga, Kec. Mamuju
Mamuju 91511 - Sulawesi Barat

207 Topoyo

Jl. Poros Topoyo - Palu Dusun
Lomba Bou Desa Topoyo
Kec. Topoyo, Kab Mamuju.
Sulawesi Barat

208 Polewali Mandar

Jl. Muh. Yamin No.43
Kel. Pekkabata
Kec. Polewali
Kab. Polewali Mandar 91313
Sulawesi Barat

**SULAWESI TENGGARA/
SOUTHEAST SULAWESI****209 Kolaka**

Jl. Chairil Anwar No. 29
Kel. Lamokato, Kec. Kolaka
Kolaka 93516
Sulawesi Tenggara

210 Bau-Bau

Jl. Kapitalau No. 14, Kel. Wale
Kec. Wolio (Depan Plaza Umna Wolio)
Kab. Buton - Bau-Bau 93711
Sulawesi Tenggara

211 Raha

Jl. S Sukowati No. 12 Raha
RT 01 RW 02, Kel. Butung Butung,
Kec. Kotabu
Muna 93651
Sulawesi Tenggara

212 Lasusua

Jl. Trans Sulawesi
Desa Lasusua, Kec. Lasusua
Kolaka Utara 93911
Sulawesi Tenggara

213 Wanci

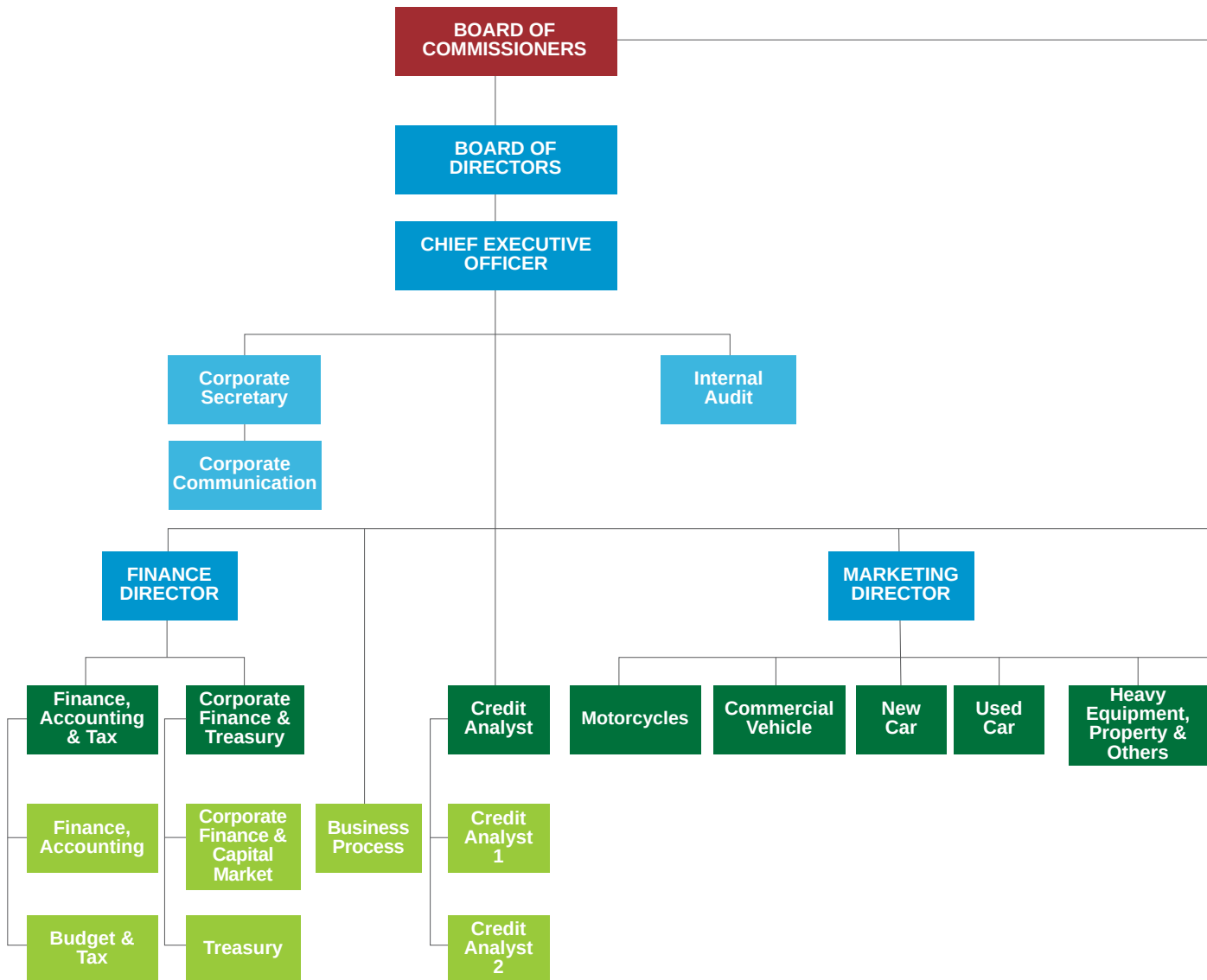
Jl. Jenderal Sudirman
(Depan Kompleks Pasar Pagi)
Kel. Pongo, Kec. Wangi-Wangi
Wakatobi 93791
Sulawesi Tenggara

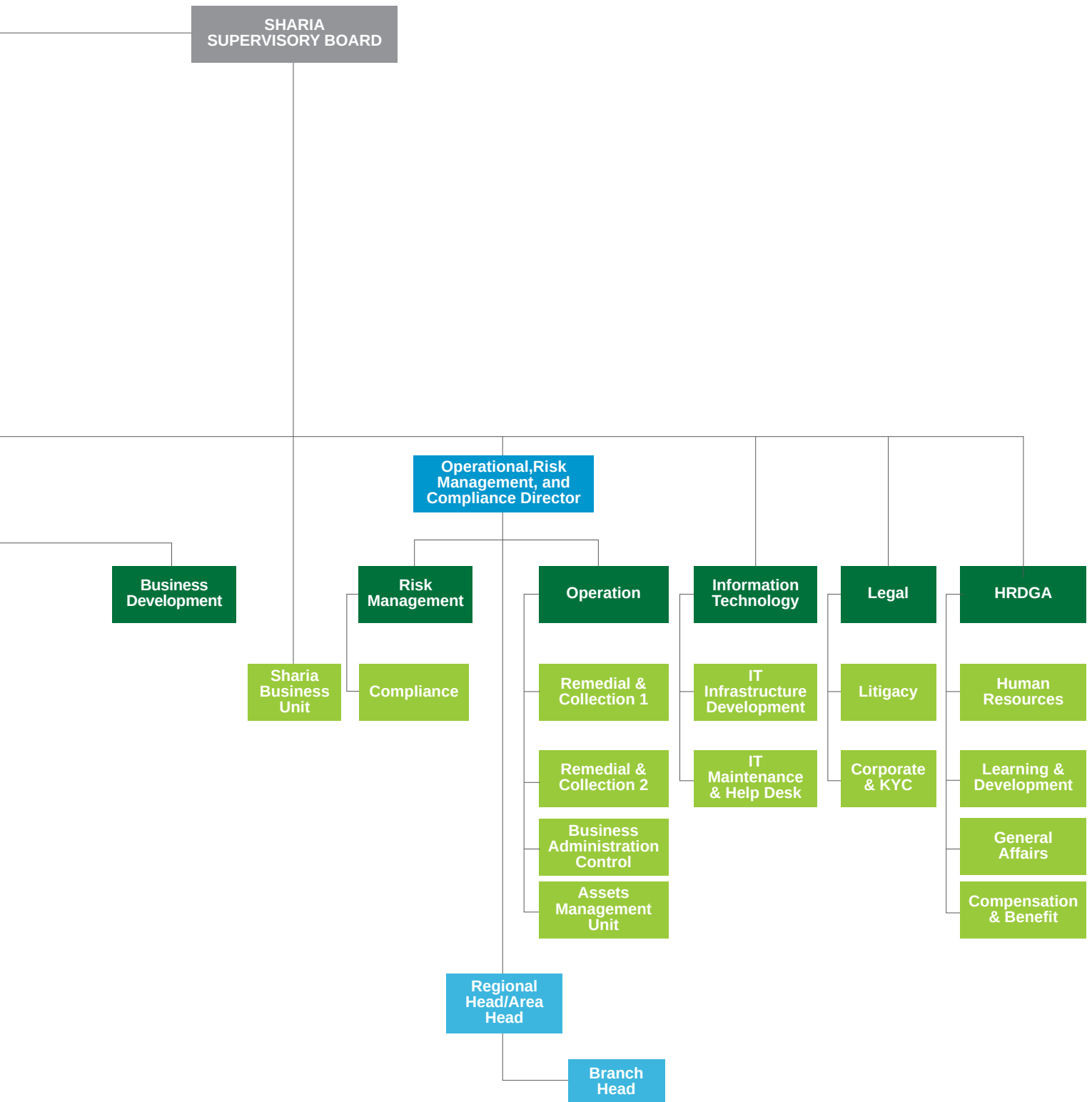
214 Mangkutana

Jl. Trans Sulawesi, Dsn. Kawarasan 2
Kel. Tomoni, Kec. Tomoni
Kab. Luwu Timur, SULSEL 92972

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Struktur Korporasi

Corporate Structure



PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. (IMJS)
 Persentase / Percentage:
99,875%

Nilai nominal saham /
 Total nominal shares value:
Rp649.188.000.000

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)
 Persentase / Percentage:
0,125%

Nilai nominal saham /
 Total nominal shares value:
Rp812.000.000

Perkembangan Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham

Capital Structure Development and Shareholders Composition

Dalam rangka membangun fundamental bisnis yang kuat serta kredibilitas yang baik di mata publik, struktur permodalan Perseroan hingga kini mengalami perubahan sebanyak 2 (dua) kali.

Pada tahun 2011, pemegang saham menyetujui penambahan modal sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yang sebelumnya merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan. Kemudian pada tahun 2013, kepemilikan saham mayoritas Perseroan berubah setelah PT Indomobil Multi Jasa Tbk mengakuisisi sebanyak 599.250 lembar saham Perseroan dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Pada tahun 2015, berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani tanggal 18 Mei 2015 dan ditetapkan dalam Akta Notaris M. Kholid Arta S.H., No. 50 tanggal 18 Mei 2015, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 600.000 saham atau Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah)

In order to build a strong business fundamental and credibility in public, company's capital structure has changed twice.

In 2011, shareholders agreed give additional paid-up capital amounting to Rp500,000,000,000 (five hundred billion rupiah) by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk which was the majority shareholder of the Company. In 2013, the majority ownership changed after PT Indomobil Multi Jasa Tbk acquired 599,250 shares from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

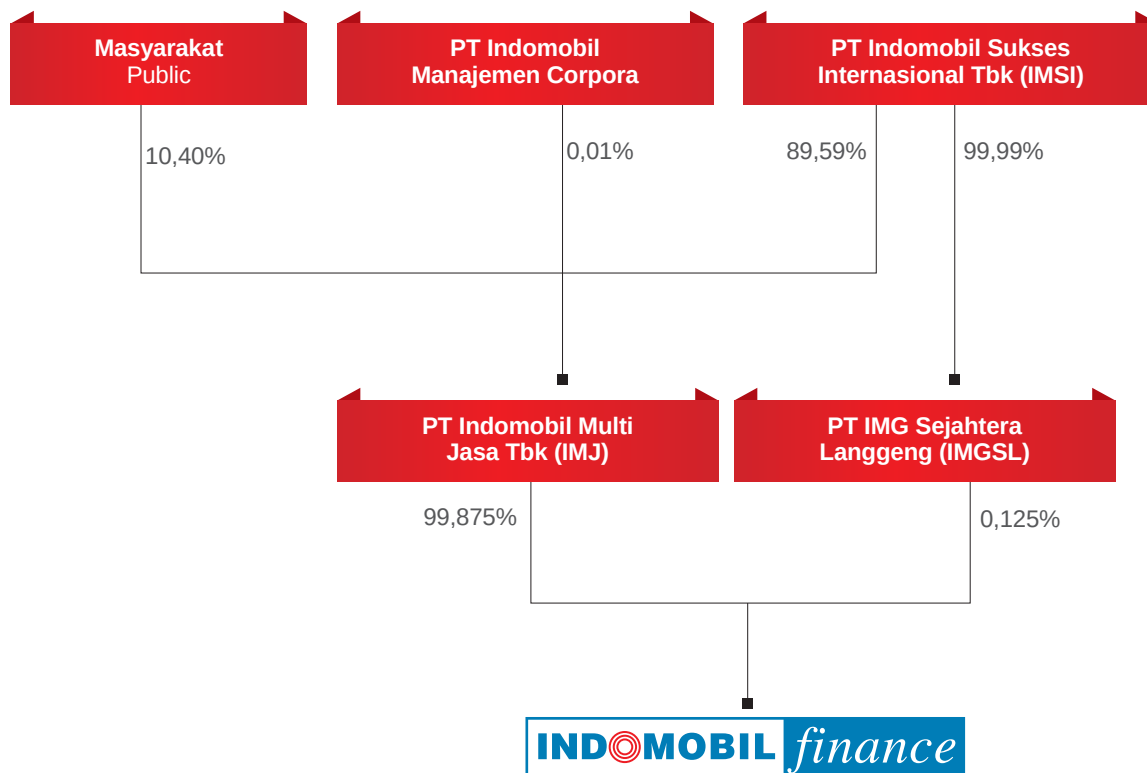
In 2015, pursuant to the Statement of Decisions of the Shareholders Without General Meeting of Shareholders which was signed on May 18, 2015 and was determined through Notarial Deed of M. Kholid Arta S.H., No. 50 dated May 18, 2015, the shareholders agreed in the addition paid-up capital from 600,000 shares or equal to Rp600,000,000,000 (six hundred billion rupiah) to 650,000 shares or equal to Rp650,000,000,000

menjadi 650.000 saham atau Rp650.000.000.000 (enam ratus lima puluh miliar rupiah) yang dikuasai oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng.

(six hundred and fifty billion rupiah) controlled by PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2016 Shareholders' Composition as of December 31, 2016

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Percentage (%)
PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. (IMJS)	649.188	649.188.000.000	99,875
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	812	812.000.000	0,125
Total	650.000	650.000.000.000	100



Tentang Pemegang Saham

• PT Indomobil Multi Jasa Tbk

PT Indomobil Multi Jasa Tbk merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 13 Maret 2013 menyetujui pengambilalihan 599.250 lembar saham Perseroan yang sebelumnya dikuasai oleh PT Indomobil Sukses Internasional. Aksi akuisisi dimuat dalam Akta No. 289 tahun 2013. PT Indomobil Multi Jasa Tbk pada tahun 2015 melakukan penambahan modal sebesar 49.938 saham sehingga jumlah saham Perseroan yang dikuasai menjadi 649.188 lembar saham sebagaimana dengan Akta No.50 Tanggal 18 Mei 2015.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk didirikan tahun 2004 dengan nama PT Multi Tambang Abadi. Perubahan nama perusahaan menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk dilakukan pada tanggal 13 Februari 2013 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No.56 Tahun 2013. Perusahaan juga mengalami perubahan status menjadi perusahaan terbuka menyusul pelaksanaan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2013.

Kini perusahaan ini telah berkembang menjadi perusahaan induk dari beberapa anak perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan usaha perdagangan, perbengkelan, jasa, dan pengangkutan. Entitas anak perusahaan adalah PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), PT CSM Corporatama (Indorent), PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), PT Hino Finance Indonesia (HFI) dan PT Suzuki Finance Indonesia (SFI).

• PT IMG Sejahtera Langgeng

PT IMG Sejahtera Langgeng bergerak di bidang usaha agribisnis, kehutanan, pertambangan, perdagangan, pembangunan, transportasi, industri perbengkelan dan jasa. Didirikan tahun 1989, perusahaan ini menguasai 0,125% saham Perseroan.

About the Shareholders

• PT Indomobil Multi Jasa Tbk

PT Indomobil Multi Jasa Tbk is a majority shareholder of the Company after the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMOS) on March 13, 2013 agreed the acquisition of 599,250 shares of the Company which was previously owned by PT Indomobil Sukses Internasional. The acquisition was determined through the Deed No. 289 of 2013. PT Indomobil Multi Jasa Tbk in 2015 added 49,938 shares so that it owned 649,188 of the company's stocks pursuant to the Deed No.50 dated May 18, 2015.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk was established in 2004 under the name of PT Multi Tambang Abadi. The change of the company's name into PT Indomobil Multi Jasa Tbk was concluded on February 13, 2013 as stated in the Deed No.56 of 2013. The Company also changed the status into a publicly listed company following a successful initial public offering on Indonesia Stock Exchange on December 10, 2013.

Now the company has developed to be a holding company with several subsidiaries which run various business activities, including trading, workshop, service and transportation. The subsidiaries of the company are PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), PT CSM Corporatama (Indorent), PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), PT Hino Finance Indonesia (HFI), and PT Suzuki Finance Indonesia (SFI).

• PT IMG Sejahtera Langgeng

PT IMG Sejahtera Langgeng runs agribusiness, forestry, mining, trading, construction, transportation, workshop and services. Established in 1989, the company owns 0.125% of the Company's stocks.

Pada tahun 2015, perusahaan melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 62 saham sehingga total saham Perseroan yang dikuasainya menjadi 812 saham sebagaimana Akta No. 50 Tanggal 18 Mei 2015.

In 2015, the company added the paid-in capital by 62 shares so as to bring the total Company's stocks it owned to 812 shares as written on the Deed No. 50 dated May 18, 2015.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



SOEBRONTO LARAS
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 73 tahun, berdomisili di Jakarta. Menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris Perseroan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 67 tanggal 16 Juni 2015. Beliau juga menduduki sejumlah jabatan strategis di beberapa anak perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil, antara lain: Komisaris Utama PT Nissan Motor Indonesia sejak tahun 1998, Komisaris Utama PT Indomobil Multi Trada sejak tahun 1999, Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sejak tahun 2002 dan Komisaris Utama PT Hino Motors Manufacturing Indonesia sejak tahun 2003. Menyelesaikan pendidikan pada jurusan Mechanical Engineering, Paisley Technical College, Skotlandia, pada tahun 1970, dan jurusan Business Administration pada Hendon College Business Management, London, Inggris, pada tahun 1972.

An Indonesian Citizen, 73 years old, having domicile in Jakarta. Serves as President Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Statement of Shareholder's Circular Replacing Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 67 dated June 16, 2015. He also serves some strategic positions at some subsidiaries under Indomobil Group, among which are: President Commissioner of PT Nissan Motor Indonesia since 1998, President Commissioner of PT Indomobil Multi Trada since 1999, President Commissioner of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk since 2002 and President Commissioner of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia since 2003. He earned a degree majoring Mechanical Engineering, Paisley Technical College, Scotland, in 1970, and majoring Business Administration at Hendon College Business Management, London, United Kingdom, in 1972.

Warga Negara Indonesia, 69 tahun, berdomisili di Jakarta. Menduduki jabatan Komisaris Perseroan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 67 tanggal 16 Juni 2015. Beliau bergabung dengan Grup Indomobil sebagai General Manager di PT Unicor Prima Motor pada tahun 1982 setelah sebelumnya menapaki karir di sebuah perusahaan distributor kendaraan Mercedes Benz di Indonesia. Kini beliau juga menduduki sejumlah jabatan strategis di beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil, yakni di antaranya sebagai Komisaris PT CSM Corporatama (sejak 2011), Wakil Presiden Direktur PT Indotruck Utama (sejak 2011), dan Direktur PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (sejak 1997). Meraih gelar Sarjana Teknik dengan jurusan Teknik Mesin dari Universitas Atmajaya tahun 1975.

An Indonesian Citizen, 69 years old, having domicile in Jakarta. Serves as Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Statement of Shareholder's Circular Replacing Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 67 dated June 16, 2015. He joined in Indomobil Group as General Manager at PT Unicor Prima Motor in 1982 after building career in a Mercedes Benz sole distributor company in Indonesia. Now he is trusted to serve some strategic positions at some companies under Indomobil Group, which are as Commissioner of PT CSM Corporatama (since 2011), Vice President Director of PT Indotruck Utama (since 2011), and Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (since 1997). He earned a bachelor degree majoring in Accounting from Atmajaya University in 1975.



JOSEF UTAMIN
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Menduduki jabatan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 67 tanggal 16 Juni 2015. Beliau juga dipercaya untuk memegang beberapa jabatan strategis lainnya, yaitu sebagai Co-Founder sekaligus Ketua Yayasan Rumah Perubahan sejak tahun 2007, dan Anggota Komite Kelembagaan Publik, Kementerian BUMN Republik Indonesia sejak tahun 2015. Meraih gelar S1 bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 1985, serta gelar S2 bidang Business Administration dari University of Illinois, Urbana and Campaign, USA, tahun 1993 dan S3 bidang Consumer Economics dari universitas yang sama tahun 1998.

An Indonesian Citizen, 56 years old, having domicile in Jakarta. Serves as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Statement of Shareholder's Circular Replacing Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 67 dated June 16, 2015. He is also trusted to serve other strategic positions, including Co-Founder and Chairman of Rumah Perubahan Foundation since 2007, and Member of Public Institutional Committee, Ministry of State Enterprises of Republic of Indonesia since 2015. He earned a bachelor degree in Economic Management from University of Indonesia in 1985, and a master degree in Business Administration from University of Illinois, Urbana and Campaign, USA, in 1993 and a Doctoral degree in Consumer Economics from same university in 1998.



RHENALD KASALI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

**JUSAK KERTOWIDJOJO**

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Menduduki jabatan Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 67 tanggal 16 Juni 2015. Lingkup tanggung jawab beliau meliputi bidang pemasaran. Beliau juga dipercaya memegang sejumlah posisi strategis, antara lain Komisaris Utama PT Indomobil Summit Logistics sejak tahun 2014, Komisaris PT Hino Finance Indonesia sejak tahun 2014, Direktur Utama PT Garuda Mataram Motor dan PT Wahana Inti Central Mobilindo sejak tahun 2006, Direktur Utama PT Central Sole Agency dan Presiden Direktur PT Wahana Wirawan sejak tahun 2007, Direktur Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sejak tahun 2011, Direktur Utama PT Indomobil Multi Jasa Tbk sejak tahun 2013, Direktur Utama PT CSM Corporatama sejak tahun 2014, Wakil Presiden Direktur PT Hino Motor Sales Indonesia sejak tahun 2006, dan Direktur PT Nissan Motor Indonesia dan PT Nissan Motor Distribution sejak tahun 2007. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Administrasi Bisnis di Universitas Parahyangan pada tahun 1982.

An Indonesian Citizen, 60 years old, having domicile in Jakarta. Serves as President Director of the Company pursuant to the Deed of Statement of Shareholder's Circular Replacing Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 67 dated June 16, 2015. He is responsible for marketing affair. He also holds a number of strategic positions, including President Commissioner of PT Indomobil Summit Logistics since 2014, Commissioner of PT Hino Finance Indonesia since 2014, President Director of PT Garuda Mataram Motor and PT Wahana Inti Central Mobilindo since 2006, President Director of PT Central Sole Agency and Presiden Director of PT Wahana Wirawan since 2007, President Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk since 2011, President Director of PT Indomobil Multi Jasa Tbk since 2013, President Director of PT CSM Corporatama since 2014, Vice President Director of PT Hino Motor Sales Indonesia since 2006, and Director at PT Nissan Motor Indonesia and PT Nissan Motor Distribution since 2007. He earned a bachelor degree majoring in Business Administration from Parahyangan University in 1982.

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Menduduki jabatan Wakil Presiden Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 67 tanggal 16 Juni 2015, dan juga bertindak sebagai Chief Executive Officer (CEO) Perseroan sejak 2012. Lingkup tanggung jawab beliau meliputi bidang keuangan, teknologi informasi, hukum dan sumber daya manusia. Beliau bergabung dengan Perseroan tahun 2005 dan ditunjuk sebagai Direktur yang bertanggung jawab untuk bidang Keuangan dan Teknologi Informasi (2008-2014). Kemudian, sejak tahun 2013, beliau juga menjabat posisi sebagai Direktur di PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Sebelumnya, beliau menapaki karir di sejumlah perusahaan, yakni dengan bergabung di Prasetyo Utomo & Co (1993-1996), lalu menjabat sebagai Group Financial Controller PT Dharmala Intiutama (1996-2001), Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002), dan Assistant Finance Director PT Adhibaladika Agung (2002-2005). Menyelesaikan pendidikan pada jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya pada tahun 1994.

An Indonesian Citizen, 46 years old, having domicile in Jakarta. Serves as Vice President Director pursuant to the Deed of Statement of Shareholder's Circular Replacing Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 67 dated June 16, 2015, and also as Chief Executive Officer (CEO) of the Company since 2012. He is responsible for financial, information technology, legal and human resource affairs. He joined in the Company in 2005 and was appointed as Director who was responsible for Financial and Information Technology Affairs (2008-2014). Then since 2013, he was also positioned as Director at PT Indomobil Multi Jasa Tbk. He had career at several companies, including at Prasetyo Utomo & Co (1993-1996), then as Group Financial Controller of PT Dharmala Intiutama (1996-2001), Head of Internal Audit at PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002), and Assistant Finance Director at PT Adhibaladika Agung (2002-2005). He earned a bachelor degree majoring in Accounting from Faculty of Economics of Atmajaya University in 1994.



GUNAWAN

Wakil Presiden Direktur &
Chief Executive Officer (CEO)
Vice President Director &
Chief Executive Officer (CEO)

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Menduduki jabatan Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 67 tanggal 16 Juni 2015. Lingkup tanggung jawab beliau di Perseroan meliputi bidang operasional dan umum. Beliau kini juga bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Karir profesionalnya bermula saat beliau bergabung di PT Wiraswasta Gemilang Indonesia sebagai Assistant GM Finance pada tahun 1993, lalu beliau menapaki karir di PT Risjad Brasali Styrindo sebagai Senior Finance Manager pada tahun 1996 dan bergabung dengan PT Bina Sinar Amity sebagai Vice GM Operation pada tahun 1998. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan tahun 1980 dan menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana bidang Ekonomi di Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1996.

An Indonesian Citizen, 60 years old, having domicile in Jakarta. Serves as Director of the Company pursuant to the Deed of Statement of Shareholder's Circular Replacing Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 67 dated June 16, 2015. He is responsible for operational and general affairs. He is also serving as Corporate Secretary of the Company. He began his professional career by joining in PT Wiraswasta Gemilang Indonesia as Assistant GM Finance in 1993, then he built career at PT Risjad Brasali Styrindo as Senior Finance Manager in 1996 and at PT Bina Sinar Amity as Vice GM Operation in 1998. He earned a bachelor degree majoring in Management from Parahyangan Catholic University in 1980 and a master degree majoring in Economics from Prasetya Mulya School of Management in 1996.



EDY HANDOJO SANTOSO

Direktur
Director

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu unsur penting yang mendukung kelangsungan usaha Perseroan. Perseroan melalui Divisi Sumber Daya Manusia mengelola sumber daya manusia yang ada dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku serta kebutuhan bisnis Perseroan di masa datang.

Pada tahun 2016, Perseroan memiliki 3.323 karyawan, yang terdiri dari 1.920 karyawan tetap dan 1.403 karyawan kontrak, yang mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan di tahun 2015 sebanyak 3.215 orang. Jumlah karyawan ini senantiasa mengalami perubahan sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan, yakni terutama terkait dengan pertumbuhan bisnis Perseroan pada tahun ini.

Human resources (HR) serve a pivotal role in the Company's effort to realize a sustainable business. The Company through Human Resources Division manages the human resources with respect to the applicable regulations and with consideration to the business needs of the Company in the future.

In 2016, the Company managed 3,323 employees, consisting of 1,920 permanent employees and 1,403 temporary employees, which was an increase compared to 3,215 employees in 2015. The change in number of employees reflected the dynamic business situation of the Company, particularly following the business growth of the Company this year.

Profil Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Profile based on Employment Status

KETERANGAN	2016	2015	DESCRIPTION
Karyawan Tetap	1.920	1.896	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	1.403	1.317	Contract Employee

Profil Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Profile based on Education Background

KETERANGAN	2016	2015	DESCRIPTION
Sarjana	2.003	1.903	Bachelor Degree
Diploma	548	539	Diploma
SD, SMP, SMU	772	771	Junior High, Senior High School

Profil Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Profile based on Career Path

KETERANGAN	2016	2015	DESCRIPTION
Direktur	3	3	Director
General Manager	11	11	General Manager
Manager	26	25	Manager
Supervisor	455	442	Supervisor
Staf	2.828	2.732	Staff

Profil Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Profile based on Gender

KETERANGAN	2016	2015	DESCRIPTION
Laki - Laki	2.356	2.292	Man
Perempuan	967	921	Woman



Perseroan memegang teguh komitmen untuk membangun sebuah organisasi yang solid, *agile* serta mudah menyesuaikan diri terhadap segala perubahan yang ada.

The Company always holds commitment to the development of a solid, agile and adaptive organization.

Kebijakan Pengembangan SDM

Perseroan menyadari bahwa dengan memiliki Sumber Daya Manusia yang kompeten, berintegritas tinggi dan profesional, Perseroan akan mampu mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan serta mempertahankan daya saing perusahaan di tengah situasi bisnis yang dinamis. Oleh karenanya, Perseroan memegang teguh komitmen untuk membangun sebuah organisasi yang solid, *agile* serta mudah menyesuaikan diri terhadap segala perubahan yang ada.

Terkait hal tersebut, kebijakan pengembangan SDM dititik beratkan terutama pada pengembangan kapasitas dan kapabilitas SDM yang dimiliki. Hal ini dilakukan dengan menyelenggarakan serangkaian kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan, baik itu level manajemen maupun karyawan, sebagai pembekalan agar mereka mampu meningkatkan produktivitasnya, dan pada akhirnya, dapat berkontribusi terhadap kemajuan perusahaan.

Pelatihan diselenggarakan dengan melihat kebutuhan pengembangan bisnis di masing-masing divisi/departemen, antara lain pelatihan Sumber Daya Manusia, Pemasaran, *General Affairs*, Teknologi Informasi, Hukum dan Ligitasi, Akuntansi dan Perpajakan, Investasi, Audit dan lain-lain.

HR Development Policy

The Company realizes that with competent, high integrity and professional human resources, it means the Company will accomplish the vision and mission and capable to maintain the competitiveness in dynamic business situation. Therefore, the Company always holds commitment to the development of a solid, agile and adaptive organization.

The Company in that case has designed the HR policy with focus on the development of capacity and capability of the human resources. The policy is realized through the implementation of a series of trainings and education for employees, including management and employees, to guide them to pursue higher productivity, and at the end, can contribute to the advances of the Company.

The training activities are held in line with the business needs at each division/department, including trainings on Human Resources, Marketing, General Affairs, Information Technology, Legal and Litigation, Accounting and Taxation, Investment, Audit and the others.



Perseroan dalam hal ini menyelenggarakan dua jenis pelatihan, yakni kegiatan pelatihan internal dan eksternal. Dalam menyelenggarakan kegiatan pelatihan internal, Perseroan menugaskan instruktur dari kalangan internal perusahaan untuk memberikan bimbingan. Kegiatan pelatihan ini umumnya bertempat di kantor pusat maupun di kantor cabang.

The Company also prepares two types of training activities, namely internal and external training activities. In conducting internal training, the Company has assigned an instructor from internal company to provide training. The training activity generally takes place at head office as well as branch offices.

Laporan Kegiatan Pelatihan Internal & Eksternal Tahun 2016 Report on Internal & External Training Activities in 2016

No.	Aktivitas Pelatihan Training Activities	WAKTU Time	LOKASI Venue	PESERTA Attendee
1.	Rapat kordinasi Koordinator AO, CMO, MCV, Kolektor Coordinator Meeting AO, CMO, MCV, Collectors	15-18 Februari/ February 2016	Hotel Aston Bogor	151
2.	<i>Adaptive Marketing</i> Adaptive Marketing	17 Februari/ February 2016	Hotel Aston Bogor	58
3.	Rapat Kordinasi Administrasi Administration Coordination Meeting	22-25 Februari/ February 2016	Hotel Aston Bogor	130
4.	<i>Sharing Session Action Learning</i> Sharing Session Action Learning	24 Maret/ March 2016	Wisma Indomobil	11
5.	Pelatihan pembekalan CMO - <i>Used</i> Car area Jabodetabek Training CMO - Used Car area Jabodetabek	16 Agustus/ August 2016	Wisma Indomobil	46
6.	<i>Tax Amnesty Workshop</i> Tax Amnesty Workshop	09 Agustus/ August 2016	Wisma Indomobil	37
7.	Rapat Kerja Mid Batch 1 Mid Batch 1 Business Meeting	11-13 Mei/ May 2016	Hotel Grand Serela	54
8.	Rapat Kerja Mid Batch 2 Mid Batch 2 Business Meeting	23-25 Mei/ May 2016	Hotel JS Luwansa	70
9.	Rapat Kerja Mid Batch 3 & 4 Mid Batch 3 & 4 Business Meeting	13-15 Juni/ June 2016	Hotel Mercure Nusa Dua	71
10.	Pelatihan Pembekalan CMO - <i>Used</i> Car area Jatim Bali Nusra Training CMO - Used Car area Jatim Bali Nusra	5-6 Oktober/ October 2016	Hotel Area Trawas	45
11.	Rapat Kerja Nasional National Business Meeting	5-7 Desember/ December 2016	Hotel Harris, Kelapa Gading	194
12.	Sertifikasi Dasar Managerial Certification of Basic Managerial	8-9 Desember/ December 2016	Hotel Harris, Kelapa Gading	203



Kemudian, terkait penyelenggaraan pelatihan eksternal, Perseroan mengutus karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan yang diadakan oleh institusi di luar perusahaan di dalam negeri.

Prospek Pengembangan SDM di Tahun Mendatang

Perseroan menyadari bahwa situasi bisnis akan semakin kompetitif di masa datang, sehingga Perseroan perlu merancang suatu kebijakan pengembangan sumber daya manusia yang terintegrasi serta selaras dengan strategi pengembangan bisnis Perseroan agar visi untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang optimal dapat tercapai. Berikut strategi pengembangan SDM Perseroan di tahun mendatang:

- Melakukan transformasi SDM menjadi *business partner*, yang meliputi transformasi dari kegiatan operasional kepada kegiatan yang bersifat strategis, dari kegiatan yang bersifat administratif menjadi kegiatan yang bersifat konsultatif, dari orientasi fungsional menjadi orientasi bisnis, dari sifat reaktif kepada sifat proaktif, yang diikuti perubahan fokus dari internal kepada fokus eksternal dan pelanggan, dan perubahan fokus dari hal yang bersifat aktivitas kepada hal yang bersifat memberikan solusi.
- Menyelaraskan strategi *Human Capital* dengan strategi bisnis perusahaan.
- Merancang struktur organisasi yang berlaku fleksibel terhadap perkembangan bisnis perusahaan.
- Membangun infrastruktur yang efisien dengan melakukan *re-engineering* proses organisasi, yang mencakup Model Bisnis, Proses Bisnis dan Struktur Organisasi.
- Meningkatkan komitmen dan kapabilitas karyawan untuk menghasilkan *employee champion* guna peningkatan kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*), dengan menetapkan *target letter*, *learning and development*, serta jenjang karir (*career path*) yang jelas.

Then relating to the external trainings, the Company has sent employees to participate in various training programs which are held by external institutions.

Prospect of HR Development in the Upcoming Year

The Company is fully aware of the increasingly competitive business situation in the future, and therefore, it needs to design an integrated HR development policy which must be in line with business development strategy of the Company in order to meet the vision of achieving optimum performance growth. Below are the HR development strategies for the upcoming year:

- Conducting transformation program to make human resources as business partner, which includes transforming operational activities into strategic activities, from administrative activities into consultative activities, from functional orientation into business orientation, from reactive into proactive, accompanied by change of focus from internal to external and customers, and from activity based to solution based.
- Harmonizing Human Capital strategy with corporate strategy.
- Designing an organizational structure that is flexible against business development of the company.
- Developing an efficient infrastructure through the re-engineering of organizational process, including Business Model, Business Process and Organizational Structure.
- Improving commitment and enhancing capability of employees to generate employee champion and achieve customer satisfaction, through the determination of target letter, learning and development, as well as clear career path.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Dalam menunjang kegiatan Perseroan dalam pasar modal, maka Perseroan menunjuk beberapa profesi penunjang pasar modal. Sehubungan dengan jasa yang diberikan total biaya secara keseluruhan pada tahun 2016 adalah sekitar Rp2,56 miliar.

To support the Company's activities at capital market, the Company appointed some capital market supporting professions. For those services, the Company paid a total fees at approximately Rp2.56 billion in 2016.

Berikut adalah nama dan alamat profesi penunjang pasar modal:

Below are names and addresses of the capital market supporting professions:

Pencatatan Saham Stock Listing	PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62 21) 515 0515 Faks. : (62 21) 515 0330
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Ernst & Young Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7 / 7 th floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62 21) 5289 5000 Faks. : (62 21) 5289 4100
Wali Amanat Trustee	PT Bank Mega Tbk Menara Bank Mega, Lantai 16/16 th Floor Jl. Kapten Tendean Kav 12-14A Jakarta 12790, Indonesia Tel. : (62 21) 7917 5000 Faks. : (62 21) 7918 7100
Lembaga Pemeringkat Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City, Lantai 17/17 th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270, Indonesia Tel. : (62 21) 7278 2380 Faks. : (62 21) 7278 2370
Kustodian Sentral Central Depository	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5/5 th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62 21) 5299 1099 Faks. : (62 21) 5299 1199

Teknologi Informasi Information Technology

Kemajuan teknologi informasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindarkan dan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional suatu perusahaan. Perseroan dalam hal ini memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk mendukung penyediaan layanan yang mudah dan efisien kepada pelanggannya yang tersebar luas di seluruh Indonesia.

Advances in Information technology are somehow unavoidable and are becoming an essential part of operational activities of a company. The Company also benefits from the advances in information technology in facilitating the delivery of an easy and efficient service to its customers that are located across Indonesia.

Mobile Application EZ For You

Re-Launching EZ For You



Aplikasi IMFI EZ For You

Aplikasi *mobile* ini diluncurkan bersamaan perayaan HUT Perseroan ke-23. Aplikasi dapat dijalankan pada perangkat berbasis *Android* dan dapat diunduh melalui *Google Play Store*. Aplikasi ini memiliki fitur-fitur yang berisi informasi mengenai:

- Ragam jasa dan layanan Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
- Promosi produk dan layanan
- Daftar alamat kantor cabang
- Simulasi pembiayaan
- Berita terkini mengenai IMFI

Aplikasi *mobile* ini dirancang untuk memudahkan calon debitur dalam mengetahui informasi mengenai ragam jasa, layanan dan simulasi pinjaman yang ditawarkan IMFI serta berita terkini tentang Perseroan.

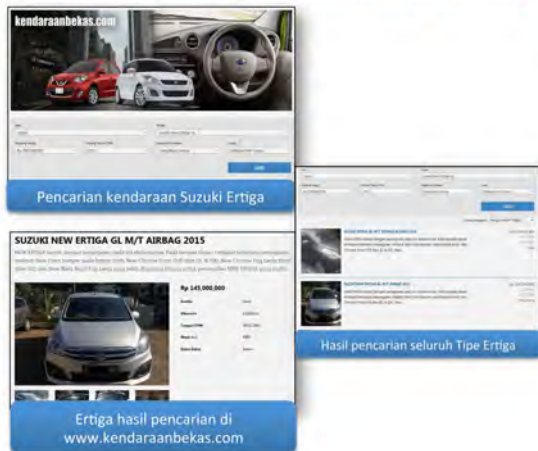
IMFI EZ For You Application

The mobile application was launched in line with the commemoration of IMFI's 23rd anniversary. The application runs on Android-based device and can be downloaded via Google Play Store. The application has features that contain information about:

- The variety of IMFI's products and services
- Product and service promotions
- The list of branch offices
- Financing simulation
- IMFI news updates

The mobile application is designed to ease the future debtors in finding information about the range of IMFI's products, services, as well as credit simulation and the latest updates about the Company.

Launching website www.kendaraanbekas.com



e-catalogue

www.kendaraanbekas.com

www.kendaraanbekas.com diluncurkan pada saat perayaan HUT Perseroan ke-23 tanggal 1 November 2016. Website ini memuat informasi mengenai tipe kendaraan bekas yang dapat dibeli secara kredit dengan difasilitasi oleh Perseroan. Fitur-fitur lainnya berisikan informasi mengenai harga unit, lokasi unit dan informasi pendukung lainnya.

e-catalogue

www.kendaraanbekas.com

www.kendaraanbekas.com was launched in line with the commemoration of IMFI's 23rd anniversary on November 1, 2016. The website contains information about types of used vehicles that can be purchased based on credit scheme facilitated by IMFI. Other features contain information about unit price, location of the unit and other supporting information.

Tinjauan Makroekonomi	68
Macroeconomic Review	

Tinjauan Usaha dan Operasional	69
Business and Operational Review	

Tinjauan Keuangan/Financial Review	71
---	-----------

Likuiditas/Liquidity	75
-----------------------------	-----------

Solvabilitas/Solvency	76
------------------------------	-----------

Kolektibilitas Piutang	76
Collectability of Receivables	

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen	76
Capital Structure and Management Policy	

Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan	76
Material Fact After the Accountant Report	

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal	77
Material Agreements for Investing in Capital Goods	

Prospek Usaha dan Target Masa Depan	77
Business Prospect and Targets of the Next Year	

Strategi Usaha/Business Strategies	78
---	-----------

Keunggulan Kompetitif/Competitive Advantages	79
---	-----------

Aspek Pemasaran/Marketing Aspect	79
---	-----------

Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2016 dan Target untuk Tahun 2017	81
Comparison Between Target and Realization in 2016 and Target for 2017	

Kebijakan Dividen/Dividend Policy	81
--	-----------

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi	81
The Use of Proceeds from Bond Issuance	

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal	82
Material Information about Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring	

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan	82
Impact of Regulatory Changes on the Company	

Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Perseroan	83
Impact of Accounting Changes on the Company	

4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis



Perseroan mencatat pertumbuhan *double digit* pada sisi profitabilitas, yang diindikasikan dari nilai laba tahun berjalan yang terealisasi sebesar Rp90,3 miliar, atau meningkat sebesar 12,6% dibandingkan perolehan tahun 2015 sebesar Rp80,2 miliar.

The Company recorded double digit growth in its profitability, as indicated from the income for the year which was realized at Rp90.3 billion, or increased by 12.6% compared to Rp80.2 billion realized in the 2015.



Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Review

Pada tahun 2016, pemerintah telah berupaya melakukan stabilisasi makroekonomi melalui pemberian sejumlah insentif yang bertujuan untuk menstimulasi pertumbuhan industri secara umum. Kebijakan pada tataran makro ini juga didukung oleh pelonggaran kebijakan moneter dan makroprudensial. Hal ini dilakukan untuk mendukung upaya pengendalian tingkat inflasi dan penciptaan daya beli masyarakat yang baik melalui penetapan suku bunga acuan yang dapat diterima masyarakat.

Kebijakan ini berdampak positif sebagaimana diindikasikan dari laju inflasi dimana secara keseluruhan pada tahun 2016 tercatat tingkat inflasi sebesar 3,02% (yoy). Nilai tukar rupiah secara *point to point* juga berhasil menguat 3,32% (*year to date*) didukung tingkat kepercayaan investor yang meningkat terhadap perekonomian Indonesia sehingga mendorong aliran dana masuk (*capital inflow*), terutama ke pasar modal.

Kondisi makroekonomi yang relatif stabil ini membangun kepercayaan konsumen, termasuk terhadap produk otomotif. Data yang dirilis Gaikindo pada akhir tahun menunjukkan produksi kendaraan roda empat mencapai 1.177.797 unit. Dari jumlah tersebut, pasar nasional menyerap 1.062.729 unit. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 4,8% dari 1.013.291 unit yang dijual di tahun 2015.

Pulihnya pasar otomotif ini dengan sendirinya turut menggairahkan bisnis industri pembiayaan yang mengandalkan sebagian besar pendapatannya dari penyaluran pembiayaan ke sektor otomotif. Pada tahun 2016, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perusahaan pembiayaan nasional (termasuk pembiayaan syariah) yang berjumlah 200 perusahaan mengelola aset senilai Rp442,8 triliun pada akhir tahun 2016. Nilai ini meningkat sebesar 4,0% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp425,7 triliun.

In 2016, the government was making efforts to create a stable macroeconomic condition through the distribution of incentives that were aimed at stimulating industry's growth in general. The macroeconomic policies were combined with the conducive monetary and macroprudential policies. These were merely to support the efforts to control the pace of inflation and to support the good buying power through the determination of acceptable benchmark interest rate.

The policies indeed had brought positive impacts as indicated from their pace of inflation which was maintained at 3.02% (year on year) in 2016. The rupiah exchange rate on point-to-point basis also succeeded to strengthen by 3.32% (year to date) following the investors' high confidence on Indonesian economy, thus encouraging a stronger capital inflow, particularly into the capital market.

The relatively stable macroeconomic condition built up higher confidence among consumers, including in automotive products. Data released by Gaikindo at year end confirmed that the car production reached to 1,177,797 units. Of that number, the national market absorbed 1,062,729 units. The number increase by 4.8% compared to 1,013,291 units sold in 2015.

The recovering automotive market improved the business condition of financing industry, which derived most of the income from auto financing. In 2016, according to the data of Financial Service Authority (FSA), the national financing companies (including sharia financing) which totaled 200 companies managed a total asset of Rp442.8 trillion at end of 2016. The value increased by 4.0% from Rp425.7 trillion managed in 2015.

Tinjauan Usaha dan Operasional

Business and Operational Review



Bisnis inti yang dikelola oleh Perseroan adalah penyediaan jasa pembiayaan motor, mobil baik mobil baru maupun mobil bekas, kendaraan komersial, alat berat, mesin, properti dan lain-lain. Komposisi pembiayaan menunjukkan porsi pembiayaan kendaraan roda empat mencapai 40,33% terhadap total volume pembiayaan Perseroan di tahun 2016.

Pada tahun 2016, pendapatan pembiayaan konsumen meningkat 32,9% dari Rp677,7 miliar di tahun 2015 menjadi Rp900,5 miliar pada tahun 2016. Dari segmen sewa pembiayaan, Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp531,3 miliar di tahun 2016 atau menurun sebesar 5,5% dari tahun 2015 yang sebesar Rp 562,3 miliar. Kegiatan pembiayaan konsumen menyumbang 54,4% terhadap pendapatan Perseroan di tahun 2016 sedangkan kontribusi segmen sewa pembiayaan terhadap pendapatan Perseroan mencapai 32,1%.

The core business of the Company is to provide financing service for motorcycle, new and used vehicle, commercial vehicle, heavy equipment, machinery, property and the others. The financing composition showed that the car financing contributed 40.33% to total financing volume of the Company in 2016.

In 2016, income from consumer financing increased by 32.9% from Rp677.7 billion in 2015 to Rp900.5 billion in 2016. Finance lease meanwhile contributed Rp531.3 billion income in 2016 or declining by 5.5% from Rp562.3 billion in 2015. The consumer financing contributed 54.4% to total revenue of the Company in 2016 while finance lease shared 32.1% to total revenue of the Company.

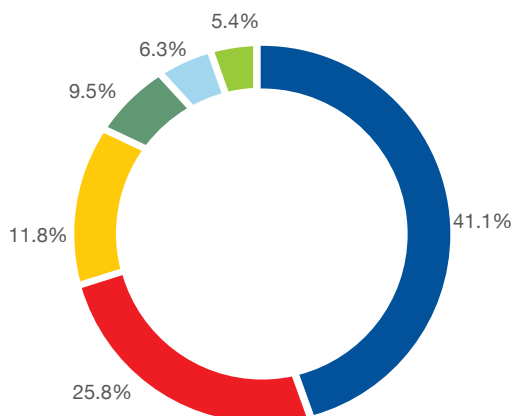


Kinerja operasional yang baik sepanjang tahun 2016 ini menghasilkan profitabilitas yang positif. Perseroan mencatat pertumbuhan *double digit* pada sisi profitabilitas, yang diindikasikan dari nilai laba tahun berjalan yang terealisasi sebesar Rp90,3 miliar, atau meningkat sebesar 12,6% dibandingkan perolehan tahun 2015 sebesar Rp80,2 miliar. Performa ini mencerminkan kondisi perusahaan yang sehat karena Perseroan mampu melanjutkan pertumbuhan usahanya di tahun ini.

The very good operational performance in 2016 resulted in positive profitability. The Company recorded double digit growth in its profitability, as indicated from the income for the year which was realized at Rp90.3 billion, or increased by 12.6% compared to Rp80.2 billion realized in the 2015. The performance reflected a healthy condition of the company since the Company could carry on the growing business performance this year.

Berikut laporan kinerja pembiayaan berdasarkan geografis wilayah usaha perseroan:

Below is the report on the financing performance of the Company's business on geographical basis:



	Greater Jakarta	41.1%
	Jawa/Java	25.8%
	Sumatera	11.8%
	Sulawesi - Papua	9.5%
	Kalimantan	5.4%
	Bali, NTT	6.3%

Tinjauan Keuangan

Financial Review

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Jumlah Aset

Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 berhasil membukukan kenaikan nilai aset sebesar 5,6% dari Rp8,9 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp9,4 triliun. Nilai aset yang meningkat didukung oleh kenaikan piutang pembiayaan konsumen yang mencapai 26,6% menjadi Rp4,7 triliun.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Total Assets

The Company at the fiscal year ending on December 31, 2016, successfully booked an increase by 5.6% in asset value from Rp8.9 trillion in 2015 to Rp9.4 trillion. The asset increase was influenced by the 26.6% hike in consumer financing receivables to Rp4.7 trillion.

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

KETERANGAN	2016	2015	REMARKS
Total Kas dan Setara Kas	120.990	345.085	Total Cash and Cash Equivalents
Piutang Pembiayaan Konsumen	4.669.424	3.689.254	Consumer Financing Receivables
Piutang Sewa Pembiayaan	4.245.927	4.395.308	Finance Lease Receivables
Aset Tetap	78.177	68.136	Fixed Assets
Aset Lain-Lain	149.281	172.219	Other Assets
Total Aset	9.414.717	8.913.401	Total Assets

Jumlah Liabilitas

Meningkatnya kegiatan bisnis pembiayaan mendorong Perseroan untuk mencari sumber-sumber pendanaan baru dari perbankan maupun pasar modal sehingga meningkatkan nilai liabilitas pada tahun 2016. Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp8,0 triliun pada tahun 2016 yaitu meningkat dari tahun 2015 yang sebesar Rp7,6 triliun. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya pinjaman bank terkait dengan sejumlah kesepakatan fasilitas pinjaman yang ditandatangani sepanjang tahun ini dengan beberapa bank terkemuka. Pinjaman perbankan ini dipergunakan untuk memperkuat kegiatan pembiayaan baru ke konsumen. Pada tahun ini, utang bank Perseroan meningkat 4,4% menjadi Rp5,1 triliun. Selain utang bank, meningkatnya liabilitas Perseroan juga dipengaruhi oleh aksi korporasi yang dilakukan di awal tahun 2016, yaitu Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap III tahun 2016 sebesar Rp1,5 triliun. Aksi korporasi ini berdampak pada peningkatan utang obligasi sebesar 8,5% menjadi Rp2,8 triliun pada tahun 2016.

Total Liabilities

The increasing financing activities encouraged the Company to find other sources of fund from banking sector as well as capital market, thus increasing the value of liabilities in 2016. The Company's liabilities reached to Rp8.0 trillion or increased from Rp7.6 trillion in 2015. The increased was resulted from the increase in bank loans as the Company made several loan agreements with some prominent banks this year. The Company used the bank loans to support the new consumer financing activities. This year the bank loans increased by 4.4% to Rp5.1 trillion. In addition to the bank loans, the increase in liabilities of the Company was influenced by the corporate action which was conducted at early of the year, namely the Public Offering of Continuous Bond II Indomobil Finance - Phase III 2016 in an amount of Rp1.5 trillion. Such corporate action led to an increase in bond payables by 8.5% to Rp2.8 trillion in 2016.

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

KETERANGAN	2016	2015	REMARKS
Utang Bank - Pihak Ketiga	5.106.742	4.889.328	Bank Loan - Third Party
Utang Lain-Lain	58.147	56.596	Total Other Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	23.963	18.640	Lease Receivables
Utang Obligasi - Neto	2.768.967	2.552.812	Fixed Assets
Utang Derivatif	8,59	0,07	Other Assets
Total Liabilitas	8.035.238	7.597.182	Total Liabilities

Jumlah Ekuitas

Nilai ekuitas Perseroan mengalami peningkatan dari Rp1,32 triliun di tahun 2015 menjadi Rp1,38 triliun di akhir tahun 2016. Hal ini sejalan dengan kenaikan jumlah saldo laba. Saldo laba meningkat sebesar 12,7% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016.

Total Equity

The Company booked an increase in equity from Rp1.32 trillion in 2015 to Rp1.38 trillion in the end of 2016. This was in line with the increase in retained earnings. Retained earnings increased by 12.7% during the fiscal year ending on December 31, 2016.

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

URAIAN	2016	2015	REMARKS
Modal Saham	650.000	650.000	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Keuntungan Kumulatif atas Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Arus Kas -Neto	4.242	21.435	Cumulative gain on derivative instrument for cash flow hedges-net
Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja - Neto	(5.800)	(3.960)	Actuarial loss in employee benefits liability -net
Saldo Laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.500	1.400	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	729.537	647.343	Unappropriated
Total Ekuitas	1.379.479	1.316.218	Total Equity

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Pendapatan

Pemulihan perekonomian dalam negeri turut menggairahkan sektor jasa pembiayaan. Hal ini berdampak positif pada kinerja pendapatan Perseroan dimana pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp1,7 triliun meningkat dibandingkan tahun 2015 yang hanya mencapai Rp1,4 triliun. Pembiayaan konsumen masih menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Perseroan yakni mencapai 54,4%. Porsi ini meningkat dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar 47,9%.

Beban

Sementara itu, kegiatan bisnis yang tinggi berdampak pada kenaikan nilai beban Perseroan. Beban Perseroan tercatat meningkat dari Rp1,3 triliun di tahun 2015 menjadi Rp1,5 triliun di akhir tahun 2016. Beban pembiayaan meningkat 33,4% menjadi Rp733,6 miliar di tahun 2016. Cadangan kerugian juga meningkat menjadi Rp268,9 miliar di tahun 2016 dari sebelumnya Rp217,7 miliar di tahun 2015.

Lab a (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun ini, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp90,3 miliar, atau meningkat sebesar 12,6% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp80,2 miliar. Sebaliknya, penurunan penghasilan komprehensif lain berdampak pada total laba komprehensif tahun berjalan Perseroan yang mengalami penurunan sebesar 28,7% menjadi sebesar Rp71,3 miliar dibandingkan tahun 2015.

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE PROFIT LOSS

Revenue

The recovering domestic economy also improved the performance of financing service sector. This brought positive impact on the revenue of the Company, which was realized at Rp1.7 trillion in 2016, increasing from the performance of 2015 which was realized at Rp1.4 trillion. Consumer financing remained the biggest contributor to the Company's revenue with 54.4% contribution. This portion increased from 47.9% it made in 2015.

Expenses

Meanwhile, the escalating business activities led to the higher expenses. The Company's expenses increased from Rp1.3 trillion in 2015 to Rp1.5 trillion at end of 2016. The financing charges - net increased by 33.4% to Rp733.6 billion in 2016. Provision for impairment losses on receivables also increased to Rp268.9 billion in 2016 from Rp217.7 billion in 2015.

Comprehensive Profit (Loss) for the Year

This year, the Company booked income for the year amounting to Rp90.3 billion, representing a 12.6% increase from Rp80.2 billion it booked in 2015. However, the decline in other comprehensive income had impact on the Company's total comprehensive income for the year which declined by 28.7% to Rp71.3 billion compared to the performance in 2015.

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

URAIAN	2016	2015	REMARKS
Total Pendapatan	1.655.379	1.415.923	Total Revenue
Total Beban	1.527.831	1.295.290	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	127.548	120.633	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

URAIAN	2016	2015	REMARKS
Beban Pajak Final	(3.560)	(934)	Final Tax Expense
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	123.988	119.699	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan Neto	33.694	39.527	Income Tax - Net
Laba Tahun Berjalan	90.294	80.172	Income for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	(19.033)	19.843	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	71.261	100.014	Total Comprehensive Income for the Year

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan tanggal 31 Desember 2015, kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi terutama berasal dari arus kas keluar untuk pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Komponen lain yang diperhitungkan dalam arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasional adalah pembayaran beban gaji, tunjangan, biaya kesejahteraan karyawan, dan beban operasional yang secara rutin mengalami perubahan jumlah seiring dengan pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi meningkat dari tahun 2015 Rp(683,6) miliar menjadi Rp(749,6) miliar di tahun 2016. Hal ini sejalan dengan peningkatan pengeluaran kas untuk transaksi pembiayaan konsumen maupun sewa pembiayaan, yakni masing-masing sebesar 28,1% dan 38,7% dibandingkan pengeluaran yang dilakukan pada tahun 2015 untuk kedua jenis transaksi tersebut. Meskipun demikian, penerimaan kas dari aktivitas operasi Perseroan juga meningkat dari Rp4,9 triliun di tahun 2015 menjadi Rp6,6 triliun di tahun 2016, yang sebagian besar dikontribusikan oleh penerimaan kas dari transaksi sewa pembiayaan.

Kemudian arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebaliknya mengalami penurunan sebesar

STATEMENTS OF CASH FLOW

Cash Flow

For the fiscal years ending on December 31, 2016 and December 31, 2015, the net cash received (used in) operating activities particularly derived from outgoing cash flow for consumer financing and finance lease. Other components that were counted in the cash flow used in operating activities included salary expense, allowances, employee welfare expense, and routine expenses that regularly changed in line with the business dynamic of the Company.

The net cash flow used in operating activities increased from Rp(683,6) billion in 2015 to Rp(749,6) billion in 2016. This reflected the increases in cash disbursements for consumer financing and finance lease transactions, which reached to 28.1% and 38.7%, respectively compared to disbursements made for the two transactions in 2015. However, it was compensated with the cash receipts from operating activities which increased from Rp4.9 trillion in 2015 to Rp6.6 trillion in 2016, mostly contributed by cash receipts from finance lease transactions.

Then net cash flow used in investing activities on the other hand declined by 20.1% to Rp(19.8)

20,1% menjadi Rp(19,8) miliar di akhir tahun 2016. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan arus kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap, yaitu dari Rp(29,3) miliar di tahun 2015 menjadi Rp(25,0) miliar di tahun 2016.

Pada tahun ini, arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan menurunnya akun penambahan utang bank di tahun 2016 sebesar Rp4,4 triliun dibandingkan dengan tahun 2015.

billion at the end of 2016. The decline was due to the fall in acquisition of fixed assets, from Rp(29.3) billion in 2015 to Rp(25.0) billion in 2016.

In 2016, cash flow provided by funding activities declined. This was due to the decrease in proceeds from additional bank loans in 2016 amounting to Rp4.4 trillion compared to that of 2015.

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

URAIAN	2016	2015	REMARKS
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(749.571)	(683.635)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(19.823)	(24.799)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	548.057	973.473	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(221.337)	265.039	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(2.757)	(4.221)	Net Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	345.085	84.267	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	120.990	345.085	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

LIKUIDITAS

Perseroan mengelola tingkat likuiditas finansialnya dengan menjaga posisi arus kas tetap positif. Hal ini sangat penting agar Perseroan mampu menyelesaikan seluruh kewajiban keuangannya secara tepat waktu, baik untuk memenuhi kebutuhan pendanaan modal kerja, belanja modal, pembayaran hutang, dan pemeliharaan cadangan kas. Sumber utama likuiditas Perseroan selama ini diperoleh dari penerimaan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, baik itu pembiayaan konsumen maupun sewa pembiayaan. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan fasilitas kredit perbankan dan melakukan penerbitan obligasi.

LIQUIDITY

The Company managed its financial liquidity by maintaining a positive cash flow. This is very important in order to support the Company in fulfilling the whole financial liabilities punctually, either to meet the financing needs for working capital, capital expenditure, debt repayment, and cash provision. The primary sources of the Company's liquidity have been the cash receipts from operating activities, namely the consumer financing and finance lease. The Company also uses the bank loan facilities and conducts bond issuance.

SOLVABILITAS

Pada tahun 2016, *Debt to Equity Ratio* (DER) Perseroan tercatat sebesar 5,71%, yang merupakan peningkatan sebesar 1,06% dibandingkan pada tahun 2015 yang mencapai 5,65%. Hal ini mencerminkan pengelolaan keuangan perusahaan yang sehat mengingat tingkat rasio tersebut masih jauh di bawah ambang batas DER yang ditentukan oleh OJK, yaitu sebesar 10% untuk perusahaan pembiayaan.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Sejalan dengan aktivitas pembiayaan yang meningkat, Perseroan juga meningkatkan kualitas pengelolaan piutangnya dengan melakukan pengawasan yang ketat terhadap kredit-kredit yang bermasalah. Pada tahun 2016, tingkat *Non Performing Financing* (NPF) di atas 90 hari adalah sebesar 1,06 % dimana angka tersebut masih jauh dibawah ambang batas NPF yang ditetapkan oleh OJK yaitu sebesar 5%.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Perseroan telah menerapkan kebijakan diversifikasi sumber pendanaan, yang mengkombinasikan arus kas internal dengan pendanaan dari pihak ketiga yang menawarkan harga yang kompetitif. Perseroan menyesuaikan tenor utang dengan tenor pinjaman yang diberikan kepada konsumen guna memitigasi risiko likuiditas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2016 masih berada jauh di bawah ambang batas yang ditentukan sebesar 10 kali, sehingga Perseroan dapat memenuhi ketentuan struktur modal dari kreditor.

INFORMASI FAKTA MATERIAL PASCA LAPORAN AKUNTAN

Perseroan menegaskan bahwa pada periode ini Perseroan tidak melakukan transaksi penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan setelah

SOLVENCY

In 2016, Debt to Equity Ratio (DER) of the Company was 5.71%, which was an increase about 1.06 times compared to 5.65% in 2015. This reflected a healthy financial management considering the ratio that was far below the bottom line of DER which was determined by FSA at 10% for a financing company.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

As the financing activities increased, the Company also improved the quality of the loan management through the implementation of tight supervision over the non performing loan. In 2016, Non Performing Financing (NPF) rate for receivables of more than 90 days was at 1.06%, at 0.96% yet the figure was still far below NPF limit which FSA set at 5%.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

The Company has implemented a policy on a diversification of source of fund which combined internal cash and third-party fund that offered competitive rates. The Company in that case has adjusted the tenure of the loans disbursed to the consumers in order to mitigate the liquidity risk. Debt to equity ratio was still far below the limit which is determined at 10 times, thus giving the Company a good capacity to fulfill the capital structure requirements from the creditors.

MATERIAL FACT AFTER THE ACCOUNTANT REPORT

The Company confirmed that during the period the Company did not make any important transactions with significant material impact on the financial position and results of the Company after the

dirilisnya laporan auditor independen pada tanggal 31 Desember 2016 atas laporan keuangan Perseroan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan pada tahun 2016 tidak melakukan ikatan material untuk membiayai kegiatan investasi barang modal.

PROSPEK USAHA DAN TARGET MASA DEPAN

Perseroan sangat optimis dengan prospek bisnis di tahun mendatang seiring dengan komitmen dari pemerintah untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan moneter dengan tetap mengoptimalkan pemulihan ekonomi domestik.

Fundamental ekonomi yang cukup baik pada tahun 2016 diyakini akan mampu membangun kepercayaan investor terhadap prospek perekonomian dalam negeri di tahun 2017. Tingkat pertumbuhan ekonomi diproyeksikan akan lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 dan dunia usaha menunjukkan geliat untuk kembali berinvestasi.

Namun demikian, pemerintah dan otoritas perbankan masih akan mengawasi sejumlah potensi risiko yang berasal dari eksternal ekonomi Indonesia, terutama terkait arah kebijakan AS dan Tiongkok serta kenaikan harga minyak dunia. Sementara dari dalam negeri, peningkatan aktivitas ekonomi dikhawatirkan akan mendorong penyesuaian laju inflasi sehingga perlu adanya koordinasi antara pemerintah dengan bank sentral dalam pengendalian laju inflasi agar tetap berada pada kisaran sasaran dan melanjutkan reformasi struktural untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dengan prospek perekonomian yang relatif positif dan meningkatnya aktivitas dunia usaha, Perseroan berharap permintaan terhadap pembiayaan akan meningkat. Perseroan berharap permintaan produk otomotif juga akan meningkat mengingat kontribusi pembiayaan dari segmen ini masih yang terbesar terhadap pendapatan Perseroan.

release of the independent auditor report on December 31, 2016 over the financial statements of the Company.

MATERIAL AGREEMENTS FOR INVESTING IN CAPITAL GOODS

The Company in 2016 did not make any material agreements to finance the capital good investment activities.

BUSINESS PROSPECT AND TARGETS OF THE NEXT YEAR

The Company is very optimistic with the business prospect of the upcoming year considering the commitment of the government to maintain the stable macroeconomic and monetary conditions through optimization of domestic economic recovery.

The economic fundamental that is relatively good in 2016 is believed to be able to build investor's confidence in the prospect of the domestic economy by 2017. The economic growth is projected to be higher than the performance in 2016 and the business is expected to boost their investments.

However, the government and banking authorities will keep their eyes close on a number of risk potentials resulting from external factors of Indonesian economy, particularly relating to US and Chinese policies as well as the oil price hike potential. Meanwhile, domestically, there is risk potential resulting from increasing economic activities on the inflation rate, which therefore requires coordination between the government and the central bank to control the pace of inflation to be kept within the inflation target and to continue with the structural reformation to accommodate the sustainable economic growth.

With the favorable economic prospect and the increasing business activities, the Company expects demand for financing to also increase. The Company also expects to see higher demand for automotive products regarding the fact that the sector remains the biggest contributor to total revenue of the Company.

Menurut GAIKINDO (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia), penjualan kendaraan roda empat di tahun mendatang diharapkan mencapai 1,1 juta unit atau naik 3%-4% dari penjualan mobil di tahun 2016. Peningkatan penjualan kendaraan roda empat ini diperkirakan akan sejalan dengan pulihnya kondisi dunia usaha sehingga akan mendorong permintaan terhadap kendaraan komersial. Selain itu, perilisian produk baru oleh ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merek) juga akan turut mendongkrak permintaan terhadap kendaraan roda empat.

STRATEGI USAHA

Di sisi operasional, guna mengoptimalkan peluang bisnis di tahun 2017, strategi Perseroan difokuskan pada pembiayaan motor, dan mobil baik baru maupun bekas serta kendaraan komersial dengan skema transaksi *consumer financing* dan *leasing*. Seiring dengan membaiknya harga komoditas dan batu bara, maka diharapkan kebutuhan pembiayaan terhadap truk dan alat berat akan meningkat.

Perseroan juga akan didukung oleh sinergi grup untuk mendorong kenaikan volume pembiayaan. Sebagai bagian dari grup otomotif terintegrasi terbesar kedua di Indonesia dengan jaringan usaha yang luas dan reputasi unggul, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif untuk dapat meraih kepercayaan yang lebih besar dari pelanggan dan pada akhirnya memenangkan persaingan bisnis di tahun mendatang.

Selain itu, upaya Perseroan untuk menjajaki peluang pembiayaan di luar Grup Indomobil juga akan ditingkatkan guna memperbesar basis pelanggannya. Keberpihakan regulator melalui penerbitan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan tentunya memberikan kesempatan kepada Perseroan untuk berkreasi dengan menciptakan produk dan layanan pembiayaan yang lebih beragam dan kompetitif bagi pelanggan, Perseroan juga mengembangkan pembiayaan kepemilikan properti dan pembiayaan modal kerja.

According to GAIKINDO (The Association of Indonesian Automotive Industries), the car sales is expected to reach 1.1 million units or rises by 3%-4% by the next year compared to sales performance in 2016. The increase in car sales will be in line with the recovering business activities, thus leading to the increase in demand for commercial cars. Besides, the release of new products by Trademark Holding Sole Agent will boost demand for cars.

BUSINESS STRATEGIES

In term of operation, in order to optimize the business opportunities in 2017, the Company focuses its strategies on motorcycle financing, new as well as used car financing, and commercial car financing using consumer financing and leasing schemes. As the prices of commodities and coal recover, it expects the demand for truck and equipment financing increased.

The Company will also be supported with the group synergy to incite the financing volume. As part of the Indonesia's second biggest and most integrated automotive group with wide network and excellent reputation, the Company has competitive advantage to gain higher trust from customers and at the end will be able to compete in the business in the upcoming year.

Besides, the Company's effort to tap the opportunities of disbursing financing to external market of Indomobil Group will also be maximized this year in order to widen the customer base. The regulatory support through the issuance of Financial Service Authority (FSA) Regulation Number 29 about the Business Implementation of Financing Company will create opportunities for the Company to formulate competitive and various products and services for the customers the company taps the opportunities in property financing and working capital financing.

Di sisi finansial, Perseroan akan melanjutkan kebijakan lindung nilai terhadap seluruh pinjaman dalam mata uang asing yang suku bunganya telah ditentukan lebih dulu guna meredam gejolak finansial akibat volatilitas nilai tukar atau perubahan suku bunga pasar. Perseroan juga akan senantiasa menjajaki sumber-sumber pendanaan yang menawarkan suku bunga kompetitif dalam rangka menjaga daya saing produk dan layanan Perseroan di pasar.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dalam hal:

- Reputasi yang sangat baik yang dimiliki Grup Indomobil sebagai grup otomotif terintegrasi terbesar kedua di Indonesia;
- Jaringan bisnis serta basis pelanggan yang besar di seluruh Indonesia;
- Sinergi yang baik antara Perseroan dengan Grup Indomobil dan Grup Salim.

ASPEK PEMASARAN

1. Strategi Pemasaran

Menjadi bagian dari jaringan bisnis Grup Indomobil memberikan keuntungan tersendiri bagi Perseroan. Hal itu dikaitkan dengan jaringan *dealer* yang luas dikarenakan Grup Indomobil merupakan distributor untuk beragam merek kendaraan bermotor ataupun alat berat, mesin, dan lainnya. Merek-merek yang dikelola penjualannya oleh Grup indomobil diantaranya adalah Nissan, Datsun, Suzuki, Renault, Infiniti, Audi, Volkswagen, Hino, Renault Trucks, Volvo Construction Equipment, Volvo Trucks, Kalmar dan Manitou. Selain fokus pada pembiayaan mobil grup, Perseroan juga melakukan kerjasama dengan merk lain diluar Indomobil Grup dengan melakukan pemetaan *dealer* dan kerjasama berdasarkan area masing - masing cabang.

In term of finance, the Company will carry on its hedging policy applied to all loans in foreign exchange rate whose interest rates are not yet determined so that it can manage the impact of the financial issue due to volatile foreign exchange rate or change in interest rate in the market. The Company will also seek sources of fund that offer competitive interest rate in order to maintain the Company's product and service competitiveness in the market.

COMPETITIVE ADVANTAGES

The Company benefits from a number of competitive advantages, including:

- Indomobil Group's very good reputation as Indonesia's second biggest automotive group;
- The wide business network and customer base across Indonesia;
- Good synergy between the Company and Indomobil Group and Salim Group.

MARKETING ASPECT

1. Marketing Strategies

Being part of Indomobil Group's business network has provided the Company with certain advantage. This relates to the extensive dealer network since Indomobil Group is a distributor for various car brands and heavy equipment, machine and the others. Indomobil Group manages car brands including Nissan, Datsun, Suzuki, Renault, Infiniti, Audi, and Volkswagen, Hino, Renault Trucks, Volvo Construction Equipment, Volvo Trucks, Kalmar and Manitou. While focusing on group's car financing. The Company also has cooperation with other brands, outside indomobil group. In term of dealer mapping and area cooperation based on each brand location.

Perseroan juga terus menargetkan pembiayaan mobil bekas berdasarkan regional dengan tujuan untuk meningkatkan volume pembiayaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sedangkan untuk produk motor, Perseroan terus meningkatkan pembiayaan semua merk Jepang dengan mengoptimalkan aktivitas *marketing* di cabang dan mengembangkan jaringan kerjasama dengan dealer-dealer di masing-masing cabang. Untuk pembiayaan komersial, Perseroan berfokus pada produk Hino untuk meningkatkan jumlah pembiayaan.

Dalam rangka mendorong volume pembiayaan kendaraan bermotor, Perseroan membuat paket program pembiayaan yang kompetitif. Perseroan memberikan sejumlah penawaran, mulai dari suku bunga yang menarik, penyediaan layanan yang berkualitas tinggi, serta menjalin kerja sama dengan para *dealer* dalam bentuk pameran bersama dan pembuatan program paket promosi bersama. Perseroan juga mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk *knowledge transfer*, yakni dengan memberikan sistem administrasi dan pelatihan bagi tenaga pemasaran *dealer* tanpa dipungut biaya.

Pada tahun 2016, Perseroan juga meningkatkan jangkauan layanan dan pemasaran produknya dengan memanfaatkan teknologi. Perseroan telah meluncurkan aplikasi yang dinamai "IMFI EZ for You", yakni berupa aplikasi *mobile* yang mudah diakses oleh para konsumen yang ingin mengetahui informasi mengenai perusahaan, produk, simulasi kredit dan daftar lokasi kantor cabang Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah meluncurkan situs www.kendaraanbekas.com untuk mendorong volume pembiayaan mobil bekas secara efektif dan efisien.

2. Pangsa Pasar

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perusahaan pembiayaan nasional (termasuk pembiayaan syariah) mengelola aset senilai Rp442,8 triliun pada akhir tahun 2016. Sementara itu, total aset Perseroan untuk tahun yang

The Company also targets used car financing based on region with purpose to increase financing volume so that it can boost profitability. Meanwhile for motorcycle, Company increased the financing of Japanese brands through optimization marketing activities and develop wider network with dealers in each branch. For commercial financing, the Company focuses on Hino products to increase financing volume.

In order to increase auto financing volume, the Company offers competitive financing program. The Company also introduces some offers, such as interesting interest rate, high quality service, as well as cooperation with dealers in the forms of joint exhibition and joint promotional programs. The Company establishes some activities for knowledge transfer purpose, such as providing administration system and training for dealer marketing staffs with free of charge.

In 2016, the Company also extended service network and product marketing using the technology advances. The Company in that case has launched "IMFI EZ for You" mobile application, namely a mobile application that is accessible for consumers that seek information about the company, product, credit simulation, and list of branch locations of the Company. Besides, the Company also has launched a website, www.kendaraanbekas.com to boost the used car financing volume in effective and efficient manner.

2. Market Share

According to the data from Financial Service Authority (FSA), the national financing companies (including sharia) manages an asset value of Rp442.8 trillion at end of 2016. Meanwhile, total assets of the Company for

berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp9,4 triliun sehingga pangsa pasar Perseroan terhadap industri pembiayaan nasional tercatat sebesar 2,1%.

the fiscal years ending on December 31, 2016 were Rp9.4 trillion thus the market share of the Company to total national financing industry was 2.1%.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI DI TAHUN 2016 DAN TARGET UNTUK TAHUN 2017

Di tahun 2016, Perseroan berhasil merealisasikan pembiayaan baru sebesar Rp4,5 triliun atau 91% dari target pembiayaan, komposisi pembiayaan konsumen terealisasi sebesar Rp3 triliun dan sewa pembiayaan sebesar Rp1,5 triliun. Untuk tahun 2017, Perseroan menargetkan pembiayaan baru dapat meningkat menjadi Rp5,1 triliun.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2016 AND TARGET FOR 2017

In 2016, the Company realized Rp4.5 trillion in new financing or 91% from financing target, of which consumer financing was realized at Rp3 trillion and finance lease was at Rp1.5 trillion. For the year of 2017, the Company expects the new financing to rise to Rp5.1 trillion.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan sejak tahun 2006 telah menetapkan kebijakan pembayaran dividen tidak melebihi 50% dari laba bersih yang dibukukan Perseroan pada tahun berjalan.

DIVIDEND POLICY

The Company in 2016 determined a dividend policy of not more than 50% from the net income of the Company for the year.

Pada tahun 2016, berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2015 pada tanggal 23 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas senilai Rp8.000.000.000 kepada pemegang saham. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 15 Juni 2016.

In 2016, based on the Circular of the Company's Shareholders as a substitute to the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year of 2015 dated 23 May 2016, the shareholders agreed to pay dividend of Rp8,000,000,000 to the shareholders. The dividend was paid on June 15, 2016.

Pada tahun 2015, berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2014 pada tanggal 23 April 2015, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas senilai Rp41.000.000.000 kepada pemegang saham. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 24 April 2015.

In 2015, according to the Circular of the Company's Shareholders as a substitute to the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year of 2014 dated 23 April 2015, the shareholders agreed to pay cash dividend amounting to Rp41,000,000,000 to the shareholders. The dividend was paid on April 24, 2015.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Pada tahun 2016, Perseroan menerima dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II

THE USE OF PROCEEDS FROM BOND ISSUANCE

In 2016, the Company gained Rp1.5 trillion fund from the Public Offering of Continuous Bond II Indomobil

Indomobil Finance Tahap III tahun 2016 sebesar Rp 1,5 triliun. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016. Dana yang diperoleh dari emisi obligasi tersebut telah digunakan untuk mendanai modal kerja Perseroan untuk kegiatan pembiayaan. Sisa dana hasil emisi obligasi per tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil. Laporan realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tahun 2016 telah disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No Ref.: LGL/244/IMFI/VII/2016.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Perseroan pada tahun ini tidak mencatat adanya peristiwa penting yang bersifat material terkait investasi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

1. SEOJK No. 47/SEOJK.05/2016 tentang Pembayaran Uang Muka (*Down Payment*) Pembiayaan Kendaraan Bermotor bagi Perusahaan Pembiayaan. Peraturan ini berisi ketentuan besaran uang muka (*down payment*) pembiayaan kendaraan bermotor bagi perusahaan pembiayaan yang dikategorikan berdasarkan tingkat Kesehatan Keuangan dan rasio *Non Performing Financing* (NPF). Peraturan ini diterbitkan dalam rangka mendorong pertumbuhan industri pembiayaan nasional.
2. SEOJK No. 48/SEOJK.05/2016 tentang Pembayaran Uang Muka (*Down Payment*) Pembiayaan Kendaraan Bermotor untuk Pembiayaan Syariah. Peraturan ini dikeluarkan ditanggal yang sama dengan SEOJK No. 47/SEOJK.05/2016 dan mengatur besaran uang muka (*down payment*) pembiayaan kendaraan bermotor bagi perusahaan syariah yang dikategorikan berdasarkan tingkat Rasio Aset Produktif Bermasalah.

Finance - Phase III of 2016. The bond was listed on Indonesia Stock Exchange on March 17, 2016. The fund collected from the bond issuance was used for financing the working capital of the Company for financing activity. The rest of fund from the bond issuance as per December 31, 2016 was nil. The report on the realization of fund from Bond Offering in 2016 was submitted by the Company to Financial Service Authority (FSA) through a letter No Ref.: LGL/244/IMFI/VII/2016.

MATERIAL INFORMATION ABOUT INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

The Company this year did not have any material events relating to the investment, divestment, merger, acquisition or capital restructuring.

IMPACT OF REGULATORY CHANGES ON THE COMPANY

1. SEOJK No. 47/SEOJK.05/2016 regarding the Down Payment for Motor Vehicle Financing for Multifinance Companies. The regulation rules out the amount of down payment for motor vehicle financing for multifinance companies which is categorized based on Financial Soundness and ratio of Non Performing Financing (NPF). The regulation is issued in order to accelerate growth of national multifinance industry.
2. SEOJK No. 48/SEOJK.05/2016 regarding the Down Payment for Motor Vehicle Financing by Sharia Finance Unit. The regulation was issued on the same date as SEOJK No. 47/SEOJK.05/2016 and rules out the amount of down payment for sharia motor vehicle financing which is categorized by ratio of Non Performing Productive Asset.

3. SEOJK NO 1/ SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan Peraturan ini berisi ketentuan mengenai persyaratan tingkat kesehatan keuangan pembiayaan syariah yang wajib dipenuhi oleh perusahaan pembiayaan, yang meliputi aspek rasio permodalan, kualitas aset produktif, rentabilitas dan likuiditas.
4. SEOJK NO 2/ SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Pembiayaan Syariah Peraturan ini berisi ketentuan mengenai persyaratan tingkat kesehatan keuangan yang wajib dipenuhi oleh pembiayaan syariah, yang meliputi aspek rasio permodalan, kualitas aset produktif, rentabilitas dan likuiditas.

PENGARUH PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP PERSEROAN

Pada tahun 2016, Perseroan menegaskan bahwa tidak ada perubahan standar akuntansi keuangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

3. SEOJK NO 1/ SEOJK.05/2016 regarding Financial Soundness of Multifinance Companies. The regulation rules out the requirements of financial soundness that must be fulfilled by sharia finance, which includes capitalization ratio aspect, productive asset quality, profitability and liquidity.
4. SEOJK NO 2/ SEOJK.05/2016 regarding Financial Soundness of Sharia Finance. The regulation rules out the requirements of financial soundness that must be fulfilled by sharia finance, which includes capitalization ratio aspect, productive asset quality, profitability and liquidity.

IMPACT OF ACCOUNTING CHANGES ON THE COMPANY

In 2016, the Company confirmed that there was no accounting change with significant impact on the financial reporting of the Company.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan & Implementasinya GCG Policy & Implementation	86
Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	87
Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") General Meeting of Shareholders ("GMOS")	88
Dewan Komisaris Board of Commissioners	90
Direksi Board of Directors	93
Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Procedures of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors	95
Pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Trainings for Board of Commissioners and Board of Directors	96
Hubungan Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Relationship between Members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders	96
Komite Audit Audit Committee	97
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	101
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	103
Audit Internal dan Pengendalian Internal Internal Audit and Internal Control	105
Manajemen Risiko Risk Management	108
Perkara Hukum yang Dihadapi Tahun 2016 Legal Cases in 2016	110
Sanksi Administratif Administrative Sanction	110
Akuntan Publik Public Accountant	110
Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	110
Akses Informasi Information Access	111
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	111

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Pelaksanaan tata kelola perusahaan secara sungguh-sungguh mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis sesuai visi dan misi yang ditetapkan serta harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The reinforcement of good corporate governance principles reflects the Company's commitment to carry out the business as the vision and mission and as the expectation of the shareholders and the stakeholders.



Kebijakan Tata Kelola Perusahaan & Implementasinya

GCG Policy & Implementation

Perseroan menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance / GCG*) di lingkungan Perseroan merupakan sebuah tanggung jawab sebagai entitas bisnis yang mematuhi segala ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah hukum Indonesia. Perseroan meyakini bahwa dengan meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan dapat berkontribusi pada upaya regulator untuk memperkuat industri perusahaan pembiayaan nasional.

Dalam menyelenggarakan tata kelola perusahaan, Perseroan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Peraturan Bapepam-LK, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

The Company understands that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is part of responsibilities of the Company as a business entity to comply with the applicable law and regulations in Indonesia. The Company believes that by improving the implementation of good corporate governance, it will help the regulator to strengthen national financing industry.

In implementing good corporate governance, the Company refers to Company Law No. 40 of 2007, Regulation of Bapepam-LK, Regulation of Financial Service Authority, particularly the FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 about the Good Corporate Governance for a Finance Company.



Sesuai sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan ketentuan perundang-undangan terkait penerapan tata kelola perusahaan, tujuan dari pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan antara lain adalah untuk:

- a. Mengoptimalkan nilai perusahaan;
- b. Mengelola sumber daya dan risiko secara profesional, efektif, dan efisien;
- c. Meningkatkan kepatuhan organ Perseroan untuk menjaga kepentingan para Pemangku Kepentingan;
- d. Mewujudkan organisasi Perseroan yang lebih handal, terpercaya, dan kompetitif; dan
- e. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan untuk mengawal penyelenggaraan usaha agar sesuai praktik-praktik bisnis terbaik (*best practices*). Pelaksanaan tata kelola perusahaan secara sungguh-sungguh mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis sesuai visi dan misi yang ditetapkan serta harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Prinsip-prinsip GCG yang dianut oleh Perseroan merupakan asas-asas yang berlaku secara universal, yaitu transparansi, tanggung jawab, independensi, akuntabilitas, serta kewajaran dan kesetaraan.

Untuk menjamin efektivitas pelaksanaannya, Perseroan dalam hal ini membentuk perangkat-perangkat pendukung yang akan memperkuat penerapan fungsi pengawasan internal dengan struktur sebagai berikut:

- a. Rapat Umum Pemegang Saham yang bertindak sebagai forum tertinggi dalam pengambilan keputusan.
- b. Dewan Komisaris yang berperan untuk melaksanakan fungsi pengawasan.
- c. Direksi yang berperan dalam melaksanakan kegiatan pengurusan perusahaan.

Considering the aims of the reinforcement of regulations relating to GCG implementation, the Company's aims to implement good corporate governance, which are:

- a. To optimize corporate value;
- b. To manage resources and risks professionally, as well as in effective and efficient manner;
- c. To improve compliance of the Company's organs to secure the interest of the Stakeholders;
- d. To build a reliable, trustworthy and competitive organization; and
- e. To increase the Company's contribution to the national economy.

GCG PRINCIPLES

The Company holds commitment to the implementation of good corporate governance principles to ensure the business operation to be in line with the best practices. The implementation of good corporate governance principles reflects the Company's commitment to conduct business as the vision and mission and as the expectation of the shareholders and the stakeholders.

The applied GCG principles are the universal principles, namely transparency, responsibility, independence, accountability, as well as fairness.

To ensure the effective implementation, the Company in that case has designed a structure consisting of supporting elements that would strengthen the implementation of internal control function, which are:

- a. General Meeting of Shareholders, which serves as the highest forum in decision making process.
- b. Board of Commissioners, which serves the supervisory function.
- c. Board of Directors, which serves the key role in the management of the company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS")

Perseroan menyelenggarakan RUPS dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan dengan kewenangan meliputi hal-hal yang tidak didelegasikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, yaitu:

- Meminta pertanggung jawaban Direksi maupun Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing organ dalam perusahaan.
- Membuat keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Pembagian kewenangan dan tugas kepengurusan di antara anggota Direksi.

RUPS yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dalam rangka mengambil keputusan terkait berbagai agenda korporasi penting Perseroan untuk satu tahun ke depan. Pengambilan keputusan oleh RUPS dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan perusahaan serta berbagai faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang. Pada tahun 2016, sesuai Pasal 10 ayat 8 dari Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan telah melaksanakan RUPST pada tanggal 23 Mei 2016 yang menghasilkan sejumlah keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termaktub dalam laporan keuangan No. RPC-467/PSS/2016 tanggal 22 Februari 2016.
2. Menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Keuangan Perseroan dan oleh karenanya memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) kepada:

General Meeting of Shareholders ("GMOS")

The Company runs GMOS with reference to the applicable laws and regulations as well as Article of Association of the Company and with scope of authorities that are not delegated to either Board of Directors or Board of Commissioners, namely:

- To ask for responsibilities from Board of Directors and Board of Commissioners relating to the implementation of their own function and duties in the company.
- To make any decisions relating to the amendment in Article of Association.
- To appoint and dismiss the members of Board of Directors and Board of Commissioners.
- To distribute the authorities and management duties among members of Board of Directors.

The Company holds the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMOS") in order to make decisions related to various corporate agenda of the Company for the year ahead. The GMOS make decisions with consideration to the interests of the company and various factors that may influence the business sustainability of the Company in the long term. In 2016, according to the Article 10 paragraph 8 of the Company's Article of Association, the Company conducted AGMOS on May 23, 2016, with the following decisions:

1. To give consent to the Annual Report of the Company for the year ending on December 31, 2015 and to approve the Annual Financial Statements of the Company for the year ending on December 31, 2015 which was audited by Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja as stated in the financial statement No. RPC-467/PSS/2016 dated February 22, 2016.
2. To accept the Annual Report of the Company and Financial Statement of the Company and therefore to release (*acquit et decharge*):

- | | |
|---|---|
| <p>a. Semua anggota Direksi Perseroan atas segala tanggung jawab kepengurusan mereka (<i>management responsibilities</i>) terhadap Perseroan; dan</p> <p>b. Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan atas segala tanggung jawab pengawasan mereka (<i>supervisory responsibilities</i>) terhadap Perseroan yang telah dilakukan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2015, dengan pembatasan sejauh tindakan mereka adalah sebagaimana yang tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p>3. Memberikan persetujuan atas:</p> <p>a. Penambahan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 semula Rp1.300.000.000,- (satu miliar tiga ratus juta Rupiah) menjadi Rp1.400.000.000,- (satu miliar empat ratus juta Rupiah);</p> <p>b. Pembagian dividen kepada Pemegang Saham dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp8.000.000.000,- (delapan miliar Rupiah) dengan komposisi sebagai berikut ini:</p> <p>i. PT Indomobil Multi Jasa, Tbk sebesar Rp7.990.000.000,- (tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh juta Rupiah);</p> <p>ii. PT IMG Sejahtera Langgeng sebesar Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah). Yang pembayarannya akan dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2016 dan pembagian dividen ini adalah final.</p> <p>c. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 setelah dikurangi dengan penyisihan dana cadangan dan pembayaran dividen final akan digunakan sebagai tambahan bagi modal kerja Perseroan.</p> <p>4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan bertindak sebagai auditor Perseroan untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2016 yang dimulai dari tanggal</p> | <p>a. All members of Board of Directors of the Company from any management responsibilities toward the Company; and</p> <p>b. All members of Board of Commissioners of the Company from any supervisory responsibilities toward the Company which took place in the year ending on December 31, 2015, with limitations as far as their actions are as reflected in the Company's Financial Statements.</p> <p>3. To give consent to:</p> <p>a. The addition of reserve amounting to Rp100,000,000,- (one hundred million rupiah) from net income of the Company for the year ending on December 31, 2015, from to Rp1,300,000,000,- (one billion three hundred million Rupiah) to Rp1,400,000,000,- (one billion four hundred million Rupiah);</p> <p>b. The payment of dividend to Shareholders taken from Company's net income for the year ending on December 31, 2015 amounting to Rp8,000,000,000,- (eight billion Rupiah) with composition as follows:</p> <p>i. PT Indomobil Multi Jasa Tbk amounting to Rp7,990,000,000,- (seven billion nine hundred ninety million Rupiah);</p> <p>ii. PT IMG Sejahtera Langgeng amounting to Rp10,000,000,- (ten million Rupiah). The payment would be done on June 15, 2016 and the dividend payment was final.</p> <p>c. The residual of net income of the Company for the year ending on December 31, 2015 after being deducted with the reserve and final dividend payment, would be done reserved as additional working capital of the Company.</p> <p>4. To delegate the Board of Directors of the Company with the authority to appoint the Public Accountant Firm to act as auditor of the Company that would audit the books of the Company for the year of 2016 starting</p> |
|---|---|

1 Januari 2016 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

5. Menetapkan kebijakan berkaitan dengan pemberian gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris.
6. Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Presiden Direktur Perseroan atau salah seorang anggota Direksi Perseroan lainnya untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan serta diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan dari Keputusan Edaran ini.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan secara garis besar mengemban tugas untuk menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat maupun saran terkait penyelenggaraan kegiatan usaha perusahaan oleh Direksi.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris
Soebronto Laras
- Komisaris
Josef Utamin
- Komisaris Independen
Rhenald Kasali

Berikut lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan:

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan perusahaan;
2. Mengawasi pelaksanaan rencana perusahaan serta rencana kerja;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja Direksi;
4. Melakukan kajian atas pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
5. Melakukan pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko;
6. Melakukan pengawasan dan memastikan efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan;
7. Melakukan pemantauan terhadap kepatuhan perusahaan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

from January 1, 2016 and end on December 31, 2016.

5. To determine the policies relating to the payment of salaries and allowances for members of Board of Directors and honorarium for members of Board of Commissioners.
6. To approve the delegation of authority to President Director of the Company or any member of Board of Directors of the Company to take any necessary actions regarding the implementation of these Circular Resolution in accordance to the applicable rules in Indonesia.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners of the Company runs the function of supervision and is responsible for advising the Board of Directors relating to the management of the Company.

The structure of Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2016 was:

- President Commissioner
Soebronto Laras
- Commissioner
Josef Utamin
- Independent Commissioner
Rhenald Kasali

Below is the scope of duties and responsibilities of Board of Commissioners of the Company:

1. To supervise and advise Board of Directors on the implementation of management responsibilities;
2. To supervise the realization of corporate and work plans;
3. To monitor and evaluate the performance of Board of Directors;
4. To review the development and usage of the information technology;
5. To supervise the implementation of risk management;
6. To conduct supervision and ensure the effectiveness of good corporate governance;
7. To monitor the company's compliance with the applicable law.

Selain mengemban fungsi pengawasan, Dewan Komisaris Perseroan juga mengemban fungsi Nominasi dan Remunerasi yang memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan Nominasi dan Remunerasi di Perseroan;
2. Merekomendasikan mengenai kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan untuk mendapatkan persetujuan;
3. Menyusun dan merekomendasikan mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
4. Memastikan kebijakan remunerasi Perseroan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Merekomendasikan pihak-pihak independen untuk calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut secara kolektif sesuai aturan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat internal dan rapat gabungan yang melibatkan anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan maupun pemantauan terhadap kegiatan pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat internal dan 4 (empat) kali rapat gabungan sepanjang tahun 2016. Setiap pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat.

In addition to the implementation of supervisory responsibilities, Board of Commissioners of the Company is also responsible for running the function of Nomination and Remuneration with the scope of authorities as the followings:

1. To evaluate the Nomination and Remuneration policy of the Company;
2. To recommend the remuneration policy for members of Board of Commissioners and Board of Directors to be presented to GMOS of the Company for approval;
3. To formulate and recommend about the system and procedure for selection and/or replacement of members of Board of Commissioners and of Board of Directors to be further presented to GMOS;
4. To ensure the remuneration policy of the Company has fulfilled the applicable law;
5. To recommend the candidates of Board of Commissioners member and/or of Board of Directors member to be further presented to GMOS;
6. To recommend independent parties for candidates of Audit Committee member to Board of Commissioners.

Board of Commissioners of the Company perform collective responsibility in running its duties as mandated in the Article of Association of the Company.

Meetings of Board of Commissioners

Board of Commissioners of Company holds internal and joint meetings by involving the members of Board of Directors as part of the implementation of supervisory and monitoring responsibilities for the management of the company by Board of Directors. Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint meetings during 2016. Each decision made in the meetings of Board of Commissioners shall refer to the practice of consensus decision making.

Berikut laporan pelaksanaan rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran anggota pada tahun 2016:

The implementation of internal and joint meetings of Board of Commissioners and the frequency of member attendance in 2016 is reported as follows:

Laporan Kehadiran pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Report on Attendance at the Internal Meetings of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Soebronto Laras	Presiden Komisaris President Commissioner	6 dari/from 6	100%
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	6 dari/from 6	100%
Rhenald Kasali	Komisaris Independen Independent Commissioner	6 dari/from 6	100%

Laporan Kehadiran pada Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris & Direksi

Report on Attendance at the Joint Meetings of Board of Commissioners & Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Soebronto Laras	Presiden Komisaris President Commissioner	4 dari/from 4	100%
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	4 dari/from 4	100%
Rhenald Kasali	Komisaris Independen Independent Commissioner	4 dari/from 4	100%

Tata Tertib Dewan Komisaris

Pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan disusun berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar maupun peraturan hukum yang berlaku, yaitu salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Hal-hal yang diatur dalam pedoman tersebut mencakup antara lain landasan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab serta wewenang, masa jabatan, keanggotaan Dewan Komisaris, kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban serta hubungan dengan Direksi.

Board of Commissioners' Code of Conduct

Board of Commissioners' Code of Conduct is designed based on the rules of Article of Association as well as the applicable law, including the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of issuer or public Company. The Board of Commissioners' Code of Conduct regulates legal base, job description, responsibility as well as authority, term of office, membership of Board of Commissioners, meeting policy, reporting and accountability as well as relation with Board of Directors.

DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan oleh Perseroan.

Susunan anggota Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur
Jusak Kertowidjojo
- Wakil Presiden Direktur & CEO
Gunawan
- Direktur
Edy Handojo Santoso

Direksi Perseroan mengemban tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menentukan pencapaian misi dan tujuan perusahaan;
4. Menerapkan manajemen risiko;
5. Menindaklanjuti temuan audit yang disampaikan oleh SPI dan Auditor Eksternal dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
6. Menyampaikan berbagai informasi yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris, antara lain terkait suksesi/mutasi/promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban penerapan manajemen risiko dan performa pemanfaatan teknologi informasi;
7. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
8. Memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertanggung jawab secara kolektif maupun individual terkait bidang yang dipimpinnya.

BOARD OF DIRECTORS

According to the Article of Association and the applicable law, including the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, Board of Directors is responsible for managing the company according to the vision and mission of the Company.

Structure of members of Board of Directors of the Company as of December 31, 2016 was:

- President Director
Jusak Kertowidjojo
- Vice President Director & CEO
Gunawan
- Director
Edy Handojo Santoso

Board of Directors of the Company performs the following duties, responsibilities and authorities:

1. To lead and manage the company in interest of the Company;
2. To control, manage and maintain the Company's wealth;
3. To determine the vision and mission achievement;
4. To implement risk management;
5. To follow up the audit findings presented by Internal Audit Unit (SPI) and External Auditor and report them to Board of Commissioners;
6. To present the necessary information that require attention from Board of Commissioners, relating to the succession/mutation/promotion of senior manager positions, HR development program, accountability for the implementation of risk management and performance of information technology;
7. To hold General Meeting of Shareholders (GMOS);
8. To consider the interest of stakeholders in line with the ethical values and the applicable law;
9. To represent the company in and outside the court.

In performing the management responsibilities, Board of Directors shares both collective and individual responsibilities relating to the department he leads.

Deskripsi tugas dan tanggung jawab berdasarkan jabatan:

1. Presiden Direktur

Bertindak sebagai koordinator atas seluruh fungsi dan pekerjaan Direksi

2. Chief Executive Officer (CEO)

- Menjalankan fungsi kepemimpinan dalam hal pengintegrasian kebijakan yang dibuat oleh Direksi terkait kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dan mengkoordinasikan seluruh jajaran manajemen dan staf;
- Membantu Presiden Direktur untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi terkait pengelolaan perusahaan dan Sumber Daya Manusia;
- Melakukan observasi terhadap kendala maupun permasalahan pada kegiatan operasional serta melakukan koordinasi dengan pihak manajemen untuk mengatasi hambatan tersebut;
- Merumuskan, mengelola dan melaksanakan strategi usaha serta merumuskan dan mengambil keputusan penting untuk jangka menengah maupun jangka panjang, dengan berdasarkan pada visi dan misi perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan;
- Meningkatkan dan menjaga kesinambungan dari keunggulan kompetitif Perseroan serta menerapkan strategi yang tepat untuk merealisasikan tujuan tersebut di samping melakukan analisis terhadap kinerja operasional Perseroan dan memberikan arahan kepada masing-masing divisi untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja masing-masing secara maksimal.

Rapat Direksi

Direksi Perseroan mengadakan rapat internal selain terlibat dalam penyelenggaraan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Rapat gabungan diselenggarakan untuk membahas kinerja perusahaan serta agenda korporasi Perseroan yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Pada tahun 2016, rapat internal yang diadakan Direksi dan tingkat kehadiran anggota dalam setiap rapat dilaporkan berikut ini:

Description of duties and responsibilities based on their job positions:

1. President Director

To act as coordinator for all functions and activities of Board of Directors

2. Chief Executive Officer (CEO)

- To run the leadership function relating to the integration of policies designed by Board of Directors concerning the daily operation and to serve as coordinator of management and all staffs;
- Assisting President Director in coordinating, controlling and evaluating the management of the company and the Human Resources;
- To observe the challenges and problems of operation and coordinate efforts with the management to anticipate the challenges;
- To formulate, manage and conduct the business strategies as well as to formulate and take important decisions for the medium term and long term periods, with consideration to corporate vision and mission to ensure the business sustainability;
- To improve and maintain sustainability of competitive advantages and to apply the accurate strategies to realize the goals while conducting analysis toward operating performance of the Company and providing the direction for each division to improve competence and maximize their performances.

Meetings of Board of Directors

Board of Directors of the Company holds internal meeting beside taking part in involves in joint meetings with Board of Commissioners. Joint meetings are held to discuss the performance and corporate agenda of the Company which require approval from Board of Commissioners. In 2016, internal meetings of Board of Directors and frequency of member attendance at each meeting are reported as follows:

Laporan Kehadiran pada Rapat Internal Direksi**Report on Attendance at the Internal Meetings of Board of Directors**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Jusak Kertowidjojo	Presiden Direktur President Director	12 dari/from 12	100%
Gunawan	Wakil Presiden Direktur & CEO Vice President Director & CEO	12 dari/from 12	100%
Edy Handojo Santoso	Direktur Director	12 dari/from 12	100%

Laporan Kehadiran pada Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris & Direksi**Report on Attendance at the Joint Meetings of Board of Commissioners & Board of Directors**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Jusak Kertowidjojo	Presiden Direktur President Director	4 dari/from 4	100%
Gunawan	Wakil Presiden Direktur & CEO Vice President Director & CEO	4 dari/from 4	100%
Edy Handojo Santoso	Direktur Director	4 dari/from 4	100%

Tata Tertib Direksi

Pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dituangkan dalam tata tertib yang disusun berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar maupun peraturan hukum yang berlaku, yaitu salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Hal-hal yang diatur dalam pedoman tersebut mencakup antara lain landasan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab serta wewenang, masa jabatan, keanggotaan direksi, kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban serta hubungan dengan Dewan Komisaris.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merumuskan besaran remunerasi dan jenis tunjangan yang akan diberikan kepada masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dalam hal ini mempertimbangkan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta kemampuan finansial perusahaan. Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Director's Code of Conduct

Board of Director's Code of Conduct is designed with reference to the rules of Article of Association and the applicable law, including the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of issuer or public Company. The Board of Director's Code of Conduct regulates legal base, job description, responsibility as well as authority, term of office, membership of Board of Commissioners, meeting policy, reporting and accountability as well as relation with Board of Commissioners.

PROCEDURES OF REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

GMOS delegates the authority to Board of Commissioners to formulate the amount and types of allowances to be paid for each member of Board of Directors and Board of Commissioners. Board of Commissioners in that case takes into account the individual performances of Board of Commissioners and Board of Directors as well as financial capacity of the company. Remuneration package for Board of

senantiasa ditinjau untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan daya saingnya di industri. Pada tahun 2016, RUPS menyepakati pemberian paket remunerasi sebesar Rp1.131.864.000,00 bagi anggota Dewan Komisaris dan Rp6.613.956.000,00 bagi Direksi.

PELATIHAN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan senantiasa memperhatikan pentingnya peningkatan wawasan, kapabilitas manajerial maupun kepemimpinan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan pada tahun 2016 telah mengikuti sejumlah pelatihan maupun seminar yang diselenggarakan oleh lembaga perbankan, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) maupun lembaga pelatihan lainnya, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- Sosialisasi peraturan OJK;
- Pelatihan Media Eksekutif;
- Pembinaan Jaringan Direksi dan Komisaris;
- Seminar yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia;
- Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

HUBUNGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Hubungan antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat digambarkan sebagai berikut:

Directors and Board of Commissioners are consistently reviewed to ensure its consistency with the regulations and industry's competitiveness. In 2016, GMOS agreed to pay a remuneration package of Rp1,13,864,000.00 for members of Board of Commissioners and Rp6,613,956,000.00 for Board of Directors.

TRAININGS FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company is aware of the importance of improving the knowledge, managerial capability and leadership of each member of Board of Directors and Board of Commissioners. Therefore Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2016 had participated in a series of trainings and seminars organized by banking institutions, the Indonesia Finance Services Association (IFSA) as well as other training institutions, with details as follows:

- Socialization of FSA Regulation;
- Training on Executive Media;
- Development of Network of Board of Directors and Board of Commissioners;
- Seminar held by Indonesia Finance Services Association (IFSA);
- Certification of Indonesian Financing Profession.

RELATIONSHIP BETWEEN MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Relationship between members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders is described below:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan dengan Anggota Direksi/ Dewan Komisaris Lainnya Relationship with other Members of Board of Directors/ Board of Commissioners	Hubungan dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Relationship with Controlling Shareholders
Soebronto Laras	Presiden Komisaris President Commissioner	Nihil	Nihil
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	Nihil	Nihil
Rhenald Kasali	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil	Nihil
Jusak Kertowidjojo	Presiden Direktur President Director	Nihil	Nihil

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan dengan Anggota Direksi/ Dewan Komisaris Lainnya	Hubungan dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali
		Relationship with other Members of Board of Directors/ Board of Commissioners	Relationship with Controlling Shareholders
Gunawan	Wakil Presiden Direktur/CEO Vice President Director/CEO	Nihil	Nihil
Edy Handojo Santoso	Direktur Director	Nihil	Nihil

Perseroan menjunjung tinggi aspek independensi dengan mengangkat para profesional di bidangnya sebagai anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan menjamin bahwa satu sama lain tidak memiliki hubungan keluarga ataupun memiliki saham Perseroan yang dapat mengurangi kemampuannya untuk bertindak objektif. Untuk mendukung pelaksanaan aspek independensi di jajaran Dewan Komisaris, Perseroan telah mengangkat seorang Komisaris Independen. Komisaris Independen ini telah memenuhi persyaratan minimum sebagai anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan adalah seorang profesional dari luar perusahaan serta tidak memiliki saham maupun bisnis yang terkait dengan Perseroan.

The Company is highly committed to the implementation of independence aspect through the appointment of professional individuals of certain specialization to be members of Board of Commissioners and Board of Directors and ensures that each member has neither familial nor business relationship with the Company which can weaken their ability to act objectively. To facilitate the implementation of independence aspect in the Board of Commissioners, the Company has appointed an Independent Commissioner. Independent Commissioner of the Company has fulfilled the minimum requirement of being member of Board of Commissioners. Independent Commissioner of the Company is a professional from external organization and owns no stock or business relationship with the Company.

KOMITE AUDIT

Landasan untuk membentuk Komite Audit Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sesuai peraturan, Dewan Komisaris Perseroan dapat membentuk Komite Audit untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit disusun berdasarkan Anggaran Dasar, Piagam Komite Audit serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE

The references for establishing the Audit Committee of the Company are regulation Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of issuer or Public Company and FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 about the Establishment and Code of Conduct of the Audit Committee.

In accordance to the rules, the Board of Commissioners of the Company is allowed to establish an Audit Committee to assist the implementation of supervisory responsibilities by Board of Commissioners and to ensure the implementation of good corporate governance and the Company's regulatory compliance.

Scope of Duties and Responsibilities

The scope of duties and responsibilities of the Audit Committee is outlined with respect to the Article of Association, the Audit Committee Charter and the

Secara garis besar, Komite Audit bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait pelaporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan meliputi:

- a. Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan, yaitu laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- b. Melakukan penelaahan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, terutama peraturan yang berlaku di Pasar Modal dan peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- c. Melakukan penelaahan terhadap kegiatan audit oleh auditor internal;
- d. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- e. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Struktur & Komposisi Anggota Komite Audit

Sebagaimana termaktub dalam Pasal 3 dan Pasal 4 POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, di mana salah satunya adalah Komisaris Independen yang akan bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Sementara itu, dua orang lainnya merupakan pihak profesional yang berasal dari luar perusahaan.

Anggota Komite Audit ini telah memenuhi persyaratan minimum, yaitu:

- a. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan serta pengalaman yang sesuai dengan bidang pekerjaannya;
- b. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
- c. Salah satunya memiliki latar belakang keahlian di bidang keuangan/akuntansi;
- d. Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan;

applicable regulation. The Audit Committee is responsible for providing professional and independent opinion to Board of Commissioners relating to the reporting or issues presented by Board of Directors to Board of Commissioners. Duties and responsibilities of the Audit Committee of the Company include:

- a. To conduct a review over the financial statements to be released by the Company, namely financial report, projection and other financial information;
- b. To review the Company's regulatory compliance, particularly the applicable regulation at Capital Market and other regulations relating to the business activities of the Company;
- c. To review audit activities by the internal auditor;
- d. To present report to Board of Commissioners containing complaints about the issuer or Public Company; and
- e. To secure confidentiality of the Company's document, data and information.

Structure & Composition of Members of Audit Committee

As mentioned in Article 3 and Article 4 of FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is appointed and dismissed by Board of Commissioners. The Audit Committee of the Company consists of the 3 (three) people, of which one serves as Chairman of the Audit Committee is Independent Commissioner. In addition, the other two are professionals from the external organization.

Members of the Audit Committee have fulfilled the following criteria:

- a. Having high integrity, ability, knowledge and experience according to the scope of work;
- b. Complying with the code of conduct of Audit Committee that is determined by the Company;
- c. One of which has financial/accounting background;
- d. Do not have stock directly or indirectly in the Company;

- e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi dan non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi kepada perusahaan lain;
- f. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Utama Perseroan;
- g. Tidak memiliki hubungan usaha langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Merujuk pada Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 255 tanggal 18 Juni 2013, Komite Audit Perseroan menduduki jabatannya selama 5 (lima) tahun.

Susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. Ketua
Rhenald Kasali
2. Anggota
Galuh Ika Shakuntala
3. Anggota
Nikita Puspita Ing Endit

- e. Not an internal staff of Public Accountant Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm or other parties that provide insurance and non insurance services, appraisal service and/or consultation service to other company;
- f. Do not have affiliated relation with the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company;
- g. Do not have direct or indirect business relation with the main business of the Company.

Referring to the Deed of Circular's Statement of Shareholders of PT Indomobil Finance Indonesia as substitute to the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 255 dated June 18, 2013, the Audit Committee of the Company performs its duties for 5 (five) years.

The structure of the Audit Committee of the Company as December 31, 2016 was:

1. Chairman
Rhenald Kasali
2. Member
Galuh Ika Shakuntala
3. Member
Nikita Puspita Ing Endit



Profil Komite Audit
Profile of The Audit Committee

- Ketua
Rhenald Kasali

Rhenald Kasali menjabat posisi Ketua Komite Audit sesuai Surat Keputusan Edaran Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia Tanggal 23 Oktober 2013. Profil beliau dapat dilihat di halaman 63 (enampuluh tiga) dari Laporan Tahunan ini.

- Anggota
Galuh Ika Shakuntala

Warga Negara Indonesia, 32 tahun. Meraih gelar Magister Manajemen program Pemasaran dari Universitas Indonesia tahun 2013. Beliau menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Edaran Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia Tanggal 23 Oktober 2013. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai *Marketing Administration Officer* di PT Sahid International Management & Consultant (2009-2011).

- Anggota
Nikita Puspita Ing Endit

Warga Negara Indonesia, 27 tahun. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Edaran Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia Tanggal 23 Oktober 2013. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Produser dan Penyiar Radio *Marketing Jakarta* (2012-2013), *Marketing Business Unit and Training & Consulting Staff* Rumah Perubahan Prof. Rhenald Kasali Ph. D. (2013-sekarang), dan *Assistant to Lecturer* Prof. Rhenald Kasali Ph.D., untuk program Magister Manajemen Universitas Indonesia (2013-sekarang).

Rapat Komite Audit

Komite Audit Perseroan mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali pada tahun 2016 dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit 100%. Dalam rapat Komite Audit, Komite Audit mengundang partisipasi dari banyak pihak dari setiap divisi/departemen yang tengah menjadi objek audit guna memperoleh

- Chairman
Rhenald Kasali

Rhenald Kasali serves as the Chairman of the Audit Committee in accordance to the Circular of Board of Commissioners of PT Indomobil Finance Indonesia dated October 23, 2013. His profile can be found on page 63 (sixty three) of the Annual Report.

- Member
Galuh Ika Shakuntala

An Indonesian citizen, 32 years old. She earned a Master degree majoring in Marketing from University of Indonesia in 2013. She become a member of the Audit Committee of the Company since 2013 pursuant to Circular Letter of Board of Commissioners of PT Indomobil Finance Indonesia dated October 23, 2013. She once occupied the position of Marketing Administration Officer at PT Sahid International Management & Consultant (2009-2011).

- Member
Nikita Puspita Ing Endit

An Indonesian citizen, 27 years old. She has served as member of the Audit Committee of the Company since 2013 pursuant to the Circular Letter of Board of Commissioners of PT Indomobil Finance Indonesia dated October 23, 2013. She was Marketing Radio Producer and Broadcaster in Jakarta (2012-2013), Marketing Business Unit and Training & Consulting Staff at Rumah Perubahan of Prof. Rhenald Kasali Ph. D. (2013-now), and Assistant to Lecturer Prof. Rhenald Kasali Ph.D., for Master of Management program at University of Indonesia (2013-now).

Rapat Audit Committee

Audit Committee of the Company held 4 (four) meetings during 2016 with 100% attendance by the members of Audit Committee. At meetings of the Audit Committee, the Audit Committee invited participation from many parties representing each division/department that became the audit

informasi yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pemeriksaannya serta untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Komite Audit 2016

Selama tahun 2016, Komite Audit telah menghasilkan berbagai kebijakan dan prosedur dalam Perusahaan, termasuk pengawasan yang independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang material, kasus hukum yang signifikan serta audit eksternal sehingga secara keseluruhan kinerja Perusahaan dapat terjaga.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Di samping kegiatan usaha pembiayaan yang konvensional, Perseroan menjalankan kegiatan usaha pembiayaan berbasis prinsip-prinsip syariah serta tunduk dan patuh pada ketentuan yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perseroan dalam hal ini telah membentuk Dewan Pengawas Syariah ("DPS") yang bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan pembiayaan perusahaan agar memenuhi seluruh prinsip syariah yang berlaku. Pembentukan DPS berdasarkan pada Surat Keputusan Dewan Syariah Nasional ("DSN") Nomor 3 tahun 2000 yang menegaskan posisi Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai bagian dari Lembaga Keuangan Syariah ("LKS") yang bersangkutan, di mana penempatannya atas persetujuan DSN, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

objects together the information required for further auditing process and to ensure the Company's regulatory compliance.

2016 Report of the Audit Committee

During 2016, the Audit Committee made a number of policies and procedures in the Company, among which were the independent supervision over the financial reporting aspect, internal audit, risk management, compliance against material regulations, significant legal cases, as well as external audit aspect, so that the whole performance of the Company could be maintained.

SHARIA SUPERVISORY BOARD

Adding to the conventional financing activities, the Company runs sharia-based financing business as well as adheres to the regulations issued by National Sharia Board and Financial Service Authority (FSA).

The Company thus far has established a Sharia Supervisory Board ("DPS") with scope of responsibility of supervising the financing activities of the company to ensure the fulfillment of the entire sharia principles. The establishment of DPS was based on the Decree of National Sharia Board ("DSN") Number 3 of 2000 which confirmed the position of Sharia Supervisory Board (DPS) as part of related Sharia Financial Institution ("LKS"), whose position was determined based on DSN's approval, as well as FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 about Good Corporate Governance for the Financing Company.

Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah

DPS Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang ahli syariah dan salah satu di antaranya bertindak sebagai ketua. Anggota DPS bertugas selama 4 (empat) tahun dan akan mengalami pergantian antar waktu apabila yang bersangkutan meninggal dunia, mengundurkan diri, diusulkan oleh LKS yang bersangkutan, atau telah merusak citra DSN. Anggota DPS diangkat oleh RUPS atas rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Sesuai Surat Rekomendasi Nomor U-271/DSN-MUI/VII/2012 yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional MUI (DSNMUI) tertanggal 23 Juli 2012, DSN-MUI merekomendasikan dan menetapkan susunan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan sebagai berikut:

- Ketua
H. Muhammad Faiz, MA.
- Anggota
H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH.
- Anggota
Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Sci.

Lingkup Tugas dan Wewenang

Secara garis besar, DPS menjalankan tugas dan wewenang untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi aspek syariah kegiatan operasional Perseroan.

DPS menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Pengawasan secara periodik pada LKS yang berada di bawah pengawasannya;
- b. Berkewajiban mengajukan usul-usul pengembangan LKS kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada DSN;
- c. Melaporkan perkembangan produk dan operasional LKS yang diawasinya kepada DSN sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran;

Membership of Sharia Supervisory Board

DPS of the Company consists of 3 (three) sharia experts and one of which serves as chairman. Members of DPS occupies the position for 4 (four) years and can be replaced if the person is departed, resigns, nominated by the related LKS, or are proven to show disrespect to DSN. Members of DPS are appointed by GMOS on recommendation from National Sharia Board of Indonesian Assembly of Indonesian Islamic Leaders.

Referring to the Letter of Recommendation Number U-271/DSN-MUI/VII/2012 issued by National Sharia Board of Assembly of Indonesian Islamic Leaders (DSNMUI) dated July 23, 2012, DSN-MUI recommended and determined the structure of membership of Sharia Supervisory Board of the Company as the following:

- Chairman
H. Muhammad Faiz, MA.
- Member
H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH.
- Member
Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Sci.

Scope of Duties and Authorities

DPS serves the responsibilities of advising the Board of Directors, as well as supervising the sharia aspect in the Company's operation.

DPS runs the following function, duties and responsibilities:

- a. Conducting supervision on periodical basis over the LKS under its control;
- b. Proposing ideas for LKS development to heads of related institutions and to DSN;
- c. Reporting the development of products and operation of LKS under its supervision to DSN at least twice in a budget year;

- d. Merumuskan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan DSN;
- e. Kedudukan DPS dalam struktur organisasi perusahaan berada setingkat dengan Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi;
- f. Serupa dengan fungsi komisaris yang merupakan pengawas terhadap kinerja manajemen, DPS dalam hal ini juga melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen, terutama sehubungan dengan implementasi sistem dan produk-produk serta memastikan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah Islam;
- g. DPS juga bertanggung jawab atas pembinaan akhlak seluruh karyawan berdasarkan Sistem Pembinaan syariat Islam yang telah diagendakan setiap tahun dan turut mengawasi terhadap potensi terjadinya pelanggaran nilai-nilai Islam di lingkungan perusahaan tersebut. DPS juga berperan dalam proses seleksi berbasis syariah untuk karyawan baru yang dilaksanakan oleh Biro Syariah.

- d. Drafting the issues that require further discussion in DSN;
- e. DPS' position in the structure of organization is at the same level as Board of Commissioners which runs supervisory about the performance of the Board of Directors;
- f. Similar to Board of Commissioners which is charged with the supervision of the performance responsible for supervising the performance of the management, particularly relating to the implementation of system and products and ensuring the compliance with the Islamic sharia principles;
- g. DPS is also responsible for development of moral principles of all employees with consideration to the Islamic Sharia Principle Development System, which has been scheduled as an annual routine, and participates in supervising the potential violation against Islamic values in the company. DPS also takes on the significant role in sharia-based selection process for new recruits, which is conducted by Sharia Bureau.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan berlandaskan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku, di antaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan bertugas untuk mewujudkan aspek transparansi dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
- b. Melayani masyarakat terkait kebutuhan informasi terkait dengan kondisi perusahaan;

CORPORATE SECRETARY

The Company established a Corporate Secretary function based on the applicable regulation, including the FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 about the Corporate Secretary of issuer or Public Company.

Corporate Secretary reports directly to Board of Directors and is responsible for the implementation of transparency and compliance aspects of the Company with the applicable law and regulations.

Below is the scope of duties and responsibilities of Corporate Secretary:

- a. Following the capital market development, particularly the applicable law in capital market;
- b. Serving the public with relating information about the condition of the company;

- c. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka pemenuhan aspek kepatuhan terhadap ketentuan dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 mengenai Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- d. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pelaku pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat luas.

- c. Advising Board of Directors regarding the fulfillment of the compliance aspect against rules of Law No. 8 of 1995 about Capital Market and other technical regulations;
- d. Acting as a contact person of the Company with market players, Financial Service Authority (FSA), and the public in general.



Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

- **Edy Handojo Santoso,**
Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menunjuk Edy Handojo Santoso untuk menjabat fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan terhitung mulai bulan Agustus 2015, berdasarkan Surat Keputusan Keputusan Edaran Direksi Tanggal 14 Agustus 2015. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 65 (enampuluh lima) dari Laporan Tahunan ini. Agar mampu menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan secara efektif, beliau pada tahun 2016 telah mengikuti berbagai pelatihan maupun seminar yang diselenggarakan oleh otoritas pasar modal, regulator maupun lembaga pelatihan lainnya.

- **Edy Handojo Santoso,**
Corporate Secretary

The Company has appointed Edy Handojo Santoso to serve the function of Corporate Secretary of the Company starting from August 2015, based on the Circular Letter of Board of Directors dated August 14, 2015. His profile can be found on page 65 (sixty five) from this Annual Report. In order to be able to run the Corporate Secretary function effectively, in 2016 he has attended various trainings and seminars organized by capital market authorities, regulators and other training institutions.

Audit Internal dan Pengendalian Internal

Internal Audit and Internal Control

AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Divisi Audit Internal, yakni sebuah unit yang menjalankan kegiatan audit internal dan pengendalian internal di lingkungan perusahaan dalam rangka memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan, terutama dalam mewujudkan aspek tanggung jawab serta akuntabilitas.

Perseroan membentuk Divisi Audit Internal tersebut berdasarkan Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 5 Oktober 2009 dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Internal Audit mencakup visi, misi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, dan ruang lingkup kerja, termasuk standar audit yang merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam rangka menjaga kualitas kinerja auditor internal serta hasil auditnya.

Piagam ini disusun dengan merujuk antara lain pada Peraturan No.IX.I.7 Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.03/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

Sesuai dengan tujuan pembentukannya, Divisi Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Melaksanakan pemeriksaan terhadap jalannya kegiatan operasional sesuai prosedur yang berlaku dan pelaksanaan pengendalian internal;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan atas penyimpangan atau pelanggaran yang ditemukan;

INTERNAL AUDIT

The Company has established an Internal Audit Division, namely a unit which runs the internal audit and internal control activities in the company in order to strengthen the implementation of good corporate governance, particularly in realizing the aspects of responsibility and accountability.

The Company has established Internal Audit Division with reference to Internal Audit Charter which was determined by Board of Directors of the Company on October 5, 2009 and had attained the approval from Board of Commissioners of the Company. Internal Audit Charter contains the vision, mission, structure and positioning, duties and responsibilities, authorities, code of conduct, and scope of work, including the audit standard which is an important requirement in order to maintain the quality of performance of internal auditor and the audit results.

The charter was drafted based on Regulation No.IX.I.7 the Decree of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No.Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 and Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.03/2015 about the Establishment and Manual of Formulating Internal Audit Charter.

Scope of Duties and Responsibilities of Internal Audit Division

As the objective of the establishment, Internal Audit Division serves the following duties and responsibilities:

- To formulate and conduct annual internal audit plan;
- To review the operational activities in accordance to the effective procedures and the implementation of internal control;
- To draft a report on audit result and present it to Board of Directors and Board of Commissioners;
- To audit and evaluate the audit findings and present recommendations for improvements over the fraud or deceitful acts;

- Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang independen mengenai kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam penyediaan informasi, dan/atau laporan hasil temuan bersama audit eksternal;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilaksanakan;
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang diberikan oleh Presiden Direktur.

Lingkup kegiatan audit yang dilakukan mencakup audit umum dan audit khusus dengan memperhatikan aktivitas yang diprioritaskan dan aspek risiko pada unit kerja yang menjadi objek audit. Berdasarkan hasil audit tersebut, Divisi Audit Internal akan membuat analisa untuk memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai unit kerja yang diaudit.

- To provide recommendations for improvement and independent information about the audited activities at all management levels;
- To coordinate with the Audit Committee in providing information and/or report on findings together with external audit;
- To formulate a program for evaluating quality of internal audit activities;
- To conduct special assignment from President Director relating to internal control.

Scope of audit activities are general audit and special audit with consideration to the priority activities and risk aspect at working units that become the audit objects. Based on the audit results, the Internal Audit Division will prepare an analysis to collect more accurate information about the audited working unit.



Profil Kepala Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit

- **Indra**
Secara struktural, Divisi Audit Internal Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Perseroan telah menunjuk Indra sebagai Kepala Divisi Audit Internal sejak tahun 2009. Indra menyandang gelar Sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Gunadarma pada tahun 2000. Beliau membangun karirnya di Perseroan sejak tahun 2002.

- **Indra**
Structurally, Internal Audit Division of the Company reports directly to the Board of Directors. The Company has appointed Indra to head the Internal Audit Division since 2009. Indra earns a bachelor degree majoring in Informatics Management from Gunadarma University in 2000. He has built a career in the Company since 2002.

Sistem Pengendalian Internal

Penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan selain itu juga didukung oleh pelaksanaan sistem pengendalian internal secara menyeluruh di berbagai lini organisasi. Direksi Perseroan dalam hal ini turut berperan aktif dalam menetapkan arah kebijakan pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh kegiatan usaha yang dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta Anggaran Dasar dan aturan internal lain yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Pengendalian internal ini antara lain diwujudkan melalui pelaksanaan manajemen risiko untuk mengawal penyelenggaraan tugas dan fungsi dari tiap unsur yang ada di organisasi serta merealisasikan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, menyampaikan laporan keuangan yang handal, dan melaksanakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan pengendalian internal pada tahun 2016 meliputi:

1. Pengendalian keuangan

Kegiatan ini mencakup pengkajian atas prosedur-prosedur dan sistem pencatatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan aset Perseroan dan catatan keuangan dengan memperhatikan aspek akuntabilitas, kehandalan dan keterbukaan. Prosedur dan sistem pencatatan keuangan dirancang untuk memastikan seluruh transaksi telah dilaksanakan sesuai dengan pengesahan (otorisasi), dicatat untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta menunjukkan pertanggungjawaban atas pengelolaan aset Perseroan.

2. Pengendalian operasional

Kegiatan pengendalian ini mencakup pengkajian atas struktur organisasi dan prosedur-prosedur yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan. Pengendalian operasional ini merupakan penerapan fungsi manajemen yang berkaitan langsung dengan tanggung jawab untuk merealisasikan tujuan maupun sasaran bisnis Perseroan.

Internal Control System

Implementation of good corporate governance in the Company is also strengthened with the comprehensive implementation of internal control system across the business lines. Board of Directors of the Company contributes an active role to the determination of an effective and efficient internal control policy to ensure that all activities are in line with business objectives and strategies as well as Article of Association and other internal policies of the Company and the applicable regulations.

The internal control is realized through the implementation of risk management to secure the implementation of duties and function of each element in the organization and realize an effective and efficient operation, present a reliable financial report, and to comply with the applicable regulations.

Internal control activities during 2016 include:

1. Financial control

The activities include review over procedures and administration system relating to the management and protection of Company's assets and financial records with respect to the accountability, reliability and transparency. Financial procedure and administration system is designed to ensure that all transactions have been authorized, recorded to support the formulation of financial statements in accordance to the applicable accounting standard and represent the accountability over the Company's asset management.

2. Operational control

The operational control activities include the review over the organizational structure and procedures related to decision making process. The operational control is an implementation of management function related to the responsibility for realizing the business objectives and goals of the Company.

MANAJEMEN RISIKO

Sesuai Pasal 50 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Perseroan wajib menerapkan manajemen risiko yang meliputi pengidentifikasian, penilaian dan pemantauan atas risiko usaha secara efektif.

Perseroan melaksanakan manajemen risiko secara menyeluruh di lini usaha yang ada dengan memperhatikan tujuan, kebijakan usaha, kompleksitas usaha dan kemampuan Perseroan sendiri. Perseroan dalam hal ini menugaskan Divisi Audit Internal Perseroan untuk memantau pelaksanaan pengelolaan risiko di setiap lini bisnis sebagai bagian dari tugas pengendalian risiko usaha.

Hasil identifikasi terhadap potensi risiko di tahun 2016 menunjukkan beberapa faktor risiko memiliki dampak yang signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Risiko-risiko tersebut dan langkah mitigasinya dijelaskan berikut ini:

1. Risiko Pembiayaan

Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit dengan menetapkan prosedur yang ketat, mulai dari survei lapangan hingga analisis kredit. Perseroan juga mengimplementasikan *credit scoring* dalam melakukan analisa kredit dan memberikan persetujuan kredit berdasarkan *limit* pembiayaan dan sesuai dengan jenjang wewenang dari pemutus kredit. Dalam hal penagihan kredit terhutang, Perseroan menerapkan prosedur penagihan, yang terdiri dari SMS peringatan (*reminder*), atau melalui telepon, kunjungan langsung ke konsumen jika terdapat keterlambatan pembayaran dalam jangka waktu tertentu, pengambilalihan kendaraan yang digunakan sebagai jaminan hingga membantu penjualan kendaraan yang dijaminkan dalam rangka membantu konsumen menekan kerugian dan melindungi hak-hak konsumen yang bersangkutan.

2. Risiko Pendanaan

Perseroan menerapkan kebijakan diversifikasi sumber pendanaan, seperti pinjaman bilateral dan pinjaman sindikasi serta melalui pasar modal, yaitu melalui mekanisme penerbitan obligasi.

RISK MANAGEMENT

In accordance to the Article 50 of FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for the Financing Company, it is in the Company's obligation to implement the risk management which includes identifying, assessing, and monitoring over business risks in effective manner.

The Company carries out the risk management comprehensively across the lines with consideration to the business objectives, policies, complexity and capability of the Company itself. The Company therefore has assigned Internal Audit Division to strictly monitor the implementation of risk management across the business lines as part of risk control responsibility.

The result of the identification of the risk potential in 2016 confirmed that some risk factors carried significant impacts to the business sustainability of the Company. Those risks and the mitigation steps are explained as follows:

1. Risk of Financing

The Company has applied prudence principles through the reinforcement of tight procedures in credit approval process, starting from field survey to credit analysis. The Company has also implemented credit scoring in credit analysis process and passes the credit approval based on financing limit and in line with level of authority of the credit approval officer. In collection process, the Company also applies for certain collection procedure, consisting of sending an SMS reminder, or making a phone call, direct visit to the customer if he/she experiences late payment within certain period of time, takeover of vehicle used as guarantee and help to sell the secured vehicle in order to protect the customer from significant losses and their respected rights.

2. Risk of Funding

The Company has applied a policy of diversification of funding sources, such as bilateral loan and syndicated loan, as well as capital market, through the bond issuance.

3. Risiko Operasional

Perseroan telah menerapkan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan usaha. Departemen *Business Process* dalam hal ini bertugas untuk merumuskan SOP dan melakukan pembaruan yang diperlukan berdasarkan masukan dan saran dari Divisi Audit Internal yang dalam hal ini bertugas untuk melakukan evaluasi dan pemantauan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan SOP sebagai bagian implementasi dari fungsi pengendalian internal.

4. Risiko Persaingan

Perseroan meningkatkan kerja sama dengan para mitra distributor dan *dealer* dalam rangka memacu kegiatan pembiayaan, merancang paket dan produk pembiayaan yang inovatif serta memperluas jaringan penjualan dan pelayanan ke berbagai daerah yang potensial di seluruh Indonesia.

5. Risiko Makroekonomi

Meskipun risiko ini berada di luar kendali Perseroan, Perseroan senantiasa memantau dinamika makroekonomi, terutama pergerakan tingkat inflasi dan suku bunga, serta menerapkan strategi lindung nilai sehingga dampak dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar dapat diminimalisir.

6. Risiko Kebijakan Moneter

Risiko ini juga berada di luar kendali Perseroan, namun agar dapat meminimalisir dampak dari risiko yang timbul dari penerbitan kebijakan moneter Bank Indonesia, Perseroan senantiasa memantau perkembangan kebijakan bank sentral dan menerapkan kebijakan diversifikasi sumber pendanaan.

7. Risiko Perubahan Kurs

Risiko ini berada di luar kendali Perseroan sehingga untuk mengantisipasi dampak dari risiko tersebut terhadap kinerja keuangan Perseroan, Perseroan melakukan transaksi lindung nilai melalui instrumen *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk memitigasi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga mengambang.

3. Risk of Operation

The Company has applied a Standard Operational Procedure (SOP) that serves as guide in business operation. Department of Business Process therefore is responsible for formulating the SOP and proposing necessary amendment based on inputs and advice from Internal Audit Division which takes on a role of evaluating and monitoring over the effective implementation of the SOP as part of internal control implementation.

4. Risk of Competition

The Company steps up cooperation with the partner distributors and dealers in order to increase financing activities, creating innovative financing products and package as well as expand the sales and services to any potential regions across Indonesia.

5. Macroeconomic Risk

Although the risk is actually beyond the Company's control, the Company consistently monitors the dynamic situation of the macroeconomic, particularly relating to the pace of inflation and interest rate, while implementing hedging strategy to mitigate the impacts of volatile interest rate and exchange rate.

6. Risk of Monetary Policy

The risk is also beyond the Company's control, yet to mitigate the impact of risk of the issuance of monetary policy by Bank of Indonesia, the Company closely monitors the development of the central bank's strategy and applies diversification of source of fund strategy.

7. Risk of Exchange Rate Volatility

The risk is out of the Company's control, and to anticipate the impact of those risks against the financial performance of the Company, the Company enter into cross currency swap and interest rate swap transactions to mitigate the risk of foreign exchange currency and floating interest rate.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI TAHUN 2016

Selama tahun 2016, Perseroan menegaskan bahwa baik Perseroan, Dewan Komisaris maupun Direksi, tidak terlibat perkara hukum yang berdampak signifikan pada perusahaan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan juga memastikan bahwa selama tahun 2016, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apapun.

AKUNTAN PUBLIK

Sesuai wewenang yang diberikan oleh RUPS, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan kegiatan audit untuk laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Atas jasanya tersebut, Perseroan membayarkan komisi sebesar Rp627.000.000.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis sesuai praktik-praktik bisnis terbaik didukung oleh penerapan kode etik perusahaan. Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman internal yang berlaku mengikat di lingkungan Perseroan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma terkait kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dirumuskan oleh Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kode etik ini dirumuskan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan nilai-nilai perusahaan dan dituangkan dalam Buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh karyawan dan senantiasa disosialisasikan kepada karyawan baru Perseroan. Kode etik ini berlaku sama bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan agar setiap insan Perseroan dapat bertindak dan bertingkah laku sesuai nilai-nilai perusahaan, yaitu:

- Kejujuran
- Kerja Keras
- Kepuasan Pelanggan.

LEGAL CASES IN 2016

In the course of 2016, the Company reported that neither the Company, Board of Commissioners nor Board of Directors, were involved in any legal cases with significant impact on the company.

ADMINISTRATIVE SANCTION

The Company also ensured that in 2016, the Company was not charged with any forms of administration sanction.

PUBLIC ACCOUNTANT

The GMOS has delegated an authority to the Company to appoint the Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja to carry out the auditing activities over the Company's financial statements of the year ending on December 31, 2016. For such service, the Company paid a commission of Rp627,000,000.

CODE OF CONDUCT

The Company's commitment to run the business as according to best business practices is strengthened with the implementation of code of conduct. The Code of Conduct serves as an internal guide in the company that contains values, business ethics, and norms relating to the compliance with the corporate rules and policies as well as the applicable regulations.

The code of conduct is designed by the Board of Directors and Board of Commissioners with respect to corporate values and is stated in the Company's Rule Book which is distributed to all employees and consistently socialized to new recruits of the Company. The code of conduct is valid for all management and staffs so that everyone in the Company can act and behave according to the corporate values, namely:

- Honesty
- Hardwork
- Customer Satisfaction

Perseroan berharap komitmen setiap pihak untuk melaksanakan kode etik perusahaan ini akan membentuk budaya perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan dan terciptanya citra positif Perseroan di masyarakat luas dan pemangku kepentingan lainnya.

AKSES INFORMASI

Sebagai bagian dari perwujudan aspek transparansi, Perseroan juga memberikan akses kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan aksi korporasi dan laporan kinerja perusahaan melalui *website* resmi perusahaan: www.indomobilfinance.com.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah merancang sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) yang efektif dalam rangka memperkuat penerapan tata kelola perusahaan di seluruh lokasi usaha Perseroan. Sistem *whistleblowing* dalam hal ini memfasilitasi berbagai pelaporan terkait dugaan penyimpangan (*fraud*) ataupun kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Penerapan sistem *whistleblowing* di lingkungan Perseroan mengacu pada aspek akuntabilitas, independensi, keadilan, reseptif dan aman, yang memastikan bahwa identitas dan hak-hak pelapor akan sepenuhnya dilindungi oleh Perseroan.

Berikut penjelasan mekanisme yang diterapkan dalam proses pelaporan pelanggaran:

Mekanisme 'Walking Info'

Perseroan mengadopsi istilah "*Walking Info*" untuk merujuk pada mekanisme pelaporan pelanggaran. Untuk menjalankan mekanisme tersebut, unsur-unsur yang harus terpenuhi adalah sebagai berikut:

- Adanya sistem pelaporan yang baku;
- Adanya jaminan perlindungan informasi untuk setiap pelapor (setiap informasi yang masuk akan dirahasiakan, baik informasi mengenai identitas diri pelapor maupun muatan informasi yang dilaporkan);
- Adanya pemberian fasilitas perlindungan hukum berupa upaya pelaporan kepada pihak Kepolisian apabila terjadi kemungkinan ancaman yang

The Company expects that the commitment from all parties to carry out the code of conduct will lead to the establishment of corporate culture and improve the quality of the implementation of good corporate governance as well as create a positive image of the Company in public and in other stakeholders.

INFORMATION ACCESS

As part of the reinforcement of transparency principle, the Company also provides access to the public and other stakeholders to the information about corporate actions and performance reports through its official corporate website: www.indomobilfinance.com.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has introduced a well-designed whistleblowing system to strengthen the implementation of good corporate governance at all business locations of the Company. The implementation of whistleblowing system is merely to facilitate any reporting activities regarding fraud or deceitful acts which are done by the employees. The implementation of whistleblowing system in the Company refers to the aspect of accountability, independence, fairness, receptive and secure, ensuring that the identity and the rights of the reporting parties will be fully protected by the Company.

Below is the explanation about the reporting mechanism:

'Walking Info' Mechanism

The Company adopts the "*Walking Info*" mechanism to refer to the reporting mechanism. There are several factors that need to be fulfilled in order to run the mechanism:

- The establishment of standard reporting system;
- The guarantee for information protection for each reporting employee (each information will be treated confidentially, including information about the identity of the reporting employee and about the content of the report);
- The guarantee for legal protection, namely that the Company will report to the local Police Department if the reporting employee and his/her

diterima oleh pihak pelapor maupun keluarganya dalam bentuk verbal maupun non-verbal (memanfaatkan fasilitas *Short Message Service* atau SMS, surat, maupun hal lain yang sifatnya tertulis), termasuk hal-hal yang mengganggu secara psikologis, sepanjang pelaporan dapat diterima oleh pihak Kepolisian setempat; dan

- Pemberian dukungan oleh perusahaan untuk menciptakan perusahaan yang bersih dari segala bentuk kecurangan atau pelanggaran terhadap kebijakan perusahaan maupun peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Sementara itu, pelapor dugaan pelanggaran juga harus memenuhi beberapa hal berikut ini:

- a. Laporan yang disampaikan harus mencerminkan tindakan:

(i) Kecurangan Tindakan

Tindakan yang termasuk kategori kecurangan, antara lain penipuan, penggelapan aset, serta tindakan lainnya yang dapat merugikan perusahaan.

(ii) Pelanggaran Tindakan

Tindakan yang di kategorikan sebagai pelanggaran antara lain pelanggaran terhadap hukum (penggunaan kekerasan terhadap sesama karyawan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya), pelanggaran terhadap peraturan Perseroan (SOP dan peraturan perusahaan lainnya yang berlaku), pelanggaran yang memicu benturan kepentingan (hilangnya objektivitas dalam pengambilan keputusan dikarenakan terdapatnya kepentingan lain di luar kepentingan perusahaan, misalnya kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak-pihak lainnya).

- b. Memberikan pelaporan yang dapat dipertanggung jawabkan dan meliputi 4W & 1H, yaitu:
 - Masalah yang dilaporkan (*What*);
 - Pihak yang terlibat (*Who*);
 - Waktu kejadian (*When*);
 - Tempat kejadian (*Where*); dan
 - Bagaimana terjadinya (*How*).
- c. Menyebutkan informasi tentang identitas pelapor, yang meliputi:
 - Nama Pelapor;
 - Nomor Induk Karyawan ("NIK") Pelapor; dan

family receives terror, verbal and non-verbal (including using Short Message Service or SMS facility, mail, or other written facilities), as well as psychological terror, as long as the report can be accepted by the local Police Department; and

- The Company provides support to establish a clean company that is free from fraud or deceitful acts against the corporate policies or the applicable regulations.

Meanwhile, the reporting parties shall fulfill the following requirements:

- a. The report must reflect the following acts:

(i) Deceitful Acts

Deceitful acts hereafter include deception, asset misappropriation, and other acts that bring loss to the company.

(ii) Violating Acts

Violating acts hereafter include violation against laws (employee abuse, extortion, narcotics use, harassment, and other criminal acts) violation against corporate policies (SOP and other Company's rule), and violation that leads to conflict of interest (the weakened objectivity in decision making due to conflict of interest, such as personal interest, family interest, and other interests).

- b. Presenting accountable report which fulfills the aspects of 4W & 1H, namely:
 - Issues (*What*);
 - Parties involved (*Who*);
 - Time of occurrence (*When*);
 - Place (*Where*); and
 - The description of event (*How*).
- c. Containing information about the identity of the reporting parties, namely:
 - Name of the Reporting Employee;
 - Employee Number ("NIK") of the Reporting Employee; and

- Nomor telepon atau alamat email pelapor yang dapat dihubungi.
- d. Wajib melampirkan bukti-bukti awal meliputi:
- Surat pernyataan saksi, salah satu pelaku, ataupun pihak terkait lainnya;
 - Rekaman video; dan
 - Bukti-bukti pendukung lainnya.
- e. Laporan berupa keluhan terhadap kondisi pekerjaan pribadi tidak akan ditanggapi.

Media Pelaporan

Perseroan telah membangun jalur-jalur resmi untuk mengkomunikasikan laporan dugaan penyimpangan ataupun pelanggaran, yaitu di antaranya:

- Email;
- Telepon pada jam kerja; dan
- *Short Message Service* (SMS).

Komite Sistem *Whistleblowing*

Guna memastikan efektivitas pelaksanaan sistem *whistleblowing*, Perseroan telah membentuk Komite Sistem *Whistleblowing* yang bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian terhadap hasil pemeriksaan pelaporan pelanggaran/kecurangan/penyimpangan dan membuat putusan mengenai langkah yang akan diambil untuk menangani praktik kecurangan maupun pelanggaran yang terbukti. Susunan Komite Sistem *Whistleblowing* Perseroan adalah sebagai berikut:

- Valid phone number or email address of the reporting employee.
- d. Presenting early evidence:
- Statement letter from the witness, one of suspects or other related parties;
 - Video record; and
 - Other supporting facts.
- e. Reports in the form of complaints against private employment conditions will not be honored.

Reporting Media

The Company has established official channels to facilitate the reporting of fraud or deceitful acts, including:

- Email address;
- Phone number during work hours; and
- Short Message Service (SMS) Line.

Whistleblowing Committee

In order to implement the whistleblowing system effectively, the Company has also established a Whistleblowing Committee which is responsible for conducting review over the results of investigation into fraud/deceitful acts and for making decision about steps to take against every fraud or deceitful acts that can be proven. The structure of Whistleblowing Committee of the Company is presented on the table below:

Anggota Komite/Committee Members	Kedudukan dalam Komite/Position in Committee
Chief Executive Officer/ Chief Executive Officer	Ketua Chairman
Kepala Direktorat Operasional Operational Directorate Head	Anggota Member
Kepala Divisi Legal Legal Division Head	Anggota Member
Kepala Divisi HRDGA HRDGA Division Head	Anggota Member
Kepala Departemen Audit Internal Internal Audit Department Head	Anggota Member
Kepala Departemen Bisnis Proses Business Process Department Head	Anggota Member

**Landasan
Pelaksanaan
Tanggung Jawab Sosial** 116
Reference for
the Implementation of
Social Corporate Responsibility

**Lingkup Kegiatan
Tanggung Jawab
Sosial** 116
Scope of
Corporate Social
Responsibility Activities

6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility



Fokus kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan hingga kini mencakup aspek sosial kemasyarakatan dan aspek pendidikan yang diwujudkan dalam bentuk pemberian donasi serta pembangunan sarana dan prasarana publik.

The Company focuses its CSR activities on fulfilling social aspect and educational aspect through the granting of donation and development of public facilities.



Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

Landasan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

Kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Perseroan mewakili komitmen yang berkesinambungan untuk menunjukkan perilaku bisnis yang beretika melalui kontribusinya terhadap peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat di sekitar serta di wilayah operasional perusahaan di seluruh Indonesia.

Selain itu, Perseroan membangun kesadaran di lingkungan perusahaan untuk melaksanakan berbagai agenda kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan dengan sungguh-sungguh sehingga kegiatan ini diharapkan dapat memberi dampak positif dalam kaitannya dengan aspek pembangunan ekonomi, lingkungan hidup serta sosial kemasyarakatan. Melalui kegiatan ini, Perseroan juga berharap dapat membangun citra positif Perseroan di masyarakat luas sehingga Perseroan dapat terus-menerus memperoleh dukungan dari masyarakat untuk mempertahankan keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

Lingkup Kegiatan Tanggung Jawab Sosial

Fokus kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan hingga kini mencakup aspek sosial kemasyarakatan dan aspek pendidikan yang diwujudkan dalam bentuk pemberian donasi serta pembangunan sarana dan prasarana publik. Hal ini didasarkan pada rasa kepedulian Perseroan yang tinggi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2016, implementasi agenda kegiatan tanggung jawab sosial dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

1. Kunjungan ke Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah

Kepedulian yang tinggi terhadap perbaikan kualitas hidup ditunjukkan oleh Perseroan dengan melakukan kunjungan ke Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah yang bertempat di Condut, Jakarta Timur, pada bulan Juni 2016. Kegiatan berbagi kasih dengan para penghuni maupun pengurus Panti Asuhan merupakan salah satu agenda kegiatan sosial Perseroan. Tahun ini kegiatan tersebut dilaksanakan bertepatan dengan bulan suci Ramadhan.

Reference for the Implementation of Social Corporate Responsibility

The implementation of corporate social responsibility (CSR) by the Company represents a continuous commitment to conduct ethical business practices through its contribution to the improvement of quality of living of the community in the surroundings of the Company's and the operational areas of the Company across Indonesia.

In addition, the Company has built awareness within the business environment of the company to carry out the agenda of corporate social responsibility with strong determination so that the activities can deliver positive impacts relating to the aspects of economic development, environment and social. Through the implementation of the activities, the Company expects to be able to promote a positive corporate image in the public so that the Company can entice continuous support from the public to realize a long term business sustainability.

Scope of Corporate Social Responsibility Activities

The Company focuses its CSR activities on fulfilling social aspect and educational aspect through the granting of donation and development of public facilities. This reflects the Company's care for the improvement of the state of welfare of the community.

In the course of 2016, the implementation of CSR agenda is reported as follows:

1. Visiting Al-Ikhwaniyah Orphanage House

The Company's care for improved quality of living was realized by visiting Al-Ikhwaniyah Orphanage House at Condut, East Jakarta, in June 2016. The sharing activity with the orphans and management of the Orphanage House is indeed part of the Company's social activity agenda. The activity was held in conjunction with the celebration of holy month of Ramadhan.



2. Penyelenggaraan Kegiatan Donor Darah

Perseroan menyadari bahwa mewujudkan masyarakat yang sehat merupakan salah satu upaya untuk menciptakan bangsa yang sejahtera. Semangat ini diwujudkan oleh Perseroan dengan menyelenggarakan kegiatan donor darah pada tanggal 7 Oktober 2016. Acara ini diselenggarakan di Wisma Indomobil 3, Ruang Annex Lantai 7, sebagai bagian dari rangkaian acara perayaan HUT IMFI ke-23 yang jatuh pada tanggal 1 November 2016.

2. Blood Donor Activity

The Company is aware that to realize a healthy community is an effort to build a prosperous nation. Such spirit was carried out by the Company by organizing the blood donor activity on October 7, 2016. The activity took place at Wisma Indomobil 3, Annex Room, 7th Floor, which was also held in conjunction with IMFI's 23rd anniversary celebrated on November 1, 2016.

3. Bantuan bagi Korban Banjir Bandang Garut

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap musibah bencana alam yang menimpa warga Garut, Perseroan memberikan bantuan berupa dana tunai sebesar Rp25 juta. Donasi secara simbolis diberikan tanggal 26 September 2016.

3. Donation for Flood Disaster Victims in Garut

The Company's care for victims of natural disaster in Garut moved it to donate Rp25 million in cash. The donation was symbolically presented on September 26, 2016.

4. Renovasi Sekolah

Kepedulian Perseroan yang tinggi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat salah satunya diwujudkan dengan membantu perbaikan sarana dan prasarana sekolah. Pada tahun ini, Perseroan telah melakukan renovasi bangunan sekolah SDN 1 Waledasem di Desa Waledasem, Cirebon. Proses renovasi berlangsung pada akhir bulan September hingga Oktober 2016. Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perseroan melakukan serah-terima bangunan sekolah yang telah selesai direnovasi kepada pihak sekolah.

4. School Building Renovation

The Company's high concern on the improvement of public welfare was also realized by delivering aid to support school facilities. This year, the Company helped renovate the building of SDN 1 Waledasem at Waledasem Village, Cirebon. The renovation process was held since end of September until October 2016. On October 28, 2016, the Company handed over the school building that was already renovated to the school management.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 PT Indomobil Finance Indonesia

Statement of Member of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Indomobil Finance Indonesia tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We the undersigned hereby certify that all information in the 2016 Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this certification is truly made.

Jakarta, 6 April 2017

Jakarta, April 6, 2017

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



SOEBRANTO LARAS
Presiden Komisaris
President Commissioner



JOSEF UTAMIN
Komisaris
Commissioner



RHENALD KASALI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

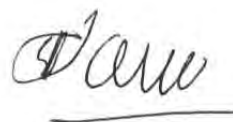
Direksi,
Board of Directors,



JUSAK KERTOWIDJOJO
Presiden Direktur
President Director



GUNAWAN
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



EDY HANDOJO SANTOSO
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



7

LAPORAN KEUANGAN AUDIT TAHUN 2016 2016 Audited Financial Statement





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements
as of December 31, 2016 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6-7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8-9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10-102	<i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI*DIRECTORS' CERTIFICATION***TENTANG***REGARDING***TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016***RESPONSIBILITY OVER THE FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT YEARS ENDED December 31, 2016***PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA***PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA*

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama / Name | : | JUSAK KERTOWIDJOJO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015, RW. 005
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4846 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | GUNAWAN |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006
Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4846 |
| Jabatan / Position | : | Wakil Presiden Direktur / Vice President Director |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This certification is prepared to the best of our knowledge.

Presiden Direktur / President Director

Jakarta, 20 Februari 2017

Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

**JUSAK KERTOWIDJOJO****GUNAWAN**

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3060/PSS/2017

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi PT Indomobil Finance Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3060/PSS/2017

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Indomobil Finance Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3060/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3060/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indomobil Finance Indonesia as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

20 Februari 2017/February 20, 2017

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2d,2l 3,22,29,30,31		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	21.219.308.934		12.885.246.232	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	47.271.134.598		36.834.376.138	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	52.500.000.000		295.365.475.001	Time deposits - third parties
Total	120.990.443.532		345.085.097.371	Total
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e,2l 4,10,14, 26,29,30,31		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	5.664.169.711.456		4.572.499.042.484	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(938.428.241.501)		(833.732.234.120)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	4.725.741.469.955		3.738.766.808.364	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 27a		Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	-		392.176.000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-		(17.726.460)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	-		374.449.540	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	4.725.741.469.955		3.739.141.257.904	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(56.317.728.052)		(49.887.536.938)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	4.669.423.741.903		3.689.253.720.966	Consumer Financing Receivables - Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2f,2l,5,10, 14,29,30,31		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan	5.022.036.603.557		5.003.669.487.348	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	3.306.182.559.274		2.756.298.532.420	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(888.604.823.485)		(754.987.866.875)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(3.306.182.559.274)		(2.756.298.532.420)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	4.133.431.780.072		4.248.681.620.473	Finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 27a		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	188.918.794.776		280.937.145.773	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	158.848.358.324		167.317.576.325	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(34.008.655.181)		(61.468.419.055)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(158.848.358.324)		(167.317.576.325)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	154.910.139.595		219.468.726.718	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	4.288.341.919.667		4.468.150.347.191	Total finance lease receivables

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(42.415.224.843)		(72.842.102.053)	<i>Allowance for impairment losses on finance lease receivables</i>
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	4.245.926.694.824		4.395.308.245.138	<i>Finance Lease Receivables - Net</i>
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	37.135.200.748	2g,6	32.994.689.520	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
PAJAK DIBAYAR DI MUKA	30.131.220.089	2m,12	-	PREPAID TAXES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	5.254.350.424	2d,7 29,30	2.015.870.349	OTHER RECEIVABLES - third parties
PIUTANG DERIVATIF	66.992.855.544	2d 15,29,30	199.567.689.509	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	11.403.853.540	2m,12	8.819.624.539	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP				FIXED ASSETS
Harga perolehan	172.950.700.295	2h,8,27d	157.956.518.575	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(94.773.478.571)		(89.820.265.171)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai Buku Neto	78.177.221.724		68.136.253.404	<i>Net Book Value</i>
ASET LAIN-LAIN	149.281.308.898	2b,2d,2i 9,26,29,30	172.219.480.447	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	9.414.716.891.226		8.913.400.671.243	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK - pihak ketiga	5.106.741.556.750	2d,2l, 4,5,10, 29,30,31	4.889.327.970.310	BANK LOANS - third parties
BEBAN AKRUAL	62.719.919.477	2d,2l,11, 14,29,30,31	74.732.866.080	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	6.111.473.979	2m,12	5.072.759.673	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e, 13,26,29,30		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	45.867.997.747		38.149.918.408	Third parties
Pihak berelasi	12.279.403.176	2c,27c	18.446.265.950	Related party
Total Utang Lain-lain	58.147.400.923		56.596.184.358	Total Other Payables
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	23.962.930.493	2p,28	18.640.176.200	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	2.768.967.298.448	2d,2j,4,5 14,29,30	2.552.812.213.477	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	8.587.048.719	2d,15,29,30	68.975	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS	8.035.237.628.789		7.597.182.239.073	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 2.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000 saham	650.000.000.000	16	650.000.000.000	Share capital - Rp1,000,000 par value per share Authorized - 2,000,000 shares Issued and fully paid - 650,000 shares
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	4.242.021.123	2d	21.434.695.887	Other comprehensive income Cumulative gain on derivative instrument for cash flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	(5.799.994.454)		(3.959.567.928)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	1.500.000.000 729.537.235.768	17	1.400.000.000 647.343.304.211	Retained earnings Appropriated Unappropriated
Ekuitas - Neto	1.379.479.262.437		1.316.218.432.170	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.414.716.891.226		8.913.400.671.243	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	900.503.084.713	2c,2e,2k, 18,26,27b	677.697.793.936	Consumer financing income
Sewa pembiayaan	531.265.544.834	2c,2f, 2l,19,27b	562.265.339.483	Finance lease income
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	180.008.384.506	2e,4,20	155.668.365.724	Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalty
Pendapatan lain-lain	22.177.028.231	21	12.334.809.033	Other income
Bunga	17.798.940.529	3,22	4.671.699.968	Interest income
Laba penjualan aset tetap	3.626.262.574	2h,8	3.284.865.671	Gain on sale of fixed assets
Total Pendapatan	1.655.379.245.387		1.415.922.873.815	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban pembiayaan - neto	733.631.210.701	2j,2k, 2l,10,13,14, 15,23,26	549.900.821.985	Financing charges - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	268.855.319.150	2e,2f, 4,5	217.723.468.221	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	220.085.124.713	2p,24,28	201.056.707.043	Salaries, allowances and employee benefits
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	152.786.375.818	2i,9	170.761.124.576	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Umum dan administrasi	139.064.572.130	2c,25,27d	139.222.159.746	General and administrative
Penyusutan	13.408.623.567	2h,8	16.625.664.218	Depreciation
Total Beban	1.527.831.226.079		1.295.289.945.789	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	127.548.019.308		120.632.928.026	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(3.559.788.106)	2m,22	(934.339.993)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	123.988.231.202		119.698.588.033	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2m,12		INCOME TAX EXPENSE
Kini	29.934.161.550		43.142.016.360	Current
Tangguhan	3.760.138.095		(3.615.242.092)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	33.694.299.645		39.526.774.268	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	90.293.931.557		80.171.813.765	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	(2.453.902.034)		(3.449.141.767)	Recognized actuarial loss
Pajak terkait	613.475.508		862.285.442	Related tax
Kerugian aktuarial - neto	(1.840.426.526)	28	(2.586.856.325)	Recognized actuarial loss - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) atas lindung nilai arus kas	(22.923.566.352)		29.906.001.425	Gain (loss) on cash flow hedge
Pajak terkait	5.730.891.588		(7.476.500.356)	Related tax
Laba (rugi) atas lindung nilai arus kas - neto	(17.192.674.764)	15	22.429.501.069	Gain (loss) on cash flow hedge - net
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	(19.033.101.290)		19.842.644.744	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	71.260.830.267		100.014.458.509	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	138.914	20	126.587	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
			Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Actuarial loss on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2015	17	600.000.000.000	(1.372.711.603)	(994.805.182)	1.300.000.000	608.271.490.446	1.207.203.973.661	Balance as of January 1, 2015
Penambahan modal saham	16	50.000.000.000	-	-	-	-	50.000.000.000	Addition of capital stock
Dividen kas	17	-	-	-	-	(41.000.000.000)	(41.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif tahun berjalan								Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	80.171.813.765	80.171.813.765	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,15	-	-	22.429.501.069	-	-	22.429.501.069	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	(2.586.856.325)	-	-	-	(2.586.856.325)	Actuarial loss on employee benefits liabilities - net
Saldo tanggal 31 Desember 2015	17	650.000.000.000	(3.959.567.928)	21.434.695.887	1.400.000.000	647.343.304.211	1.316.218.432.170	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
			Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Actuarial loss on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2016	17	650.000.000.000	(3.959.567.928)	21.434.695.887	1.400.000.000	647.343.304.211	1.316.218.432.170	Balance as of January 1, 2016
Dividen kas	17	-	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif tahun berjalan								Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	90.293.931.557	90.293.931.557	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,15	-	-	(17.192.674.764)	-	-	(17.192.674.764)	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	(1.840.426.526)	-	-	-	(1.840.426.526)	Actuarial loss on employee benefits liabilities - net
Saldo tanggal 31 Desember 2016	17	650.000.000.000	(5.799.994.454)	4.242.021.123	1.500.000.000	729.537.235.768	1.379.479.262.437	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Transaksi pembiayaan konsumen	2.737.159.198.704		2.118.932.746.766	Consumer financing transactions
Transaksi sewa pembiayaan	3.673.377.743.704		2.603.760.338.920	Finance lease transactions
Pendapatan lain-lain	187.538.899.420		128.105.934.749	Other income
Pendapatan bunga	14.209.330.757		3.637.132.974	Interest income
Total penerimaan kas	6.612.285.172.585		4.854.436.153.409	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi pembiayaan konsumen	(3.049.626.161.798)		(2.380.161.690.576)	Consumer financing transactions
Transaksi sewa pembiayaan	(2.992.382.490.651)		(2.157.752.098.647)	Finance lease transactions
Pembayaran beban pembiayaan	(737.046.129.657)		(473.157.577.726)	Payments of financing charges
Pembayaran beban operasional	(302.409.363.104)		(283.066.903.566)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(215.066.399.541)		(192.182.866.554)	Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran pajak penghasilan badan	(65.325.741.176)		(51.750.104.371)	Payments of corporate income tax
Total pengeluaran kas	(7.361.856.285.927)		(5.538.071.241.440)	Total cash disbursements
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(749.571.113.342)		(683.635.088.031)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	5.224.280.043	8	4.532.334.055	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(25.047.609.356)	8	(29.331.354.106)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19.823.329.313)		(24.799.020.051)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	7.777.045.095.009		12.223.078.184.000	Proceeds from additional bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1.500.000.000.000	14	1.090.000.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Penambahan modal disetor	-	16	50.000.000.000	Proceeds from additional paid-in capital
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang	-		2.524.549.048	Cash receipts from banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transactions
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang	-		(35.410.736.993)	Cash disbursements for banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transactions
Pelunasan utang bank	(7.431.851.104.611)		(11.170.669.189.580)	Repayment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(1.284.500.000.000)	14	(1.139.000.000.000)	Payments of bonds payable

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
Pembayaran dividen kas	(8.000.000.000)	17	(41.000.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran biaya emisi obligasi	(4.636.898.498)	14	(6.049.594.242)	Payments of bonds issuance costs
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	548.057.091.900		973.473.212.233	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(221.337.350.755)		265.039.104.151	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	345.085.097.371	3	84.266.908.191	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(2.757.303.084)		(4.220.914.971)	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	120.990.443.532	3	345.085.097.371	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	21.219.308.934		12.885.246.232	Cash on hand
Bank	47.271.134.598		36.834.376.138	Cash in banks
Deposito berjangka	52.500.000.000		295.365.475.001	Time deposits
Total	120.990.443.532		345.085.097.371	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 3 tanggal 2 Oktober 2015 mengenai perubahan maksud dan tujuan perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0943328.AH.01.02 tanggal 5 Oktober 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 3 dated October 2, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., concerning the changes related to purpose and objective of the Company. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0943328.AH.01.02 dated October 5, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multi purpose financing
- d. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector
- e. Conducting financing business activities according to shariaa principles including sources of funds, disbursement of funds, and/or other activities in relation with the conditions regulated by the authorities

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 80 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Lantai 11, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, dimana dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.300.000.000.000 (Catatan 14), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, berdasarkan Surat Keputusan No.S-5410/BL/2012 pada tanggal 7 Mei 2012. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing and leasing activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 80 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Wisma Indomobil, 11th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In May 2012, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I with fixed interest rates under shelf registration programme of up to Rp4,000,000,000,000 whereas in the continuous public offering the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp1,300,000,000,000 (Note 14), which became effective on May 7, 2012 based on the Decision Letter No.S-5410/BL/2012 of BAPEPAM and LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting on January 1, 2013. On May 14, 2012, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp612.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp210.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013.

Pada bulan April 2014, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2014" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp440.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014.

Pada bulan April 2015, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, dimana dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 14), yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-143/D.04/2015, pada tanggal 15 April 2015. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In May 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rates Year 2013" with nominal value of Rp612,000,000,000 (Note 14). On May 10, 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In December 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rates Year 2013" with nominal value of Rp210,000,000,000 (Note 14). On December 12, 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2014, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2014" with nominal value of Rp440,000,000,000 (Note 14). On April 23, 2014, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2015, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration programme of up to Rp3,000,000,000,000 whereas in the continuous public offering the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 14), which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No.S-143/D.04/2015 of OJK. On April 27, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan November 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Soebronto Laras
Josef Utamin
Rhenald Kasali

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Jusak Kertowidjojo
Gunawan
Edy Handojo Santoso

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Pemasaran
Keuangan, teknologi informasi, hukum
dan sumber daya manusia
Operasional dan umum

Jusak Kertowidjojo
Gunawan
Edy Handojo Santoso

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In November 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 14). On November 9, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2016, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 14). On March 17, 2016, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director

The scope of responsibility of the members of the Board of Directors as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Scope of responsibility

Marketing
Finance, information technology,
legal and human resources
Operation and general administrative

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Komisaris	1.131.864.824	1.198.176.911
Direksi	6.613.956.015	7.639.807.829
Total	7.745.820.839	8.837.984.740

Board of Commissioners
Board of Directors

Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Komite Audit

Ketua	:	Rhenald Kasali	:
Anggota	:	Nikita Puspita Ing Endit	:
Anggota	:	Galuh Ika Shakuntala	:

Audit Committee

Head
Member
Member

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Sekretaris Perusahaan	:	Edy Handojo Santoso	:	Corporate Secretary
Kepala Audit Internal	:	Indra	:	Head of Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai karyawan masing-masing berjumlah 1.922 dan 1.898 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has a total of 1,922 and 1,898 permanent employees, respectively (unaudited).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM dan LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Rekening bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Aset Lain-lain".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM and LK which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents". Escrow accounts which are restricted are classified as "Other Assets".

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi ini menyangkut transaksi berkaitan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, beban umum dan administrasi, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan utang lain-lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The extent of transactions with related parties relate to some accounts in the financial statements, including consumer financing income, finance leases income, general and administrative expenses, consumer financing receivables, finance lease receivables and other payables.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statement herein.

d. Financial Instruments

The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures".

i. Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of its financial assets at each financial year end.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan juga memiliki piutang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal seluruh instrumen keuangan diukur pada nilai wajar. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai melalui laporan laba rugi, pengukuran awal dari aset keuangan termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement
(continued)

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, other receivables and other assets which are classified as loans and receivables. The Company also has derivative receivables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. All financial instruments are initially recognized at fair value. Except for financial assets at fair value through profit or loss, the initial measurement of financial assets includes transaction costs. After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. The impairment of financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*probability of defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (*Loss Given Default*) and by considering management evaluation of current economic conditions.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

If, in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang obligasi, dan utang dividen, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, bonds payable, and other payables, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v).

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**v. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Company holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi total angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh total angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Consumer Financing Receivables
(continued)**

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments financing receivable by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditanggguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditanggguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Consumer Financing Receivables
(continued)**

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor (lanjutan)

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5,00%	Building
Kendaraan	5	20,00%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20,00%	Office equipment,
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10,00-20,00%	furniture and fixtures
			Leasehold improvements

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

The Company as a lessor (continued)

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rental and insurance are charged to operations over the periods benefited.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses in accordance with PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mengubah metode penyusutan aset tetap dari metode garis lurus tanpa nilai sisa menjadi garis lurus dengan nilai sisa (Catatan 8).

Perusahaan berkeyakinan bahwa perubahan metode penyusutan tersebut akan mencerminkan pengalokasian yang lebih realistis dan rasional atas biaya perolehan aset tetap selama estimasi masa manfaatnya. Perubahan ini merepresentasikan perubahan dalam estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direvisi, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Effective on January 1, 2016, the Company changed its depreciation method for fixed assets from straight-line without residual value method to straight-line with residual value method (Note 8).

The Company believes that the change of depreciation method will reflect a more realistic and rational allocation of the cost of the assets over their useful lives. This change represents change in accounting estimates which was accounted for prospectively.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

The assets residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset yang dikuasakan kembali (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

j. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Foreclosed assets (continued)

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

k. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e dan 2f. Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
1 Dolar AS/Rupiah	13.436	13.795

m. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

Late charges income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company recognizes consumer financing and financing lease income as explained in Notes 2e and 2f. Expenses are recognized when these are incurred.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2016 and 2015, the rates of exchange used are as follows:

m. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

n. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 650.000 dan 633.333 saham untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 650,000 and 633,333 shares for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

p. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains (losses) occur.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Sumber Estimasi Ketidakpastian

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Source of Estimation Uncertainty

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan reviu atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Selain membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual, Perusahaan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

Besides the individual assessment, the Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2d).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Source of Estimation Uncertainty
(continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Kas	21.219.308.934	12.885.246.232
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	13.582.623.302	12.216.177.121
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.055.401.965	2.280.860.666
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.273.651.227	3.702.213.633
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.103.692.567	9.175.030
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	1.488.435.526	990.405.399
PT Bank Danamon Syariah	1.312.385.963	445.548.744
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.302.737.284	846.635.459
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.117.764.075	1.063.693.573
PT Bank Nationalnobu Tbk	356.303.595	526.888.831
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.944.817.261	1.587.586.614
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	4.375.053.967	5.642.742.115
PT Bank Permata Tbk	2.747.366.005	832.636.955
Standard Chartered Bank, Jakarta	2.302.107.176	1.859.832.381
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.275.527.812	82.612.599
PT Maybank Indonesia Tbk	1.845.073.037	2.527.486.102
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.434.870.345	141.379.299
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.351.492.172	2.108.566
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.170.346.139	30.694.013
PT Bank Resona Perdania	525.573.997	860.538.032
PT Bank CTBC Indonesia	355.303.331	873.220.189
PT Bank OCBC NISP Tbk	143.903.860	125.079.403
Bank of China, Ltd., Cabang Jakarta	96.125.040	87.097.629
PT Bank Mizuho Indonesia	62.377.167	49.354.234
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48.201.785	50.409.551
Sub-total	47.271.134.598	36.834.376.138
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	25.000.000.000	119.100.000.001
PT Bank Bukopin Tbk	25.000.000.000	-
PT Bank Syariah Bukopin	1.500.000.000	-
PT Bank Victoria Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000
Dolar AS		
PT Bank Bukopin Tbk	-	136.708.450.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	38.557.025.000
Sub-total	52.500.000.000	295.365.475.001
Total	120.990.443.532	345.085.097.371

Tingkat suku bunga per tahun atas:

Bank - Rupiah	0,00% - 2,75%	0,00% - 2,50%
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,45%	0,00% - 0,45%
Deposito berjangka - Rupiah	7,50% - 10,35%	9,00% - 10,35%
Deposito berjangka - Dolar AS	1,00% - 3,00%	2,25% - 3,00%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Cash on hand		
Cash in banks - Third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	13.582.623.302	12.216.177.121
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.055.401.965	2.280.860.666
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.273.651.227	3.702.213.633
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.103.692.567	9.175.030
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	1.488.435.526	990.405.399
PT Bank Danamon Syariah	1.312.385.963	445.548.744
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.302.737.284	846.635.459
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.117.764.075	1.063.693.573
PT Bank Nationalnobu Tbk	356.303.595	526.888.831
Others (below Rp500,000,000 each)	1.944.817.261	1.587.586.614
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	4.375.053.967	5.642.742.115
PT Bank Permata Tbk	2.747.366.005	832.636.955
Standard Chartered Bank, Jakarta	2.302.107.176	1.859.832.381
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.275.527.812	82.612.599
PT Maybank Indonesia Tbk	1.845.073.037	2.527.486.102
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.434.870.345	141.379.299
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.351.492.172	2.108.566
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.170.346.139	30.694.013
PT Bank Resona Perdania	525.573.997	860.538.032
PT Bank CTBC Indonesia	355.303.331	873.220.189
PT Bank OCBC NISP Tbk	143.903.860	125.079.403
Bank of China, Ltd., Jakarta Branch	96.125.040	87.097.629
PT Bank Mizuho Indonesia	62.377.167	49.354.234
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48.201.785	50.409.551
Sub-total	47.271.134.598	36.834.376.138
Time deposits - Third parties		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	25.000.000.000	119.100.000.001
PT Bank Bukopin Tbk	25.000.000.000	-
PT Bank Syariah Bukopin	1.500.000.000	-
PT Bank Victoria Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000
US Dollar		
PT Bank Bukopin Tbk	-	136.708.450.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	38.557.025.000
Sub-total	52.500.000.000	295.365.475.001
Total	120.990.443.532	345.085.097.371
Annual interest rates are as follows:		
Cash in banks - Rupiah		
Cash in banks - US Dollar		
Time deposits - Rupiah		
Time deposits - US Dollar		

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp17.798.940.529 dan Rp4.671.699.968 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 22).

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp137.630.295, dibukukan pada akun "Aset Lain-lain" (Catatan 9).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp17,798,940,529 and Rp4,671,699,968 in 2016 and 2015, respectively (Note 22).

Restricted cash as of December 31, 2015 amounted to Rp137,630,295, presented as "Other Assets" (Notes 9).

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Pembiayaan sendiri	5.664.169.711.456	4.572.891.218.484	Self-financing
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			Unearned consumer financing income
Pembiayaan sendiri	(938.428.241.501)	(833.749.960.580)	Self financing
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(56.317.728.052)	(49.887.536.938)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto	4.669.423.741.903	3.689.253.720.966	Consumer Financing Receivables – Net

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	35.855.281.971	43.859.772.589	1-30 days
31-60 hari	21.660.994.609	23.085.832.558	31-60 days
> 60 hari	19.238.990.882	13.724.133.100	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2016	-	2.192.616.775.535	2016
2017	2.505.636.642.427	1.305.661.986.741	2017
2018	1.652.568.644.395	638.162.342.270	2018
2019 dan sesudahnya	1.429.209.157.172	355.388.199.691	2019 and thereafter
Sub-total	5.664.169.711.456	4.572.499.042.484	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 27a)			Related parties (Note 27a)
Belum jatuh tempo			Not yet due
2016	-	392.176.000	2016
Sub-total	-	392.176.000	Sub-total
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	5.664.169.711.456	4.572.891.218.484	Total Consumer Financing Receivables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp627.176.577.418 dan Rp400.465.060.956 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 11,81% sampai dengan 35,18% pada tahun 2016 dan antara 10,18% sampai dengan 35,23% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$2.079.972 dan AS\$2.826.146 atau setara dengan Rp27.946.508.226 dan Rp38.986.690.416.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,44% pada tahun 2016 dan antara 9,00% sampai dengan 9,41% pada tahun 2015.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 27c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 26).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Saldo awal tahun	49.887.536.938	44.887.800.503
Penambahan selama tahun berjalan	223.505.583.533	164.154.246.146
Penghapusan selama tahun berjalan	(217.075.392.419)	(159.154.509.711)
Saldo akhir	56.317.728.052	49.887.536.938

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp627,176,577,418 and Rp400,465,060,956 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.81% to 35.18% in 2016 and from 10.18% to 35.23% in 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has consumer financing receivables in US Dollar amounting to US\$2,079,972 and US\$2,826,146 or equivalent to Rp27,946,508,226 and Rp38,986,690,416, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 9.00% to 9.44% in 2016 and from 9.00% to 9.41% in 2015.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 27c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 26).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Written off during the year

Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp110.114.540.343 dan Rp96.149.900.072, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 20).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka VI	950.365.148.487	281.232.050.900
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	479.468.357.110	633.405.995.602
PT Bank Pan Indonesia Tbk	367.924.512.848	-
Kredit Sindikasi Berjangka V	313.938.900.921	684.866.587.294
PT Bank CIMB Niaga Tbk	280.175.854.313	-
RHB Bank Berhad, Singapura	218.944.725.184	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	143.009.516.635	-
PT Bank Central Asia Tbk	106.756.490.892	127.005.306.130
PT Bank Mizuho Indonesia	93.433.521.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	84.858.865.634	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	80.123.092.930	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.027.851.200	-
Kredit Sindikasi Berjangka IV	59.779.115.627	462.960.356.101
PT Bank Nationalnobu Tbk	49.401.345.352	80.252.728.590
PT Bank Victoria International Tbk	19.973.844.010	40.170.629.786
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	846.440.000	10.543.984.000
Kredit Sindikasi Berjangka III	-	114.415.516.276
PT Bank Commonwealth	-	15.085.974.200
Dolar AS		
JA Mitsui Leasing, Ltd.	4.656.606.960	-
Bank of China, Ltd., Cabang Jakarta	-	6.176.130.205
PT Bank Resona Perdania	-	4.781.028.060
Total	3.317.684.189.103	2.460.896.287.144

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp983.346.223.414 dan Rp949.593.974.652, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 14).

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp110,114,540,343 and Rp96,149,900,072 in 2016 and 2015, respectively (Note 20).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 10) are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rupiah		
Syndicated Amortizing Term-Loan VI		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Syndicated Amortizing Term-Loan V		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
RHB Bank Berhad, Singapore		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mizuho Indonesia		
PT Bank CTBC Indonesia		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Syndicated Amortizing Term-Loan IV		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
PT Bank Victoria International Tbk		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)		
Syndicated Amortizing Term-Loan III		
PT Bank Commonwealth		
US Dollar		
JA Mitsui Leasing, Ltd.		
Bank of China, Ltd., Jakarta Branch		
PT Bank Resona Perdania		
Total	3.317.684.189.103	2.460.896.287.144

As of December 31, 2016 and 2015, consumer financing receivables amounting to Rp983,346,223,414 and Rp949,593,974,652, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 14).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Tidak mengalami penurunan nilai	4.666.918.927.365	3.673.886.133.293
Mengalami penurunan nilai	58.822.542.590	65.255.124.611
Total	4.725.741.469.955	3.739.141.257.904
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(56.317.728.052)	(49.887.536.938)
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto	4.669.423.741.903	3.689.253.720.966

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Non-impaired
Impaired
Total
Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Consumer Financing Receivables – Net

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	5.022.036.603.557	5.003.669.487.348
Nilai residu yang dijamin	3.306.182.559.274	2.756.298.532.420
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(888.604.823.485)	(754.987.866.875)
Simpanan jaminan	(3.306.182.559.274)	(2.756.298.532.420)
Total piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	4.133.431.780.072	4.248.681.620.473
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang sewa pembiayaan	188.918.794.776	280.937.145.773
Nilai residu yang dijamin	158.848.358.324	167.317.576.325
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(34.008.655.181)	(61.468.419.055)
Simpanan jaminan	(158.848.358.324)	(167.317.576.325)
Total piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	154.910.139.595	219.468.726.718
Total piutang sewa pembiayaan	4.288.341.919.667	4.468.150.347.191
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(42.415.224.843)	(72.842.102.053)
Piutang Sewa Pembiayaan – Neto	4.245.926.694.824	4.395.308.245.138

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Third parties</u>
Finance lease receivables
Guaranteed residual value
Unearned financing lease income
Security deposits
Total finance lease receivables - third parties
<u>Related parties</u>
Finance lease receivables
Guaranteed residual value
Unearned financing lease income
Security deposits
Total finance lease receivables - related parties
Total finance lease receivables
Less allowance for impairment losses on finance lease receivables
Finance Lease Receivables – Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	65.878.533.730	42.444.636.945
31-60 hari	28.556.586.723	17.993.834.227
> 60 hari	19.738.134.502	18.128.103.352
Belum jatuh tempo		
2016	-	2.730.856.241.043
2017	2.298.344.875.148	1.269.229.291.638
2018	1.574.874.417.944	840.027.082.788
2019 dan sesudahnya	1.034.644.055.510	84.990.297.355
Sub-total	5.022.036.603.557	5.003.669.487.348
<u>Pihak berelasi (Catatan 27a)</u>		
Belum jatuh tempo		
2016	-	97.851.480.630
2017	72.596.712.776	68.631.884.643
2018	66.625.924.250	65.852.768.000
2019 dan sesudahnya	49.696.157.750	48.601.012.500
Sub-total	188.918.794.776	280.937.145.773
Total	5.210.955.398.333	5.284.606.633.121

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp4.896.319.587 dan Rp21.660.548.360, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 9,48% sampai dengan 19,30% pada tahun 2016 dan antara 9,48% sampai dengan 19,15% pada tahun 2015.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 4 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$48.668.230 dan AS\$103.511.854 atau setara dengan Rp653.906.337.205 dan Rp1.427.946.032.000.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,80% pada tahun 2016 dan 2015.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 27c) dan PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 26).

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
<u>Third parties</u>		
Past due		
1-30 days	65.878.533.730	42.444.636.945
31-60 days	28.556.586.723	17.993.834.227
> 60 days	19.738.134.502	18.128.103.352
Not yet due		
2016	-	2.730.856.241.043
2017	2.298.344.875.148	1.269.229.291.638
2018	1.574.874.417.944	840.027.082.788
2019 and thereafter	1.034.644.055.510	84.990.297.355
Sub-total	5.022.036.603.557	5.003.669.487.348
<u>Related parties (Note 27a)</u>		
Not yet due		
2016	-	97.851.480.630
2017	72.596.712.776	68.631.884.643
2018	66.625.924.250	65.852.768.000
2019 and thereafter	49.696.157.750	48.601.012.500
Sub-total	188.918.794.776	280.937.145.773
Total	5.210.955.398.333	5.284.606.633.121

Unearned financing lease income includes net financing process income amounting to Rp4,896,319,587 and Rp21,660,548,360, as of December 31, 2016 and 2015.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.48% to 19.30% in 2016 and from 9.48% to 19.15% in 2015.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 4 years.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$48,668,230 and US\$103,511,854 or equivalent to Rp653,906,337,205 and Rp1,427,946,032,000, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 7.50% to 9.80% in 2016 and 2015.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 27c) and with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 26).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Saldo awal	72.842.102.053	76.983.829.601
Penambahan selama tahun berjalan	45.349.573.617	53.569.222.075
Penghapusan selama tahun berjalan	(75.776.450.827)	(57.710.949.623)
Saldo akhir	42.415.224.843	72.842.102.053

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka V	272.825.470.431	500.272.940.819
Kredit Sindikasi Berjangka VI	234.365.826.231	228.300.357.246
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	149.158.539.752	203.125.172.974
RHB Bank Berhad, Singapura	46.458.197.273	
Kredit Sindikasi Berjangka IV	44.605.323.100	87.575.302.010
PT Bank CTBC Indonesia	35.194.653.721	-
PT Bank Mizuho Indonesia	12.948.703.257	-
PT Bank Victoria International Tbk	4.037.711.860	27.109.388.801
Kredit Sindikasi Berjangka III	-	27.068.535.433
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.252.674.297
PT Bank Commonwealth	-	3.792.348.000
Dolar AS		
JA Mitsui Leasing, Ltd.	14.522.516.785	64.564.373.070
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	291.863.194.086
Bank of China, Ltd., Cabang Jakarta	-	50.004.139.727
PT Bank Resona Perdania	-	10.024.551.428
Total	814.116.942.410	1.497.952.977.891

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp404.346.604.386 dan Rp330.326.798.773, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 14).

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Written off during the year
Ending balance

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 10) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Amortizing Term-Loan V	
Syndicated Amortizing Term-Loan VI	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	
RHB Bank Berhad, Singapore	
Syndicated Amortizing Term-Loan IV	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Victoria International Tbk	
Syndicated Amortizing Term-Loan III	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Commonwealth	
US Dollar	
JA Mitsui Leasing, Ltd.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Bank of China, Ltd., Jakarta Branch	
PT Bank Resona Perdania	
Total	

As of December 31, 2016 and 2015, finance lease receivables amounting to Rp404,346,604,386 and Rp330,326,798,773, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 14).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Sewa	29.611.940.637	21.742.798.650
Asuransi	44.557.321	462.081.635
Lain-lain	7.478.702.790	10.789.809.235
Total	37.135.200.748	32.994.689.520

Rent
Insurance
Others

Total

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan karena piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya.

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of interest receivable on time deposits.

The Company's management believes that allowance for impairment losses on other receivables is not necessary because other receivables can be fully collected.

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2016/ Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016
Harga Perolehan				
Bangunan	33.937.475.157	-	-	33.937.475.157
Kendaraan	53.255.201.110	17.090.474.901	9.756.396.697	60.589.279.314
Peralatan dan perlengkapan kantor	56.207.347.997	6.232.480.391	276.063.773	62.163.764.615
Pengembangan gedung yang disewa	14.556.494.311	1.724.654.064	20.967.166	16.260.181.209
Total Harga Perolehan	157.956.518.575	25.047.609.356	10.053.427.636	172.950.700.295
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	8.454.666.370	1.022.862.398	-	9.477.528.768
Kendaraan	28.679.845.190	6.116.745.483	8.165.400.819	26.631.189.854
Peralatan dan perlengkapan kantor	41.948.677.253	4.916.505.617	270.763.882	46.594.418.988
Pengembangan gedung yang disewa	10.737.076.358	1.352.510.069	19.245.466	12.070.340.961
Total Akumulasi Penyusutan	89.820.265.171	13.408.623.567	8.455.410.167	94.773.478.571
Nilai Buku Neto	68.136.253.404			78.177.221.724

Acquisition Cost
Building
Vehicles
Office equipment, furniture and fixtures
Leasehold improvements

Total Acquisition Cost

Accumulated Depreciation
Building
Vehicles
Office equipment, furniture and fixtures
Leasehold improvements

Total Accumulated Depreciation

Net Book Value

	Saldo 1 Januari 2015/ Balance as of January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015
Harga Perolehan				
Bangunan	26.025.350.157	7.912.125.000	-	33.937.475.157
Kendaraan	54.570.010.703	9.796.865.841	11.111.675.434	53.255.201.110
Peralatan dan perlengkapan kantor	47.759.548.270	9.100.184.700	652.384.973	56.207.347.997
Pengembangan gedung yang disewa	12.088.975.540	2.522.178.565	54.659.794	14.556.494.311
Total Harga Perolehan	140.443.884.670	29.331.354.106	11.818.720.201	157.956.518.575
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	6.563.078.224	1.891.588.146	-	8.454.666.370
Kendaraan	29.708.853.304	8.848.824.975	9.877.833.089	28.679.845.190
Peralatan dan perlengkapan kantor	38.121.410.103	4.476.449.620	649.182.470	41.948.677.253
Pengembangan gedung yang disewa	9.372.511.139	1.408.801.477	44.236.258	10.737.076.358
Total Akumulasi Penyusutan	83.765.852.770	16.625.664.218	10.571.251.817	89.820.265.171
Nilai Buku Neto	56.678.031.900			68.136.253.404

Acquisition Cost
Building
Vehicles
Office equipment, furniture and fixtures
Leasehold improvements

Total Acquisition Cost

Accumulated Depreciation
Building
Vehicles
Office equipment, furniture and fixtures
Leasehold improvements

Total Accumulated Depreciation

Net Book Value

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp13.408.623.567 dan Rp16.625.664.218 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp49.698.607.950 dan Rp47.442.936.661, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa.

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2017 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.
Bekasi, Jawa Barat	5907
Bandung, Jawa Barat	24
Batam, Kepulauan Riau	1232
Pekanbaru, Riau	623
Surabaya, Jawa Timur	233
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950
Semarang, Jawa Tengah	743
Tangerang, Banten	1785
Bogor, Jawa Barat	791
Denpasar, Bali	127
Makassar	21194

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Hasil penjualan aset tetap	5.224.280.043	4.532.334.055
Nilai buku neto aset tetap	1.598.017.469	1.247.468.384
Laba penjualan aset tetap	3.626.262.574	3.284.865.671

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp94.249.950.993 dan Rp85.565.705.228 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 27d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to operations amounted to Rp13,408,623,567 and Rp16,625,664,218 in 2016 and 2015, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the cost of the Company's fixed assets that had been fully depreciated but still being used amounted to Rp49,698,607,950 and Rp47,442,936,661, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements.

The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") will expire on various dates from 2017 to 2045. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

Batas waktu/ Expired date	Luas (m ²)/ Area (m ²)
18 Desember 2017/December 18, 2017	75
24 September 2027/September 24, 2027	845
19 Maret 2031/March 19, 2031	104
5 Desember 2031/December 5, 2031	186
7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
24 Januari 2034/January 24, 2034	391
10 Juni 2035/June 10, 2035	225
19 September 2035/September 19, 2035	100
8 Desember 2043/December 8, 2043	196
7 Maret 2044/March 7, 2044	300
13 February 2045/February 13, 2045	235

The summary of gain on sale of fixed assets is as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets
Gain on sale of fixed assets

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp94,249,950,993 and Rp85,565,705,228 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 27d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menilai kembali nilai sisa atas aset tetap tersebut. Perusahaan berkeyakinan bahwa perubahan nilai sisa tersebut akan mencerminkan pengalokasian yang lebih realistis dan rasional atas beban penyusutan selama taksiran masa manfaatnya. Perubahan ini merepresentasikan perubahan dalam estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif. Sebagai akibat dari perubahan tersebut, total laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 meningkat sekitar Rp4,29 miliar dibandingkan apabila tidak dilakukan perubahan tersebut.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp63.524.066.588 dan Rp71.647.330.991, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015	148.222.822.039	171.073.498.764
Uang jaminan	990.571.640	859.216.050
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 26)	-	137.630.295
Lain-lain	67.915.219	149.135.338
Total	149.281.308.898	172.219.480.447

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Saldo awal	71.647.330.991	28.547.330.991
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan	(8.123.264.403)	43.100.000.000
Saldo akhir	63.524.066.588	71.647.330.991

8. FIXED ASSETS (continued)

Effective on January 1, 2016, the Company reassessed the residual value of its fixed assets. The Company believes that the change in residual value will reflect a more realistic and rational allocation of the cost of the assets over their useful lives. This change represents change in accounting estimate which was accounted for prospectively. As a result of the change, the total income for the year ended December 31, 2016 was approximately Rp4.29 billion higher than it would have been, if the change has not been made.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

9. OTHER ASSETS

This account consists of:

Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses on value of foreclosed assets of Rp63,524,066,588 and Rp71,647,330,991 in 2016 and 2015, respectively
Security deposits
Escrow accounts (Note 26)
Others
Total

The changes in allowance for impairment losses on value of foreclosed assets are as follows:

Beginning balance
Provision (recovery) during the year
Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

10. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kredit berjangka			Term-loans
Kredit Sindikasi Berjangka VI (AS\$109.424.599 pada tahun 2016 dan AS\$42.728.371 pada tahun 2015) ^{a)}	1.470.228.908.807	589.437.880.229	Syndicated Amortizing Term-Loan VI (US\$109,424,599 in 2016 and US\$42,728,371 in 2015) ^{a)}
Kredit Sindikasi Berjangka V (AS\$57.260.568 pada tahun 2016 dan AS\$114.249.427 pada tahun 2015) ^{b)}	769.352.986.626	1.576.070.847.838	Syndicated Amortizing Term-Loan V (US\$57,260,568 in 2016 and US\$114,249,427 in 2015) ^{b)}
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	457.222.222.222	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
RHB Bank Berhad, Singapura (RHB)	335.728.923.943	-	RHB Bank Berhad, Singapore (RHB)
(AS\$24.987.267)			(US\$24,987,267)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	290.052.083.333	456.093.750.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	249.527.777.778	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	187.065.272.174	266.044.774.866	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	160.877.777.775	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)
Kredit Sindikasi Berjangka IV (AS\$9.651.542 pada tahun 2016 dan AS\$49.269.307 pada tahun 2015) ^{c)}	129.678.115.589	679.670.090.803	Syndicated Amortizing Term-Loan IV (US\$9,651,542 in 2016 and US\$49,269,307 in 2015) ^{c)}
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	82.937.500.000	132.687.500.000	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	40.000.000.000	40.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)
JA Mitsui Leasing, Ltd. (JA Mitsui)			JA Mitsui Leasing, Ltd. (JA Mitsui)
(AS\$1.660.325 pada tahun 2016 dan AS\$4.979.478 pada tahun 2015)	22.308.126.837	68.691.893.332	(US\$1,660,325 in 2016 and US\$4,979,478 in 2015)
Kredit Sindikasi Berjangka III (AS\$10.152.331) ^{d)}	-	140.051.409.115	Syndicated Amortizing Term-Loan III (US\$10,152,331) ^{d)}
Bank of China Limited, Cabang Jakarta (AS\$4.978.537)	-	68.678.912.239	Bank of China Limited, Jakarta Branch (US\$4,978,537)
PT Bank Commonwealth	-	23.312.370.221	PT Bank Commonwealth
Sub-total	4.194.979.695.084	4.040.739.428.643	Sub-total
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	299.446.875.000	299.596.875.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC Indonesia)	149.793.333.333	-	PT Bank CTBC Indonesia (CTBC Indonesia)
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (AS\$9.870.000)	132.613.320.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (US\$9,870,000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	100.000.000.000	330.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)	99.916.666.666	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	80.000.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)	29.991.666.667	83.991.666.667	PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	20.000.000.000	60.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	-	75.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)
Sub-total	911.761.861.666	848.588.541.667	Sub-total
Total	5.106.741.556.750	4.889.327.970.310	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Jumlah provisi bank yang disajikan sebagai pengurang dari utang bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp32.756.043.488 dan Rp60.511.405.059.

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

10. BANK LOANS (continued)

The bank provision which is presented as a deduction to bank loans as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp32,756,043,488 and Rp60,511,405,059, respectively.

Term-loans

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,15%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	500.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	23 September 2018/ September 23, 2018	10,25%	10,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ September 27, 2016	14 November 2019/ November 14, 2019	9,10%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	I	300.000.000.000	22 Maret 2012/ March 22, 2012	17 Mei 2016/ May 17, 2016	9,00%	9,00%-9,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ October 1, 2015	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	10,50%	10,50%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ January 22, 2016	26 Januari 2019/ January 26, 2019	10,50%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ September 26, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,20%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	I	150.000.000.000	18 Agustus 2015/ August 18, 2015	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	10,25%-10,50%	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	40.000.000.000	5 Mei 2015/ May 5, 2015	8 Juni 2017/ June 8, 2017	9,25%-9,75%	9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Commonwealth	I	180.000.000.000	29 Oktober 2012/ October 29, 2012	17 Mei 2016/ May 17, 2016	8,25%-8,50%	8,25%-10,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	120.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	8 Juli 2017/ July 8, 2017	-	11,75% 5,45%-6,25%**	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated Amortizing Term-Loan VI	I	AS\$300.000.000/ US\$300,000,000	26 Juni 2015/ June 26, 2015	27 Juli 2019/ July 27, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated Amortizing Term-Loan V	I	AS\$172.500.000/ US\$172,500,000	6 Agustus 2014/ August 6, 2014	24 Februari 2018/ February 24, 2018	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	I	AS\$30.000.000/ US\$30,000,000	27 Juli 2015/ July 27, 2015	6 Juni 2019/ June 6, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated Amortizing Term-Loan IV	I	AS\$126.000.000/ US\$126,000,000	29 Agustus 2013/ August 29, 2013	22 Mei 2017/ May 22, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
JA Mitsui Leasing, Ltd.	I	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	28 Maret 2014/ March 28, 2014	4 Juni 2017/ June 4, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Amortizing Term-Loan III	I	AS\$75.000.000/ US\$75,000,000	14 September 2012/ September 14, 2012	16 Mei 2016/ May 16, 2016	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Bank of China Limited, Jakarta	I	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	9 Desember 2013/ December 9, 2013	29 April 2016/ April 29, 2016	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/Singapore Branch	I	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	3 months Libor + margin	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

a. Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

a. Syndicated Amortizing Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Amortizing Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(dalam dolar AS)/(in US dollar)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	8.158.333	3.361.111
Bank of the Philippine Islands	7.416.667	3.055.556
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	7.416.667	3.055.556
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	5.562.500	2.291.666
Aozora Bank, Ltd.	5.562.500	2.291.666
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	5.562.500	2.291.666
State Bank of India, Cabang Singapura	5.562.500	2.291.666
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Cabang Singapura	5.562.500	2.291.666
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	5.191.668	2.138.889
Apple Bank for Savings	3.708.333	1.527.778
BDO Unibank, Inc.	3.708.333	1.527.778
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	3.708.333	1.527.778
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	3.708.333	1.527.778
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	3.708.333	1.527.778
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	3.708.333	1.527.778
NEC Capital Solutions Limited	3.708.333	1.527.778
Taishin International Bank Co., Ltd.	3.708.333	1.527.778
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	3.708.333	1.527.778
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	3.708.333	1.527.778
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	3.708.333	1.527.778
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	2.966.667	1.222.222
Far Eastern International Bank	2.225.000	916.666
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	1.854.167	763.889
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	1.854.167	763.889
Shinsei Bank, Limited	1.854.167	763.889
Sunny Bank Ltd.	1.854.167	763.889
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	1.854.167	763.889
Total	111.250.000	45.833.333

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Amortizing Term-Loan VI (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
Bank of the Philippine Islands	
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	
Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Aozora Bank, Ltd.	
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	
State Bank of India, Singapore Branch	
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore Branch	
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	
Apple Bank for Savings	
BDO Unibank, Inc.	
BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
NEC Capital Solutions Limited	
Taishin International Bank Co., Ltd.	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch	
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	
Far Eastern International Bank	
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	
Shinsei Bank, Limited	
Sunny Bank Ltd.	
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	
Total	

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	8.327.295	16.660.628
Bank of the Philippine Islands	6.661.836	13.328.502
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	6.245.471	12.495.471
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	5.982.057	11.968.451
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	4.996.377	9.996.377
Aozora Bank, Ltd.	3.330.918	6.664.251
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	3.330.918	6.664.251
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., <i>Offshore Banking Branch</i>	3.330.918	6.664.251
Taiwan Cooperative Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	3.330.918	6.664.251
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd	3.330.918	-

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Amortizing Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Amortizing Term-Loan V), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Bank of Taiwan, Singapore Branch
Aozora Bank, Ltd.
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., <i>Offshore Banking Branch</i>
Taiwan Cooperative Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka V (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	2.914.553	5.831.220
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	2.345.238	4.692.177
Barclays Bank PLC	1.665.459	3.332.126
Shinsei Bank Limited	1.665.459	3.332.126
Deutsche Bank AG, Cabang Hongkong	-	6.664.251
Total	57.458.335	114.958.333

c. Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka IV) serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Amortizing Term-Loan V (continued)

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows: (continued)

c. Syndicated Amortizing Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank as the original mandated lead arrangers (Syndicated Amortizing Term-Loan IV), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:		:
<i>Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Non performing assets</i>	:		:
<i>Borrower's equity</i>	:		:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka IV (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	2.301.587	11.785.714
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	767.196	3.928.571
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	767.196	3.928.571
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	767.196	3.928.571
Standard Chartered Bank	767.196	3.928.571
State Bank of India, Cabang Hongkong	767.196	3.928.571
The Bank of East Asia, Ltd., Cabang Singapura	767.196	3.928.571
Cosmos Bank, Taiwan	460.316	2.357.144
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	383.598	1.964.286
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Cabang Singapura	383.598	1.964.286
Ta Chong Bank, Ltd.	383.598	1.964.286
Taishin International Bank Co., Ltd.	383.598	1.964.286
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	383.598	1.964.286
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	383.598	1.964.286
Total	9.666.667	49.500.000

d. Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka III), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS\$61.500.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS\$13.500.000.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

c. Syndicated Amortizing Term-Loan IV (continued)

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	2.301.587	11.785.714
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	767.196	3.928.571
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	767.196	3.928.571
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	767.196	3.928.571
Standard Chartered Bank	767.196	3.928.571
State Bank of India, Hongkong Branch	767.196	3.928.571
The Bank of East Asia, Ltd., Singapore Branch	767.196	3.928.571
Cosmos Bank, Taiwan	460.316	2.357.144
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	383.598	1.964.286
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Singapore Branch	383.598	1.964.286
Ta Chong Bank, Ltd.	383.598	1.964.286
Taishin International Bank Co., Ltd.	383.598	1.964.286
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	383.598	1.964.286
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	383.598	1.964.286
Total	9.666.667	49.500.000

d. Syndicated Amortizing Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited as the original mandated lead arrangers (Syndicated Amortizing Term-Loan III), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide credit facility to the Company at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (*offshore facility*) amounting to US\$61,500,000 and Tranche B (*onshore facility*) amounting to US\$13,500,000.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Jumlah saldo pinjaman dari beberapa kreditur yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam dolar AS) (in US dollar)
	31 December 2015 December 31, 2015
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	948.889
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	881.112
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	677.778
Taishin International Bank Co., Ltd. Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	677.778
Cosmos Bank, Taiwan	677.778
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	677.778
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	542.222
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	474.444
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	474.444
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	271.111
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	271.111
Hwatai Bank	271.111
Taichung Commercial Bank	271.111
Sunny Bank, Ltd.	271.111
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	271.111
Total	8.336.667

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

**d. Syndicated Amortizing Term-Loan III
(continued)**

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2015 are as follows:

	Tranche A (dalam dolar AS) (in US dollar)
	31 December 2015 December 31, 2015
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	948.889
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	881.112
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	677.778
Taishin International Bank Co., Ltd. Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	677.778
Cosmos Bank, Taiwan	677.778
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	677.778
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	542.222
Bank of Taiwan, Singapore Branch	474.444
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	474.444
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	271.111
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	271.111
Hwatai Bank	271.111
Taichung Commercial Bank	271.111
Sunny Bank, Ltd.	271.111
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	271.111
Total	8.336.667

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari beberapa kreditur yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tranche B (dalam dolar AS)/ (in US dollar)
	31 December 2015 December 31, 2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	881.111
PT Bank CTBC Indonesia	677.778
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	271.111
Total	1.830.000

Pinjaman Kredit Sindikasi Berjangka III telah dilunasi pada tanggal 16 Mei 2016.

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2017/ August 26, 2017	7,50%-9,80%	9,00%-9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2017/ September 30, 2017	7,75%	10,00%-10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2017/ October 28, 2017	7,00%-9,25% 1,90%-2,30%**	9,50% - 10,50% 1,76% - 1,81%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	22 Desember 2017/ December 22, 2017	7,25%-9,50%	8,75%-9,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)	I	200.000.000.000	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2017/ March 31, 2017	6,95%-8,70%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	8 Juli 2017/ July 8, 2017	7,00%-9,50%	9,40%-10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Amortizing Term-Loan III (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2015 are as follows: (continued)

	Tranche B (dalam dolar AS)/ (in US dollar)
	31 December 2015 December 31, 2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	881.111
PT Bank CTBC Indonesia	677.778
Bank of China Limited, Jakarta Branch	271.111
Total	1.830.000

The Syndicated Amortizing Term-Loan III has been fully paid on May 16, 2016.

Working capital loans

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
PT Bank Victoria International Tbk	I	150.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2017/ November 28, 2017	7,00%-9,50%	9,50%-10,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	60.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	8 Juni 2017/ June 8, 2017	7,25%-9,35%	9,25%-10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	I	125.000.000.000	26 Februari 2014/ February 26, 2014	25 Februari 2017/ February 25, 2017	7,50%-9,50%	9,50%-10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2017/ May 27, 2017	7,95%-8,25% 2,51%**	10,60%-10,75% 2,70%-2,90%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2017/ March 22, 2017	-	10,25%-10,50% 4,25%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Capital Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2017/ March 31, 2017	-	10,25%-10,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	100.000.000.000	16 November 2015/ November 16, 2015	31 Maret 2017/ March 31, 2017	-	9,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
PT Bank Central Asia Tbk	I	50.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Februari 2017/ February 22, 2017	10,50%	10,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	8 Juli 2017/ July 8, 2017	10,25%	10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 4) dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2016 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2017	2018	2019	Total
Rupiah				
Mandiri	465.190.922.619	124.308.035.714	-	589.498.958.333
Panin	166.262.626.264	166.262.626.264	124.696.969.694	457.222.222.222
CIMB Niaga	183.175.925.925	83.175.925.925	83.175.925.928	349.527.777.778
Indonesia Eximbank	62.355.090.724	62.355.090.724	62.355.090.726	187.065.272.174
BJB	66.570.114.948	66.570.114.948	27.737.547.879	160.877.777.775
CTBC Indonesia	149.793.333.333	-	-	149.793.333.333
SMBC	99.916.666.666	-	-	99.916.666.666
BCA	49.762.500.000	33.175.000.000	-	82.937.500.000
Danamon	80.000.000.000	-	-	80.000.000.000
Nobu	60.000.000.000	-	-	60.000.000.000
Victoria	29.991.666.667	-	-	29.991.666.667
Sub-total	1.413.018.847.146	535.846.793.575	297.965.534.227	2.246.831.174.948
Dolar AS				
Kredit Sindikasi Berjangka VI	660.910.202.821	605.730.390.380	203.588.315.606	1.470.228.908.807
Kredit Sindikasi Berjangka V	685.664.465.024	83.688.521.602	-	769.352.986.626
RHB	134.291.569.577	134.291.569.577	67.145.784.789	335.728.923.943
Mizuho	132.613.320.000	-	-	132.613.320.000
Kredit Sindikasi Berjangka IV	129.678.115.589	-	-	129.678.115.589
JA Mitsui	22.308.126.837	-	-	22.308.126.837
Sub-total	1.765.465.799.848	823.710.481.559	270.734.100.395	2.859.910.381.802
Total	3.178.484.646.994	1.359.557.275.134	568.699.634.622	5.106.741.556.750

10. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2016 dan 2015, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 4) and finance lease receivables (Note 5).

As of December 31, 2016 and 2015, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The details of bank loans as of December 31, 2016 by year of maturity are as follows:

Rupiah
Mandiri
Panin
CIMB Niaga
Indonesia Eximbank
BJB
CTBC Indonesia
SMBC
BCA
Danamon
Nobu
Victoria
Sub-total
US Dollar
Syndicated Amortizing Term-Loan VI
Syndicated Amortizing Term-Loan V
RHB
Mizuho
Syndicated Amortizing Term Loan IV
JA Mitsui
Sub-total
Total

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Bunga obligasi (Catatan 14)	27.807.018.871	37.476.640.207
Bunga utang bank	20.120.221.375	22.145.455.667
Lain-lain	14.792.679.231	15.110.770.206
Total	62.719.919.477	74.732.866.080

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses represent accruals for:

Bonds interest (Note 14)
Bank loans interest
Others
Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Surat ketetapan pajak	30.131.220.089	-	Tax assesment letter

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	1.094.307.252	6.696.944	Estimated income tax payable - Article 29
Pajak penghasilan Pasal 21	1.687.701.064	1.991.730.184	Income taxes Article 21
Pasal 23	1.271.172.434	1.012.436.566	Article 23
Pasal 25	2.058.293.229	2.061.895.979	Article 25
Total	6.111.473.979	5.072.759.673	Total

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense - net reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	
<u>Kini</u>			<u>Current</u>
Tahun berjalan	25.804.634.250	24.699.518.750	Current year
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun berjalan	4.129.527.300	18.442.497.610	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years
Sub-total	29.934.161.550	43.142.016.360	Sub-total
<u>Tangguhan</u>			<u>Deferred</u>
Tahun berjalan	3.760.138.095	(3.615.242.092)	Current year
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	33.694.299.645	39.526.774.268	Income Tax Expense - Net per Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	123.988.231.202	119.698.588.033
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.868.852.259	2.185.670.425
Amortisasi (pembalikan) biaya emisi obligasi	655.084.971	(2.322.924.590)
Penghapusan aset tetap	765.000	10.731.866
Beban penyusutan	(1.758.910.379)	2.869.215.110
Laba penjualan aset tetap - neto	(2.230.336.843)	(2.857.731.161)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(14.576.007.392)	(42.896.499.281)
<u>Beda tetap</u>		
Denda pajak	7.520.738.336	23.864.129.659
Perbaikan dan pemeliharaan	670.406.163	612.879.508
Sumbangan	229.236.352	1.282.293.976
Telepon genggam	89.630.547	89.082.295
Pendapatan bunga	(17.798.940.529)	(4.671.699.968)
Beban pajak final	3.559.788.106	934.339.993
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	103.218.537.793	98.798.075.865

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	103.218.537.000	98.798.075.000
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku		
25% x Rp103.218.537.000	25.804.634.250	-
25% x Rp98.798.075.000	-	24.699.518.750
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	25.804.634.250	24.699.518.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(24.710.326.998)	(24.692.821.806)
Estimasi Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	1.094.307.252	6.696.944

12. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Temporary differences</u>
Provision for employee benefits
Amortization (reversal) of deferred bonds issuance costs
Write off of fixed assets
Depreciation expense
Gain on sale of fixed assets - net
Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables
<u>Permanent differences</u>
Tax penalty
Repairs and maintenance
Donation
Handphone
Interest income
Final tax expense
Estimated Taxable Income

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income (rounded-off)
Current year income tax expense based on the applicable tax rates
25% x Rp103,218,537,000
25% x Rp98,798,075,000
Current year income tax expense
Less prepaid income taxes
Estimated Income Tax Payable - Article 29

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2016 dan 2015 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	123.988.231.202	119.698.588.033	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	30.997.057.801	29.924.647.008	Income tax expense based on the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	(1.432.285.456)	5.527.756.150	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	4.129.527.300	18.442.497.610	Adjustment in respect of corporate income tax of previous years
Penyesuaian atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2009	-	(14.368.126.500)	Adjustment in respect of tax assessment for fiscal year 2009
Beban Pajak Penghasilan - Neto	33.694.299.645	39.526.774.268	Income Tax Expense - Net

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liability)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan – hasil pemeriksaan pajak tahun 2009	14.368.126.500	(14.368.126.500)	-	-	Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables – tax assessment for fiscal year 2009
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.660.044.050	717.213.065	613.475.508	5.990.732.623	Employee benefits liability
Aset tetap	2.070.586.317	(997.120.555)	-	1.073.465.762	Fixed assets
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.546.941.631)	163.771.243	-	(1.383.170.388)	Deferred bonds issuance costs
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(3.587.292.068)	10.724.124.652	-	7.136.832.584	Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables
Lain-lain	(7.144.898.629)	-	5.730.891.588	(1.414.007.041)	Others
Total	8.819.624.539	(3.760.138.095)	6.344.367.096	11.403.853.540	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows: (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liability)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan – hasil pemeriksaan pajak tahun 2009	-	14.368.126.500	-	14.368.126.500	Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables – tax assessment for fiscal year 2009
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.251.341.002	546.417.606	862.285.442	4.660.044.050	Employee benefits liability
Aset tetap	2.065.032.363	5.553.954	-	2.070.586.317	Fixed assets
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(966.210.483)	(580.731.148)	-	(1.546.941.631)	Deferred bonds issuance costs
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	7.136.832.752	(10.724.124.820)	-	(3.587.292.068)	Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables
Lain-lain	331.601.727	-	(7.476.500.356)	(7.144.898.629)	Others
Total	11.818.597.361	3.615.242.092	(6.614.214.914)	8.819.624.539	Total

Pemeriksaan pajak Tahun 2013

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perusahaan untuk tahun pajak 2013. Atas pemeriksaan pajak tahun 2013 tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan No.00009/206/13/007/16 tanggal 18 April 2016 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp2.833.041.234 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp918.824.184). Perusahaan telah menyetujui dan membayar jumlah tersebut pada tanggal 16 Mei 2016.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2013 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp17.806.343.782 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp5.775.030.416). Di samping itu, DJP juga menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp2.406.262.674. Perusahaan telah membayar seluruhnya pada tanggal 16 Mei 2016. Pada tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai tersebut.

Tax assessments 2013

In 2015, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on the Company for the year 2013. In relation to the 2013 tax audit, the DJP has issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax No.00009/206/13/007/16 dated April 18, 2016 and determined the total tax liability amounting to Rp2,833,041,234 (including administration charge amounting to Rp918,824,184). The Company agreed and paid the determined amount on May 16, 2016.

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2013 and determined the total tax liability amounting to Rp17,806,343,782 (including administration charge amounting to Rp5,775,030,416). In addition, the DJP also issued Tax Collection Notices (STP) for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp2,406,262,674. The Company has fully paid on May 16, 2016. On May 30, 2016, the Company submitted an objection to the DJP for the SKPKB and STP for Value Added Tax.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak Tahun 2012

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perusahaan untuk tahun pajak 2012. Atas pemeriksaan pajak tahun 2012 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00003/206/12/007/16 tanggal 22 Februari 2016 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp3.278.659.170 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp1.063.348.920). Perusahaan telah menyetujui dan membayar jumlah tersebut pada tanggal 21 Maret 2016.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2012 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp8.737.826.295 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp2.833.889.610). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp1.180.787.338. Perusahaan telah membayar seluruhnya pada tanggal 21 Maret 2016. Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai tersebut.

Pemeriksaan pajak Tahun 2011

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perusahaan untuk tahun pajak 2011. Atas pemeriksaan pajak tahun 2011 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00014/206/11/007/15 tanggal 11 November 2015 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp31.515.686.470 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp10.221.303.720). Atas jumlah tersebut, Perusahaan hanya menyetujui sebesar Rp1.948.353.770 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp631.898.520) dan telah dibayar pada tanggal 4 Desember 2015. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 10 Februari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.Kep-00043/KEB/WPJ.20/2017 tanggal 7 Februari 2017, permohonan tersebut disetujui menjadi sebesar Rp2.529.769.536 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp820.465.795).

12. TAXATION (continued)

Tax assessments 2012

In 2015, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on the Company for the year 2012. In relation to the 2012 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00003/206/12/007/16 dated February 22, 2016 and determined the total tax liability amounting to Rp3,278,659,170 (including administration charge amounting to Rp1,063,348,920). The Company agreed and paid the determined amount on March 21, 2016.

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2012 and determined the total tax liability amounting to Rp8,737,826,295 (including administration charge amounting to Rp2,833,889,610). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp1,180,787,338. The Company has fully paid on March 21, 2016. On May 20, 2016, the Company submitted an objection to the DJP for the SKPKB and STP for Value Added Tax.

Tax assessments 2011

In 2015, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on the Company for the year 2011. In relation to the 2011 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00014/206/11/007/15 dated November 11, 2015 and determined the total tax liability amounting to Rp31,515,686,470 (including administration charge amounting to Rp10,221,303,720). From the determined amount, the Company agreed only with the amount Rp1,948,353,770 (including administration charge amounting to Rp631,898,520) which was paid on December 4, 2015. The Company submitted an objection to the DJP on February 10, 2016. Based on DJP Decision Letter No.Kep-00043/KEB/WPJ.20/2017 dated February 7, 2017, the requested objection was agreed amounting to Rp2,529,769,536 (including administration charge amounting to Rp820,465,795).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak Tahun 2011 (lanjutan)

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2011 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp3.345.236.120 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp1.084.941.444). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp452.058.935. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 10 Februari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan DJP pada bulan Februari 2017, permohonan tersebut ditolak oleh DJP.

Pemeriksaan pajak Tahun 2009

Pada tahun 2012, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak Perusahaan untuk tahun pajak 2009. Atas pemeriksaan pajak tahun 2009 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00008/206/09/007/13 tanggal 10 Desember 2013 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp28.534.918.474 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp9.254.568.154). Atas jumlah tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.Kep-234/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut disetujui menjadi sebesar Rp27.478.208.419 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp8.911.851.379). Atas jumlah tersebut, Perusahaan hanya menyetujui sebesar Rp26.669.720.650 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.649.639.130) dan telah dibayar sebesar Rp25.346.542.693 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.220.500.333), Rp138.829.387 (sudah termasuk denda sebesar Rp45.025.747) dan Rp1.184.348.570 (sudah termasuk denda sebesar Rp384.113.050) masing-masing pada tahun 2015, 2014 dan 2013. Pada tahun 2015, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No.Put.72777/PP/M.IIIB/15/2016 tanggal 2 Agustus 2016, permohonan tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak.

12. TAXATION (continued)

Tax assessments 2011 (continued)

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2011 and determined the total tax liability amounting to Rp3,345,236,120 (including administration charge amounting to Rp1,084,941,444). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp452,058,935. The Company submitted an objection to the DJP on February 10, 2016. Based on DJP Decision Letter in February 2017, the requested objection was not approved by DJP.

Tax assessments 2009

In 2012, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on the Company for the year 2009. In relation to the 2009 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00008/206/09/007/13 dated December 10, 2013 and determined the total tax liability amounting to Rp28,534,918,474 (including administration charge amounting to Rp9,254,568,154). From the determined amount, the Company submitted objection to DJP. Based on DJP Decision Letter No.Kep-234/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was agreed amounting to Rp27,478,208,419 (including administration charge amounting to Rp8,911,851,379). For the determined amount, the Company only agreed amounting to Rp26,669,720,650 (including penalty amounting to Rp8,649,639,130) which was paid amounting to Rp25,346,542,693 (including penalty amounting to Rp8,220,500,333), Rp138,829,387 (including penalty amounting to Rp45,025,747) and Rp1,184,348,570 (including penalty amounting to Rp384,113,050) in 2015, 2014 and 2013, respectively. In 2015, the Company filed tax appeal to the Tax Courts. Based on Tax Courts Decision Letter No.Put.72777/PP/M.IIIB/15/2016 dated August 2, 2016, the requested objection was agreed by Tax Courts.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak Tahun 2009 (lanjutan)

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2009 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp595.365.025 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp193.091.360). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp80.454.733. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 7 Maret 2014. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.KEP-235/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut ditolak oleh DJP. Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No.Put.72778/PP/M.IIIB/16/2016 tanggal 2 Agustus 2016, permohonan tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak.

12. TAXATION (continued)

Tax assessments 2009 (continued)

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2009 and determined the total tax liability amounting to Rp595,365,025 (including administration charge amounting to Rp193,091,360). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp80,454,733. The Company submitted an objection to the DJP on March 7, 2014. Based on DJP Decision Letter No.KEP-235/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was not approved by DJP. On May 29, 2015, the Company filed tax appeal to the Tax Courts. Based on Tax Courts Decision Letter No.Put.72778/PP/M.IIIB/16/2016 dated August 2, 2016, the requested objection was agreed by Tax Courts.

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Utang asuransi dan lain-lain			Insurance and other payables
Pihak ketiga	45.867.997.747	38.149.918.408	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 27c)	12.279.403.176	18.446.265.950	Related party (Note 27c)
Total	58.147.400.923	56.596.184.358	Total

14. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III dan IV sebagai berikut:

14. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond II Phase I, II, III and Continuous Bond I Phase I, II, III and IV as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Nilai nominal	2.774.500.000.000	2.559.000.000.000	Nominal value
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(5.532.701.552)	(6.187.786.523)	Less deferred bonds issuance costs
Utang obligasi - Neto	2.768.967.298.448	2.552.812.213.477	Bonds payable - Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2016, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

14. BONDS PAYABLE (continued)

Until December 31, 2016, the bonds issued by the the Company are as follow:

Efek hutang/Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)	6 November/ November 2015	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	6 Februari/ February 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)	24 April/ April 2015	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	24 Juli/ July 2015
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (PUB I Tahap IV)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (PUB I Phase IV)	22 April/ April 2014	S-5410/BL/2012	440.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	22 Juli/ July 2014
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (PUB I Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (PUB I Phase III)	11 Desember/ December 2013	S-5410/BL/2012	210.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	11 Maret/ March 2014
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (PUB I Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (PUB I Phase II)	8 Mei/ May 2013	S-5410/BL/2012	612.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	8 Agustus/ August 2013
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (PUB I Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (PUB I Phase I)	7 Mei/ May 2012	S-5410/BL/2012	1.300.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	11 Agustus/ August 2012

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

14. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB II Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2015	266.500.000.000	10,25%	16 November/ November 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	121.000.000.000	10,75%	6 November/ November 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	202.500.000.000	11,00%	6 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2015	132.000.000.000	9,10%	4 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	170.000.000.000	10,00%	24 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	198.000.000.000	10,25%	24 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB I Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2014	151.000.000.000	10,25%	2 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2014	231.000.000.000	11,25%	22 April/ April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2014	58.000.000.000	11,40%	22 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB I Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2013	51.000.000.000	9,25%	21 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2013	73.000.000.000	10,75%	11 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2013	86.000.000.000	11,00%	11 Desember/ December 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB I Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2013	109.000.000.000	7,00%	18 Mei/ May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2013	295.000.000.000	8,25%	8 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2013	208.000.000.000	8,50%	8 Mei/ May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate
PUB I Tahap/Phase I			
Seri/Serial A	2012	319.000.000.000	6,50%
Seri/Serial B	2012	463.000.000.000	8,00%
Seri/Serial C	2012	518.000.000.000	8,25%

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
21 Mei/ May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
11 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
11 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

As of December 31, 2016, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp983.346.223.414 dan Rp949.593.974.652, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp404.346.604.386 dan Rp330.326.798.773, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat *idA* (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp27.807.018.871 dan Rp37.476.640.207 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp313.096.830.346 dan Rp221.020.658.138 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Barclays Bank PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>
Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 15.000.000	24-Agu-15
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 8.500.000	14-Jan-15
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 7.000.000	22-Mei-14
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 10.000.000	23-Apr-14
Total	US\$ 40.500.000	

14. BONDS PAYABLE (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, consumer financing receivables amounting to Rp983,346,223,414 and Rp949,593,974,652, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 4).

As of December 31, 2016 and 2015, finance lease receivables amounting to Rp404,346,604,386 and Rp330,326,798,773, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 5).

As of December 31, 2016, all of the Company's bonds are rated *idA* (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to February 1, 2018.

As of December 31, 2016 and 2015, the accrued bonds interest amounting to Rp27,807,018,871 and Rp37,476,640,207, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The bonds interest expense amounting to Rp313,096,830,346 and Rp221,020,658,138 for year ended December 31, 2016 and 2015, respectively, is presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Barclays Bank PLC

The Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC as follows:

Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
24-Agu-18	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
14-Jan-18	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
22-Mei-17	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
23-Apr-17	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Total	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Barclays Bank PLC (lanjutan)

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,63% sampai dengan 2,73%.

JP Morgan Chase Bank, NA

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 35.000.000	19-Mei-16	16-Mei-19	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 40.000.000	15-Mar-16	15-Mar-19	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 15.000.000	24-Agu-15	24-Agu-18	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 5.000.000	04-Feb-15	05-Feb-18	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 10.000.000	27-Okt-14	27-Okt-17	Swap suku bunga/Interest rate swap
Total	US\$ 105.000.000			Total

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Nomura International PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 11.000.000	16-Sep-14	16-Sep-17	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 10.000.000	09-Sep-14	09-Sep-17	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.000.000	25-Mar-14	25-Mar-17	Swap suku bunga/Interest rate swap
Total	US\$ 26.000.000			Total

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 2,80%.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Barclays Bank PLC (continued)

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.63% to 2.73%.

JP Morgan Chase Bank, NA

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swap.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.75% to 10.10% for cross currency swap.

Nomura International PLC

The Company entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.65% to 2.80%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 15.000.000	25-Feb-15	26-Feb-18	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 8.500.000	14-Jan-15	14-Jan-18	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.000.000	25-Mar-14	27-Mar-17	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 6.500.000	30-Sep-13	30-Sep-16	Swap suku bunga/Interest rate swap
Total	US\$ 35.000.000			Total

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,67% sampai dengan 2,80% untuk kontrak swap suku bunga.

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.67% to 2.80% for interest rate swap.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate at 9.40% for cross currency swap.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 25.000.000	27-Jul-16	27-Jul-19	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
RHB Bank Berhad, Singapore	US\$ 30.000.000	06-Jun-16	06-Jun-19	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
Total	US\$ 55.000.000			Total

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,70%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.00% to 9.70%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 25.000.000	14-Jan-15	16-Jan-18	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 4.000.000	28-Jan-14	31-Jan-17	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 9.000.000	05-Dec-13	05-Dec-16	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.000.000	29-Nov-13	29-Nov-16	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 6.500.000	30-Sep-13	30-Sep-16	Swap suku bunga/Interest rate swap
Total	US\$ 49.500.000			Total

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,72% untuk kontrak swap suku bunga.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.72% for interest rate swap.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate at 9.60% for cross currency swap.

PT Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 13.000.000	04-Feb-15	04-Feb-18	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 18.333.000	24-Agu-15	24-Agu-18	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 12.000.000	04-Nov-14	04-Nov-17	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 9.000.000	05-Dec-13	05-Dec-16	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 6.500.000	30-Sep-13	30-Sep-16	Swap suku bunga/Interest rate swap
Total	US\$ 58.833.000			Total

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,61% sampai dengan 2,67% untuk kontrak swap suku bunga.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,37% sampai dengan 10,70% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Maybank Indonesia Tbk

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with PT Maybank Indonesia Tbk as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.61% to 2.67% for interest rate swap.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.37% to 10.70% for cross currency swap.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 27.500.000	15-Sep-14	19-Sep-17	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 8.500.000	09-Sep-14	11-Sep-17	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 18.500.000	08-Sep-14	11-Sep-17	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
JA Mitsui Leasing	US\$ 10.000.000	04-Jun-14	05-Jun-17	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 7.000.000	22-Mei-14	22-Mei-17	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 10.000.000	14-Mei-14	15-Mei-17	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 10.000.000	03-Apr-14	03-Apr-17	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 14.000.000	29-Jan-14	26-Jan-17	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.000.000	29-Nov-13	29-Nov-16	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 6.500.000	30-Sep-13	30-Sep-16	Swap suku bunga/Interest rate swap
Total	US\$ 117.000.000			Total

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,69% untuk kontrak swap suku bunga.

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.69% for interest rate swap.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,75% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.50% to 10.75% for cross currency swap.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 8.750	US\$ 1.250	24-Agu-15	24-Agu-18	418.679.196
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 3.542	US\$ 708	14-Jan-15	14-Jan-18	79.742.660
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.167	US\$ 583	22-Mei-14	22-Mei-17	21.631.960
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.667	US\$ 833	23-Apr-14	23-Apr-17	24.775.984
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 8.750	US\$ 1.250	24-Agu-15	24-Agu-18	418.410.476
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 2.083	US\$ 417	04-Feb-15	05-Feb-18	71.506.392
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 3.333	US\$ 833	27-Okt-14	27-Okt-17	69.598.480
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 2.750	US\$ 917	16-Sep-14	16-Sep-17	32.824.148
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 2.500	US\$ 833	09-Sep-14	09-Sep-17	36.734.024
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 417	US\$ 417	25-Mar-14	25-Mar-17	4.097.980
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 3.542	US\$ 708	14-Jan-15	14-Jan-18	176.231.482
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 417	US\$ 417	25-Mar-14	27-Mar-17	4.113.424
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 333	US\$ 333	28-Jan-14	31-Jan-17	3.031.988
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 2.125	US\$ 708	09-Sep-14	11-Sep-17	31.843.320
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.167	US\$ 583	22-Mei-14	22-Mei-17	21.658.832
						1.414.880.346
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$29.167	US\$ 2.917	19-Mei-16	16-Mei-19	2.429.269.108
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$30.000	US\$ 3.333	15-Mar-16	15-Mar-19	4.614.580.764
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 6.250	US\$ 1.250	25-Feb-15	26-Feb-18	3.044.394.244
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$22.917	US\$ 2.083	27-Jul-16	27-Jul-19	8.900.634.354
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RHB Bank Berhad, Singapore	US\$25.000	US\$ 2.500	06-Jun-16	06-Jun-19	3.961.340.368
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$10.417	US\$ 2.083	14-Jan-15	16-Jan-18	6.191.756.013
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 5.417	US\$ 1.083	04-Feb-15	04-Feb-18	3.251.591.386
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 4.000	US\$ 1.000	04-Nov-14	04-Nov-17	4.840.696.701
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 6.875	US\$ 2.292	15-Sep-14	19-Sep-17	10.360.177.136
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 4.625	US\$ 1.542	08-Sep-14	11-Sep-17	7.755.245.764
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JA Mitsui Leasing	US\$ 1.667	US\$ 833	04-Jun-14	05-Jun-17	2.942.510.872
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.667	US\$ 833	14-Mei-14	15-Mei-17	2.942.631.796
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.667	US\$ 833	03-Apr-14	03-Apr-17	3.098.314.728
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.167	US\$ 1.167	29-Jan-14	26-Jan-17	1.244.831.964
						65.577.975.198
						66.992.855.544

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2016 and 2015, are as follows: (continued)

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$11.667	US\$ 1.667	24-Agu-15	24-Agu-18	8.587.048.719
						8.587.048.719

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 6.375	US\$ 708	14-Jan-15	14-Jan-18	50.696.625
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.000	US\$ 833	23-Apr-14	23-Apr-17	40.846.995
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 3.500	US\$ 583	22-Mei-14	22-Mei-17	71.899.540
- Barclays Bank PLC	Bank of China	US\$ 5.000	US\$ 625	12-Des-13	12-Des-17	162.587.870
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$13.750	US\$ 1.250	24-Agu-15	24-Agu-18	570.878.485
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 6.667	US\$ 833	27-Okt-14	27-Okt-17	66.822.980
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 3.750	US\$ 417	04-Feb-15	05-Feb-18	113.394.900
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$13.750	US\$ 1.250	24-Agu-15	24-Agu-18	573.306.405
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 2.083	US\$ 417	25-Mar-14	25-Mar-17	23.313.550
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 5.333	US\$ 833	09-Sep-14	09-Sep-17	46.213.250
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 6.417	US\$ 917	16-Sep-14	16-Sep-17	19.381.975
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.625	US\$ 541	30-Sep-13	30-Sep-16	39.150.365
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 2.083	US\$ 417	25-Mar-14	27-Mar-17	85.633.661
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 6.375	US\$ 708	14-Jan-15	16-Jan-17	218.350.954
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 410	US\$ 205	16-Mei-13	16-Mei-16	641.692
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 90	US\$ 45	16-Mei-13	16-Mei-16	140.745
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.625	US\$ 541	30-Sep-13	30-Sep-16	15.261.511
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 3.000	US\$ 1.500	05-Des-13	05-Des-16	45.177.443
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.625	US\$ 541	30-Sep-13	30-Sep-16	16.450.665
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 3.000	US\$ 1.500	05-Des-13	05-Des-16	44.645.308
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.667	US\$ 333	28-Jan-14	31-Jan-17	13.129.590
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.667	US\$ 333	29-Nov-13	29-Nov-16	23.595.956
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 410	US\$ 205	16-Mei-13	16-Mei-16	179.335
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 90	US\$ 45	16-Mei-13	16-Mei-16	41.385
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.625	US\$ 541	30-Sep-13	30-Sep-16	15.615.940
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.667	US\$ 417	29-Nov-13	29-Nov-16	21.258.095
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 3.500	US\$ 583	22-Mei-14	22-Mei-17	68.478.380
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 4.958	US\$ 708	09-Sep-14	11-Sep-17	35.977.360
						2.383.070.960

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2016 and 2015, are as follows: (continued)

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$11.250	US\$ 1.250	25-Feb-15	25-Feb-18	13.454.992.954
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 2.050	US\$ 1.025	08-Apr-13	08-Apr-16	8.232.664.912
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 450	US\$ 225	08-Apr-13	08-Apr-16	1.808.938.614
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 9.750	US\$ 1.083	04-Feb-15	04-Feb-18	12.178.196.839
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 8.000	US\$ 1.000	04-Nov-14	04-Nov-17	14.464.221.398
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 2.733	US\$ 1.367	08-Apr-13	08-Apr-16	10.992.044.913
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 600	US\$ 300	08-Apr-13	08-Apr-16	2.415.250.169
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$18.750	US\$ 2.083	14-Jan-15	16-Jan-18	22.069.949.520
- PT Bank Permata Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 2.050	US\$ 1.025	08-Apr-13	08-Apr-16	8.241.119.205
- PT Bank Permata Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 450	US\$ 225	08-Apr-13	08-Apr-16	1.810.800.675
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$16.042	US\$ 2.292	15-Sep-14	19-Sep-17	33.451.592.065
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$10.791	US\$ 1.542	08-Sep-14	11-Sep-17	24.346.022.980
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JA Mitsui Leasing	US\$ 5.000	US\$ 833	04-Jun-14	05-Jun-17	11.664.831.280
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.000	US\$ 833	14-Mei-14	15-Mei-17	11.490.503.865
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.000	US\$ 833	03-Apr-14	03-Apr-17	11.795.552.700
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.833	US\$ 1.167	29-Jan-14	26-Jan-17	8.767.936.460
						197.184.618.549
						199.567.689.509

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap						
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 683	US\$ 341	10-Apr-13	08-Apr-16	55.180
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 150	US\$ 75	10-Apr-13	08-Apr-16	13.795
						68.975

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp17.192.674.764) dan Rp22.429.501.069, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas. Rugi transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp268.163.514.641 dan Rp53.953.885.697 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan – Rugi Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016 dan 2015/ December 31, 2016 and 2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	649.188	99,88%	649.188.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	812	0,12%	812.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	650.000	100,00%	650.000.000.000	Total

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp17,192,674,764) and Rp22,429,501,069 in 2016 and 2015, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statements of changes in equity. Loss on derivative transactions - net amounted to Rp268,163,514,641 and Rp53,953,885,697 in 2016 and 2015, respectively, and presented as "Financing Charges – Loss on Swap Transaction - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 18 Mei 2015 dan diaktakan dalam Akta Notaris M. Kholid Arta, S.H., No. 50 tanggal 18 Mei 2015, para pemegang saham telah menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 600.000 saham atau Rp600.000.000.000 menjadi 650.000 saham atau Rp650.000.000.000, yang diambil bagian oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0933490 tanggal 21 Mei 2015.

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

17. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada tahun 2016, berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2015 pada tanggal 23 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp8.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 15 Juni 2016.

Pada tahun 2015, berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2014 pada tanggal 23 April 2015, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp41.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 24 April 2015.

16. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Shareholders' Statement of Decree without holding the General Meeting of Shareholders which was signed on May 18, 2015, and covered by Notarial Deed No. 50 dated May 18, 2015 of M. Kholid Arta S.H., shareholders agreed to increase the Company's issued and fully paid capital from 600,000 shares or amounting to Rp600,000,000,000 to become 650,000 shares or amounting to Rp650,000,000,000 which was subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0933490 dated May 21, 2015.

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the years ended December 31, 2016 and 2015.

17. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

In 2016, based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2015 dated May 23, 2016, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp8,000,000,000. The dividend had been paid on June 15, 2016.

In 2015, based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2014 dated April 23, 2015, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp41,000,000,000. The dividend had been paid on April 24, 2015.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2015 pada tanggal 23 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2015 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Januari 2015, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2014 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

18. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Pihak ketiga	900.487.178.433	675.945.962.617
Pihak berelasi (Catatan 27b)	15.906.280	1.751.831.319
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	900.503.084.713	677.697.793.936

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp152.062.534.596 dan Rp117.364.975.083, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

17. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2015 dated May 23, 2016, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2015 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 28, 2015, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2014 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

18. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

Third parties
Related parties (Note 27b)

Consumer Financing Income

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp152,062,534,596 and Rp117,364,975,083 in 2016 and 2015, respectively.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Pihak ketiga	501.252.215.405	542.242.915.792
Pihak berelasi (Catatan 27b)	30.013.329.429	20.022.423.691
Pendapatan Sewa Pembiayaan	531.265.544.834	562.265.339.483

19. FINANCE LEASE INCOME

The details of financing lease income from third parties and related parties are as follows:

Third parties
Related parties (Note 27b)
Finance Lease Income

20. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN PINALTI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan (Catatan 4)	110.114.540.343	96.149.900.072
Denda keterlambatan	57.799.794.933	45.464.903.018
Pinalti	12.094.049.230	14.053.562.634
Total	180.008.384.506	155.668.365.724

20. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTY

This account consists of:

Income from recovery of
written-off accounts (Note 4)
Late charges
Penalty
Total

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi pencairan terkait kontrak pembiayaan.

21. OTHER INCOME

Other income mainly consist of other administration income earned subsequent to initial disbursement relating to customer contracts.

22. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	17.798.940.529	4.671.699.968

22. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

Current accounts
and time deposits (Note 3)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga tersebut adalah sebesar Rp3.559.788.106 dan Rp934.339.993 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

22. INTEREST INCOME (continued)

The final tax expense related to interest income amounted to Rp3,559,788,106 and Rp934,339,993 for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

23. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

23. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	
Bunga obligasi (Catatan 14)	313.096.830.346	221.020.658.138	Bonds interest (Note 14)
Rugi transaksi swap - neto (Catatan 15)	268.163.514.641	53.953.885.697	Loss on swap transaction - net (Note 15)
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	223.612.803.792	187.585.015.152	Interest on bank loans and payables Third parties
Amortisasi beban pinjaman sindikasi	32.956.911.557	23.269.127.529	Amortization of syndication loan
Provisi bank	10.573.367.909	8.644.871.546	Bank provision
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 14)	5.291.983.469	3.726.994.652	Amortization of bonds issuance cost (Note 14)
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	2.190.907.204	2.292.197.026	Bank charges, bonds related expenses and others
Rugi (laba) selisih kurs - neto	(122.255.108.217)	49.408.072.245	Loss (gain) on foreign exchange - net
Total	733.631.210.701	549.900.821.985	Total

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp10.311.180.409 dan Rp7.873.658.662 pada tahun 2016 dan 2015.

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp10,311,180,409 and Rp7,873,658,662 in 2016 and 2015, respectively.

24. BEBAN GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

24. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	
Gaji	159.901.258.610	147.101.487.249	Salaries
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	49.947.949.680	44.666.679.889	Employee benefits and other allowances
Iuran pensiun (Catatan 28)	5.817.478.420	5.874.758.530	Pension contribution (Note 28)
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	4.418.438.003	3.413.781.375	Provision for employee service entitlements (Note 28)
Total	220.085.124.713	201.056.707.043	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Jasa keamanan	24.877.628.303	22.516.380.690
Sewa	17.724.718.036	15.762.888.061
Pemasaran	15.026.560.180	10.261.974.964
Perjalanan	12.393.414.868	11.139.356.154
Denda pajak dan perijinan	9.674.580.137	25.256.397.087
Komunikasi	9.627.003.658	8.473.125.811
Jamsostek	7.707.493.017	5.598.732.377
Asuransi		
Pihak ketiga	5.039.424.726	5.578.755.746
Pihak berelasi (Catatan 27d)	922.403.832	407.417.000
Jasa pengiriman	5.042.106.909	3.894.726.653
Keperluan kantor	4.110.564.637	3.494.167.864
Listrik dan air	4.077.181.574	3.836.846.395
Perbaikan dan pemeliharaan	3.197.814.411	3.458.811.478
Jasa tenaga ahli	2.182.699.906	2.385.100.203
Lain-lain	17.460.977.936	17.157.479.263
Total	139.064.572.130	139.222.159.746

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Security
Rental
Marketing
Travelling
Taxes and licenses
Communication
Jamsostek
Insurance
Third parties
Related party (Note 27d)
Courier
Office supplies
Electricity and water
Repairs and maintenance
Professional fees
Others
Total

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama dan Penerusan Pinjaman

- a. Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2015. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 24 Februari 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00% pada tahun 2015.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Joint Financing Agreements and Channeling Agreements

- a. On March 24, 2011, the Company entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. The Company's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company. This facility was fully settled on February 24, 2015.

The facility bears annual interest rate at 11.00% in 2015.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

**I. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama
dan Penerusan Pinjaman (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 26 Agustus 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan yang terakhir Perusahaan dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 25 Agustus 2015. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Desember 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,25% pada tahun 2015.

- c. Pada tanggal 2 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (*channeling*) dari PT Bukopin Tbk (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai Perusahaan. Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 10,75% pada tahun 2013 dan antara 10,75% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 Mei 2014.

Perusahaan diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Joint Financing Agreements and Channeling Agreements (continued)

- b. On August 26, 2009, the Company entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a maximum amount of Rp200,000,000,000. This agreement has been amended several times, the latest that the Company and BNI have agreed to amend the facility's maximum limit to become maximum Rp200,000,000,000 and extend the drawdown period up to August 25, 2015. This facility was fully settled on December 7, 2015.

This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 11.25% in 2015.

- c. On September 2, 2010, the Company obtained a channelling credit facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. The facility bears annual interest rate at 10.75% in 2013 and ranging from 10.75% to 12.00% in 2012. This facility was fully settled on May 20, 2014.

The Company is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the bank loans and escrow accounts which will be used for deposit of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama dan Penerusan Pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 9) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	92.628.318
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	32.988.574
PT Bank Bukopin Tbk	-	12.013.403
Total	-	137.630.295

II. Perjanjian Lain-lain

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Prima Sarana Gemilang, PT Indomarc Prisma, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Prima Sarana Mustika, PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing, PT Wangsa Indra Permana dan PT Asuransi Central Asia.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Joint Financing Agreements and Channeling Agreements (continued)

As of December 31, 2015, cash in banks which are restricted under escrow arrangements, are presented as part of "Other Assets" in the statement of financial position (Note 9) as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
Total	

II. Other Agreements

- a. The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5)
- b. The Company entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Prima Sarana Gemilang, PT Indomarc Prisma, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Prima Sarana Mustika, PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing, PT Wangsa Indra Permana and PT Asuransi Central Asia.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Relasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen) yang sama.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
PT Wahana Inti Selaras	-	206.576.000
PT Prima Sarana Gemilang	-	185.600.000
Total	-	392.176.000

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 10,18% sampai dengan 12,51% pada tahun 2015.

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
PT Prima Sarana Gemilang	180.844.871.000	233.390.402.700
PT Prima Sarana Mustika	4.072.196.676	7.843.980.080
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	2.705.836.100	15.369.578.000
PT Indomarco Prismaatama	1.295.891.000	5.912.903.000
PT Garuda Mataram Motor	-	18.420.281.993
Total	188.918.794.776	280.937.145.773

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,48% sampai dengan 17,00% pada tahun 2016 dan 2015.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Dolar AS adalah sebesar 7,50% pada tahun 2016 dan 2015.

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of Boards of Commissioners and Directors and management).

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

PT Wahana Inti Selaras
PT Prima Sarana Gemilang

Total

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 10.18% to 12.51% in 2015.

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

PT Prima Sarana Gemilang
PT Prima Sarana Mustika
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing
PT Indomarco Prismaatama
PT Garuda Mataram Motor

Total

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 9.48% to 17.00% in 2016 and 2015.

Finance lease receivables from related parties in US Dollar earn annual interest rate at 7.50% in 2016 and 2015.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 18):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
PT Prima Sarana Gemilang	10.633.820	1.723.125.779
PT Wahana Inti Selaras	5.272.460	28.705.540
Total	15.906.280	1.751.831.319

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
PT Prima Sarana Gemilang	25.054.476.163	16.049.798.449
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	3.070.381.334	935.420.000
PT Garuda Mataram Motor	905.293.259	1.424.602.469
PT Prima Sarana Mustika	639.624.593	582.596.191
PT Indomarco Prismatama	343.554.080	740.296.680
PT Wangsa Indra Permana	-	289.709.902
Total	30.013.329.429	20.022.423.691

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp12.279.403.176 dan Rp18.446.265.950, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 13).
- d. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 8), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp94.249.950.993 dan Rp85.565.705.228 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp922.403.832 dan Rp407.417.000 pada tahun 2016 dan 2015, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 25).

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 18):

PT Prima Sarana Gemilang
PT Wahana Inti Selaras

Total

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 19):

PT Prima Sarana Gemilang
PT Furukawa Indomobil Battery
Manufacturing
PT Garuda Mataram Motor
PT Prima Sarana Mustika
PT Indomarco Prismatama
PT Wangsa Indra Permana

Total

- c. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The related insurance payables amounting to Rp12,279,403,176 and Rp18,446,265,950, as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 13).
- d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 8), with combined insurance coverage amounting to Rp94,249,950,993 and Rp85,565,705,228 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp922,403,832 and Rp407,417,000 in 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 25).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- e. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- e. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

		31 Desember/December 31			
		2016	2015		
		Persentase terhadap total aset (%)/ Percentage to total assets (%)			
ASET				ASSETS	
Piutang Sewa Pembiayaan				Finance Lease Receivables	
Entitas Sepengendali	1,99		3,09	Entity under Common Control	
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,01		0,07	Other Related Parties	
		Persentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)			
LIABILITAS				LIABILITIES	
Utang Lain-lain				Other Payables	
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,15		0,24	Other Related Parties	
		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2016	2015		
		Persentase terhadap total aset (%)/ Percentage to total assets (%)			
PENDAPATAN				REVENUES	
Pendapatan Pembiayaan Konsumen				Consumer Financing Income	
Entitas Sepengendali	0,00		0,12	Entity under Common Control	
Pendapatan Sewa Pembiayaan				Financing Lease Income	
Entitas Sepengendali	1,81		1,36	Entity under Common Control	
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,00		0,05	Other Related Parties	
		Persentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)			
BEBAN				EXPENSES	
Beban Umum dan Administrasi				General and Administrative Expenses	
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,06		0,03	Other Related Parties	

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which may not be similar to those conducted with third parties.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp5.817.478.420 dan Rp5.874.758.530 pada tahun 2016 dan 2015, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Dana yang dikelola oleh DPIG sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp37.926.251.585 dan Rp31.468.577.838.

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp23.962.930.493 dan Rp18.640.176.200 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp4.418.438.003 dan Rp3.413.781.375 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Akrual atas liabilitas tahun 2016 dan 2015 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode perhitungan aktuaris "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2016	2015	
Tingkat bunga diskonto tahunan	8,25%	9,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increases
Tabel mortalitas	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Umur pensiun	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old	Retirement age

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions amounting to Rp5,817,478,420 and Rp5,874,758,530 in 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employee' Benefits Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

The outstanding balance of the fund in the DPIG as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp37,926,251,585 and Rp31,468,577,838, respectively.

In addition to the defined contributory plan, the Company records the accruals for employee service entitlements amounting to Rp23,962,930,493 and Rp18,640,176,200 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The related employee benefit expenses amounting to Rp4,418,438,003 and Rp3,413,781,375 in 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

The accruals for 2016 and 2015 were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

**28. PENSION FUND AND PROVISION FOR
EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS
(continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2016 and 2015:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(2.290.707.536)	(279.615.748)	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	2.651.418.621	328.548.909	Decrease in interest rate in 100 basis point

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(1.790.059.444)	(234.297.505)	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	2.073.412.614	275.268.073	Decrease in interest rate in 100 basis point

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee service entitlement liability is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	23.962.930.493	18.640.176.200	Present value of employee benefit obligation
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	23.962.930.493	18.640.176.200	Net liability in the statement of financial position

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Saldo awal	18.640.176.200	13.005.364.008	Beginning balance
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan	4.418.438.003	3.413.781.375	Additional provision during the year
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	2.453.902.034	3.449.141.767	Amount recognized as other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.549.585.744)	(1.228.110.950)	Payments during the year
Saldo akhir	23.962.930.493	18.640.176.200	Ending balance

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Beban jasa kini	2.740.822.145	2.308.325.434	Current service cost
Beban bunga	1.677.615.858	1.105.455.941	Interest cost
Total	4.418.438.003	3.413.781.375	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Saldo awal	18.640.176.200	13.005.364.008	Beginning balance
Beban jasa kini	2.740.822.145	2.308.325.434	Current service cost
Kerugian pada kewajiban aktuarial	2.453.902.034	3.449.141.767	Actuarial losses on obligations
Beban bunga	1.677.615.858	1.105.455.941	Interest cost
Pembayaran pesangon	(1.549.585.744)	(1.228.110.950)	Severance payments
Saldo akhir	23.962.930.493	18.640.176.200	Ending balance

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

The present value of defined benefits obligation and experience adjustments on liability are as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	23.962.930.493	18.640.176.200	13.005.364.008	13.341.546.666	11.826.073.004	Present value of defined benefits obligation
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	(919.780.714)	(4.315.230.736)	2.964.906.542	1.570.687.706	(357.994.447)	Experience adjustments on liability

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
2 - 5 tahun	2.843.332.335
5 - 10 tahun	21.392.967.678
Lebih dari 10 tahun	617.061.145.363
Total	641.297.445.376

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan diakhir periode pelaporan adalah 21,08 tahun.

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2016 is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
2 - 5 years	2.843.332.335	2 - 5 years
5 - 10 years	21.392.967.678	5 - 10 years
More than 10 years	617.061.145.363	More than 10 years
Total	641.297.445.376	Total

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is 21.08 years.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Risiko tingkat bunga

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

Interest rate risk

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember 2016/December 31, 2016							
Bunga tetap/Fixed Interest							
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	99.771.134.598	-	-	21.219.308.934	120.990.443.532	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	165.418.785.829	2.023.572.961.876	2.536.749.722.250	(56.317.728.052)	4.669.423.741.903	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	1.530.875.583.195	1.252.897.612.100	1.504.568.724.372	(42.415.224.843)	4.245.926.694.824	Finance lease receivables
Piutang derivatif	-	33.434.719.101	33.558.136.443	-	-	66.992.855.544	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	5.254.350.424	5.254.350.424	Other receivables
Total aset	-	1.829.500.222.723	3.310.028.710.419	4.041.318.446.622	(72.259.293.537)	9.108.588.086.227	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	911.761.861.665	2.281.543.761.218	1.913.435.933.867	-	-	5.106.741.556.750	Bank loans
Beban akrual	-	-	-	-	62.719.919.477	62.719.919.477	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	-	58.147.400.923	58.147.400.923	Other payables
Utang obligasi - neto	-	1.116.327.634.625	1.189.854.827.243	462.784.836.580	-	2.768.967.298.448	Bonds payable - net
Utang derivatif	-	-	8.587.048.719	-	-	8.587.048.719	Derivative payables
Total liabilitas	911.761.861.665	3.397.871.395.843	3.111.877.809.829	462.784.836.580	120.867.320.400	8.005.163.224.317	Total liabilities
Neto	(911.761.861.665)	(1.568.371.173.120)	198.150.900.590	3.578.533.610.042	(193.126.613.937)	1.103.424.861.910	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015								
Bunga tetap/Fixed Interest								
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	-	332.199.851.139	-	-	12.885.246.232	345.085.097.371	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	-	96.758.921.613	2.014.002.386.734	1.628.379.949.557	(49.887.536.938)	3.689.253.720.966	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	-	1.254.021.228.802	1.491.050.896.407	1.723.078.221.982	(72.842.102.053)	4.395.308.245.138	Finance lease receivables	
Piutang derivatif	-	-	199.567.689.509	-	-	199.567.689.509	Derivative receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	2.015.870.349	2.015.870.349	Other receivables	
Aset lain-lain	-	137.630.295	-	-	-	137.630.295	Other assets	
Total aset	-	1.683.117.631.849	3.704.620.972.650	3.351.458.171.539	(107.828.522.410)	8.631.368.253.628	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Utang bank	848.588.541.667	2.193.466.382.077	1.847.273.046.566	-	-	4.889.327.970.310	Bank loans	
Beban akrual	-	-	-	-	74.732.866.080	74.732.866.080	Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	125.616.892	-	-	56.470.567.466	56.596.184.358	Other payables	
Utang obligasi - neto	-	1.282.897.092.880	871.426.009.729	398.489.110.868	-	2.552.812.213.477	Bonds payable - net	
Utang derivatif	-	-	68.975	-	-	68.975	Derivative payables	
Total liabilitas	848.588.541.667	3.476.489.091.849	2.718.699.125.270	398.489.110.868	131.203.433.546	7.573.469.303.200	Total liabilities	
Neto	(848.588.541.667)	(1.793.371.460.000)	985.921.847.380	2.952.969.060.671	(239.031.955.956)	1.057.898.950.428	Net	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate).

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis poin/Increase (decrease) on interest rate in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	
Tahun:			Year:
2016	+100	(9.879.811.912)	2016
	-100	9.879.811.912	
2015	+100	(7.266.511.979)	2015
	-100	7.266.511.979	

Risiko mata uang asing

Foreign currency risk

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang AS Dolar (Catatan 10). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 15).

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 10). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 15).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan.

	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Tahun:	+100	(90.877.537)
2016	-100	90.877.537
2015	+100	(529.215.125)
	-100	529.215.125

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	
	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Piutang pembiayaan konsumen		
Korporasi - pihak ketiga	2.061.334.494.505	98.326.530.291
Korporasi - pihak berelasi	-	374.449.540
Perorangan - pihak ketiga	2.664.406.975.450	3.640.440.278.072
Piutang sewa pembiayaan		
Korporasi - pihak ketiga	2.986.583.827.777	2.840.493.958.480
Korporasi - pihak berelasi	154.910.139.595	219.468.726.718
Perorangan - pihak ketiga	1.146.847.952.296	1.405.588.661.994
Total	9.014.083.389.623	8.204.692.605.095

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's profit before tax.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing receivables and finance lease receivables.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company:

Consumer financing receivables
 Corporation - third parties
 Corporation - related parties
 Individual - third parties
 Finance lease receivables
 Corporation - third parties
 Corporation - related parties
 Individual - third parties

Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing and finance lease receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the term of bank loan facility which is adjusted with the consumers' term of payment.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities at December 31, 2016 and 2015 based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2016/December 31, 2016								
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total		
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	68.490.443.532	52.500.000.000	-	-	-	120.990.443.532	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	-	779.367.817.419	1.803.024.092.470	3.075.145.758.167	6.632.043.400	5.664.169.711.456	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	-	683.326.235.190	1.801.788.607.689	2.725.840.538.528	16.926	5.210.955.398.333	Finance lease receivables	
Piutang derivatif	-	11.243.392	33.423.475.709	33.558.136.443	-	66.992.855.544	Derivative receivables	
Piutang lain-lain	-	5.254.350.424	-	-	-	5.254.350.424	Other receivables	
Total aset	68.490.443.532	1.520.459.646.425	3.638.236.175.868	5.834.544.433.138	6.632.060.326	11.068.362.759.289	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Utang bank	-	1.678.217.421.022	1.808.060.315.310	2.062.402.258.739	-	5.548.679.995.071	Bank loans	
Beban akrual	62.719.919.477	-	-	-	-	62.719.919.477	Accrued expenses	
Utang lain-lain	58.147.400.923	-	-	-	-	58.147.400.923	Other payables	
Utang obligasi	-	636.677.248.797	674.149.283.624	1.921.906.663.823	-	3.232.733.196.244	Bonds payable	
Utang derivative	-	-	8.587.048.719	-	-	8.587.048.719	Derivative payables	
Total liabilitas	120.867.320.400	2.314.894.669.819	2.482.209.598.934	3.992.895.971.281	-	8.910.867.560.434	Total liabilities	
Neto	(52.376.876.868)	(794.435.023.394)	1.156.026.576.934	1.841.648.461.857	6.632.060.326	2.157.495.198.855	Net	

31 Desember 2015/December 31, 2015								
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total		
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	49.719.622.370	295.365.475.001	-	-	-	345.085.097.371	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	-	693.367.732.762	1.580.310.957.020	2.298.721.707.702	490.821.000	4.572.891.218.484	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	-	961.351.668.175	1.945.922.628.021	2.376.702.100.293	630.236.632	5.284.606.633.121	Finance lease receivables	
Piutang derivatif	-	-	-	199.567.689.509	-	199.567.689.509	Derivative receivables	
Piutang lain-lain	-	2.015.870.349	-	-	-	2.015.870.349	Other receivables	
Aset lain-lain	137.630.295	-	-	-	-	137.630.295	Other assets	
Total aset	49.857.252.665	1.952.100.746.287	3.526.233.585.041	4.874.991.497.504	1.121.057.632	10.404.304.139.129	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Utang bank	-	1.436.568.326.240	1.828.169.621.710	1.998.964.929.855	-	5.263.702.877.805	Bank loans	
Beban akrual	74.732.866.080	-	-	-	-	74.732.866.080	Accrued expenses	
Utang lain-lain	56.596.184.358	-	-	-	-	56.596.184.358	Other payables	
Utang obligasi	-	24.164.672.294	1.429.371.231.771	1.480.204.370.596	-	2.933.740.274.661	Bonds payable	
Utang derivative	-	-	-	68.975	-	68.975	Derivative payables	
Total liabilitas	131.329.050.438	1.460.732.998.534	3.257.540.853.481	3.479.169.369.426	-	8.328.772.271.879	Total liabilities	
Neto	(81.471.797.773)	491.367.747.753	268.692.731.560	1.395.822.128.078	1.121.057.632	2.075.531.867.250	Net	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholder* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk liabilitas obligasi) dibagi dengan jumlah modal (setelah dikurangi dengan cadangan lindung nilai arus kas). Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital (after deducting the cash flows hedge reserves). Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding multi finance company, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pinjaman			Debt
Utang obligasi	2.774.500.000.000	2.559.000.000.000	Bonds payable
Utang bank	5.106.741.556.750	4.889.327.970.310	Bank loans
Total pinjaman	7.881.241.556.750	7.448.327.970.310	Total debt
Total modal	1.380.937.235.768	1.298.743.304.211	Total capital
<i>Gearing ratio</i>	5,71 kali/times	5,74 kali/times	<i>Gearing ratio</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:				
Tingkat 1:				
Kas dan setara kas	120.990.443.532	120.990.443.532	345.085.097.371	345.085.097.371
Tingkat 2:				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.669.423.741.903	4.331.455.203.773	3.689.253.720.966	3.386.339.112.272
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.245.926.694.824	3.896.195.253.383	4.395.308.245.138	4.032.035.812.856
Piutang lain-lain	5.254.350.424	5.254.350.424	2.015.870.349	2.015.870.349
Aset lain-lain	-	-	137.630.295	137.630.295
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Piutang derivatif	66.992.855.544	66.992.855.544	199.567.689.509	199.567.689.509
Liabilitas keuangan:				
Tingkat 2:				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank	5.106.741.556.750	5.172.397.111.522	4.889.327.970.310	4.962.525.181.184
Utang obligasi - neto	2.768.967.298.448	2.778.463.671.807	2.552.812.213.477	2.569.232.011.644
Beban akrual	62.719.919.477	62.719.919.477	74.732.866.080	74.732.866.080
Utang lain-lain	58.147.400.923	58.147.400.923	56.596.184.358	56.596.184.358
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Utang derivatif	8.587.048.719	8.587.048.719	68.975	68.975

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

Financial assets:
Level 1:
Cash and cash equivalents
Level 2:
<u>Loans and receivables</u>
Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Other receivables
Other assets
Effective hedging instrument
Derivative receivables
Financial liabilities:
Level 2:
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Bank loans
Bonds payable - net
Accrued expenses
Other payables
Effective hedging instrument
Derivative payables

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Fair value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang lain-lain, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(continued)**

The fair values of consumer financing receivables and finance lease receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, other payables, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 1,394,263	18.733.321.832	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 2,079,972	27.946.508.226	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 48,668,230	653.906.337.205	Finance lease receivables
Total Aset	US\$ 52,142,465	700.586.167.263	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 212,854,301	2.859.910.381.802	Bank loans
Beban bunga masih harus dibayar	US\$ 710,784	9.550.094.059	Accrued interest expenses
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (160,746,246)	(2.159.786.554.943)	Hedged loans
Total Liabilitas	US\$ 52,818,839	709.673.920.918	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	US\$ (676,374)	(9.087.753.655)	Net Assets (Liabilities)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 13,659,345	188.430.666.068	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 2,826,146	38.986.690.416	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 103,511,854	1.427.946.032.000	Finance lease receivables
Total Aset	US\$ 119,997,345	1.655.363.388.484	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 226,357,451	3.122.601.033.556	Bank loans
Beban bunga masih harus dibayar	US\$ 650,540	8.974.200.946	Accrued interest expenses
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (103,174,363)	(1.423.290.333.518)	Hedged loans
Total Liabilitas	US\$ 123,833,628	1.708.284.900.984	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	US\$ (3,836,283)	(52.921.512.500)	Net Assets (Liabilities)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 15).

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	20 Februari 2017/ February 20, 2017
1 Dolar AS/Rupiah	13.352

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 20 Februari 2017 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016, liabilitas neto dalam mata uang asing akan menurun sejumlah kurang lebih Rp56,8 juta.

32. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of the bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 15).

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

31 Desember 2016/ December 31, 2016	Foreign Currency
13.436	US Dollar 1/Rupiah

As stated above, if the exchange rate prevailing at February 20, 2017 (the date of independent auditors' report) is used to restate the Company's monetary assets and liabilities denominated in US Dollar as of December 31, 2016, net liabilities denominated in foreign currency would have increased by approximately Rp56.8 million.

32. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2016 and 2015.

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	725.744.675.471	471.467.367.821	233.975.236.109	97.856.469.004	126.335.496.982	1.655.379.245.387	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan	395.791.008.640	177.606.511.388	75.148.618.256	32.581.827.237	52.503.245.180	733.631.210.701	Financing charges
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	70.115.832.418	90.732.476.000	58.414.595.795	25.945.050.518	23.647.364.419	268.855.319.150	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	60.576.304.093	74.222.207.084	48.794.629.660	17.537.902.654	18.954.081.222	220.085.124.713	Salaries, allowances and employee' benefits
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	96.565.483.858	14.379.156.846	26.703.958.903	8.362.403.390	6.775.372.821	152.786.375.818	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Umum dan administrasi	48.969.361.305	40.370.654.458	29.107.976.501	9.191.904.673	11.424.675.193	139.064.572.130	General and administrative
Penyusutan	6.294.265.431	3.255.470.874	2.210.341.358	856.513.211	792.032.693	13.408.623.567	Depreciation
Total beban	678.312.255.745	400.566.476.650	240.380.120.473	94.475.601.683	114.096.771.528	1.527.831.226.079	Total expenses
Hasil segmen	47.432.419.726	70.900.891.171	(6.404.884.364)	3.380.867.321	12.238.725.454	127.548.019.308	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						127.548.019.308	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						(3.559.788.106)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						(33.694.299.645)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						90.293.931.557	Income for the year
Total aset segmen*	4.960.149.734.614	2.299.224.582.131	1.017.657.285.586	437.646.699.627	688.634.735.728	9.403.313.037.686	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	4.704.835.744.633	1.740.403.620.994	779.015.002.264	285.413.052.297	525.570.208.601	8.035.237.628.789	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	13.099.474.723	5.475.901.611	3.522.979.866	1.743.761.806	1.205.491.350	25.047.609.356	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	577.935.128.151	399.121.400.818	243.998.693.597	90.177.351.253	104.690.299.996	1.415.922.873.815	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan	301.180.739.609	129.139.871.784	64.946.985.306	24.178.445.321	30.454.779.965	549.900.821.985	Financing charges
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	53.983.235.219	72.317.609.907	55.261.680.597	19.536.686.528	16.624.255.970	217.723.468.221	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	55.854.955.144	63.049.505.342	48.306.488.285	17.341.217.818	16.504.540.454	201.056.707.043	Salaries, allowances and employee' benefits
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	98.128.826.858	16.790.787.065	39.522.484.397	8.009.702.167	8.309.324.089	170.761.124.576	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Umum dan administrasi	58.952.572.294	33.372.546.088	27.977.555.989	8.788.316.609	10.131.168.766	139.222.159.746	General and administrative
Penyusutan	7.409.357.327	3.935.249.215	2.815.394.926	1.056.324.572	1.409.338.178	16.625.664.218	Depreciation
Total beban	575.509.686.451	318.605.569.401	238.830.589.500	78.910.693.015	83.433.407.422	1.295.289.945.789	Total expenses
Hasil segmen	2.425.441.700	80.515.831.417	5.168.104.097	11.266.658.238	21.256.892.574	120.632.928.026	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						120.632.928.026	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						(934.339.993)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						(39.526.774.268)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						80.171.813.765	Income for the year
Total aset segmen*	4.898.162.175.063	2.060.668.076.334	1.047.328.625.280	392.043.643.253	506.378.526.774	8.904.581.046.704	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	4.601.896.435.498	1.582.842.985.177	805.816.728.816	244.643.224.941	361.982.864.641	7.597.182.239.073	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	9.489.375.492	5.173.496.025	3.525.503.392	1.450.842.746	9.692.136.451	29.331.354.106	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Februari 2017.

34. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standard and interpretation that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt this standard, if applicable, when they become effective.

Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective on January 1, 2017.

The amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of this accounting standard on its financial statements.

35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 20, 2017.

PT Indomobil Finance Indonesia

Wisma Indomobil 1, 11th Floor
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 8
Jakarta 13330, Indonesia
Telp. : +62 21 856 4846 - 850 8230
Fax. : +62 21 856 4381 - 856 6171

www.indomobilfinance.com